

**PENGARUH SOCIAL SUPPORT DAN ACADEMIC SELF-EFFICACY  
TERHADAP LEARNING READINESS MAHASISWA PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**SKRIPSI**

Oleh

Bachrotul Ilmiyah

210102110114



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENGARUH SOCIAL SUPPORT DAN ACADEMIC SELF-EFFICACY  
TERHADAP LEARNING READINESS MAHASISWA PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan S.Pd

Oleh

Bachrotul Ilmiyah

210102110114



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Dirin Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS” oleh Bachrotul Ilmiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 1971070120006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Sekripsi dengan judul “Pengaruh Social Support dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial” oleh Bachrotul Ilmiyah telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

### Dewan Penguji

### Tanda Tangan

#### Ketua Penguji

Dr. Umi Julaihah SE., M.Si  
NIP. 197907282006042002

:



#### Penguji

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, CA, Ak  
NIP. 197910022015032001

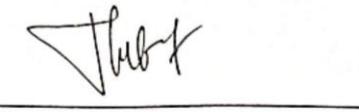
:



#### Sekretaris

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

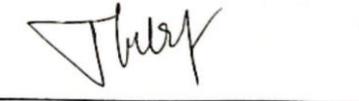
:



#### Pembimbing

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Bachrotul Ilmiyah

Malang, 17 Mei 2025

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

*Assalamualaikum, Wr,Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Bachrotul Ilmiyah  
NIM : 210102110114  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bachrotul Ilmiyah  
NIM : 210102110114  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 17 Mei 2025

Hormat saya,



Bachrotul Ilmiyah  
Nim. 210102110114

## MOTTO

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ۙ ٤٩

“Setiap manusia memiliki waktunya sendiri, karena Allah menciptakan segalanya dengan kadar yang sudah ditentukan”

Q.S Al-Qamar : 49

## LEMBARAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini bukan sekadar syarat akademik, tetapi hasil dari proses panjang yang penuh perjuangan, pencarian makna, dan pembentukan diri. Dengan penuh rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Nanik Wijayanti dan Bapak Lutfi, saya ucapkan beribu-ribu terima kasih telah memberikan kepercayaan dan ridhanya dalam setiap langkah yang saya ambil. Doa, kasih sayang, dan pengorbanan kalian menjadi kekuatan terbesar yang mengiringi perjuangan saya sampai pada titik ini. Tanpa restu dan dukungan tulus kalian, saya tidak akan mampu melewati segala tantangan dalam menyelesaikan studi ini. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan atas semua kasih sayang yang tiada pernah putus. Semoga kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan senantiasa Allah limpahkan kepada kalian.
2. Untuk almarhum kakek saya, Hasyim, dan nenek saya, Siti Khotijah, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang telah kalian curahkan selama ini. Terima kasih telah merawat saya dengan penuh cinta dan kehangatan, menggantikan kehadiran ayah dan ibu yang harus bekerja demi masa depan saya. Peran kalian sangat
3. berarti dalam membentuk pribadi saya hingga saat ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan tempat terbaik di sisi-Nya. Karya

ini saya persembahkan sebagai ungkapan cinta dan rasa hormat yang tak akan pernah tergantikan.

4. Untuk kakek saya, Nur Salim, dan nenek saya, Maeropah, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah banyak membantu meringankan beban kedua orang tua saya, baik dalam hal tenaga, waktu, materi, maupun perhatian yang tulus. Kehadiran dan kepedulian kalian telah memberi banyak arti dalam perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk kalian berdua. Persembahan ini menjadi bagian kecil dari rasa hormat dan terima kasih saya atas segala kebaikan yang telah kalian curahkan.
5. Untuk diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih karena selalu kuat, terima kasih karena selalu fokus pada tujuan, dan terima kasih karena tetap percaya pada diri sendiri meski banyak keraguan datang silih berganti. Terima kasih telah bertahan saat rasanya ingin menyerah, dan terus melangkah meski jalan terasa berat. Perjalanan ini tidak mudah, namun saya bersyukur karena tidak berhenti di tengah jalan. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik ke depan dan semoga saya tetap konsisten pada pilihan dan target saya untuk ke depannya. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga bukti bahwa saya mampu melewati proses panjang dengan penuh keyakinan dan harapan.

Skripsi ini bukanlah sebuah akhir dari perjalanan saya dalam menuntut ilmu, melainkan awal dari langkah baru untuk terus belajar dan berkembang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa merampungkan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Social Support dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial” dengan lancar sampai akhir. Selain itu, shalawat serta salam selalu saya panjatkan kepada panutan kita nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kebenaran, sebagai mana yang kita harapkan syafaat di akhirat kelak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atau stakeholder yang telah memberikan bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, ME selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan bimbingannya, semangat, dan tidak pernah bosan untuk memberikan koreksi terhadap penulisan proposal penelitian skripsi ini.

5. Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si selaku dosen wali saya, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, terhadap proses belajar saya mulai awal sampai akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu bertanya mengenai proposal skripsi.
7. Staf Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis.
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi yaitu Bapak Lutfi dan Ibu Nanik Wijayanti yang memberi saya ridho serta do'a nya sepanjang perjalanan hidup saya. Selain itu saya ucapkan terima kasih atas dukungan motivasi dan dukungan material yang sudah dikeluarkannya.
9. Teman saya yaitu Nada, Putri dan Arta, karena senantiasa memberikan dukungan dan motivasinya selama proses perkuliahan ini.
10. Terakhir, saya ucapkan kepada diri saya sendiri , karena sudah mau berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya tidak sempurnaan inilah yang menjadi pendorong untuk belajar lebih giat lagi. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca skripsi ini. Amiin

Malang, 20 Mei 2025

Bachrotul Ilmiyah

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| Cover .....                             | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....      | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....             | iv   |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | v    |
| MOTTO .....                             | vi   |
| LEMBARAN PERSEMBAHAN.....               | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                    | ix   |
| DAFTAR ISI.....                         | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                       | xv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xvi  |
| ABSTRACK .....                          | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| A.    Latar Belakang .....              | 1    |
| B.    Rumusan Masalah .....             | 6    |
| C.    Tujuan Penelitian.....            | 6    |
| D.    Manfaat Penelitian.....           | 7    |
| 1.    Manfaat Teoritis .....            | 7    |
| 2.    Manfaat Praktis .....             | 7    |
| a.    Bagi sekolah.....                 | 7    |
| b.    Bagi guru Atau Dosen .....        | 7    |
| c.    Bagi Peneliti Selanjutnya .....   | 8    |
| E.    Orisinalitas Penelitian.....      | 8    |
| F.    Definisi Istilah.....             | 14   |
| 1.    Social Support .....              | 14   |
| 2.    Academic Self-Efficacy .....      | 15   |
| 3.    Learning Readiness .....          | 15   |
| G.    Sistematika Penulisan.....        | 16   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....            | 19   |
| A.    Kajian Teori .....                | 19   |
| 1.    Social Support .....              | 19   |
| a.    Aspek-aspek Social Support.....   | 20   |
| b.    Macam-macam Social Support.....   | 22   |

|                                |   |    |
|--------------------------------|---|----|
| c.                             | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Social Support.....     | 23 |
| 2.                             | Academic Self-Efficacy .....                            | 24 |
| a.                             | Pengertian Academic Self-Efficacy.....                  | 24 |
| b.                             | Aspek-aspek self-efficacy .....                         | 25 |
| c.                             | Sumber-sumber Self-Efficacy .....                       | 26 |
| d.                             | Indikator Academic Self-Efficacy .....                  | 28 |
| 3.                             | Learning Readiness (Kesiapan Belajar ).....             | 29 |
| a.                             | Prinsip-prinsip Kesiapan Dalam Belajar.....             | 32 |
| b.                             | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Learning Readiness..... | 32 |
| B.                             | Prespektif Teori Dalam Islam.....                       | 36 |
| 1.                             | Social Support Dalam Prespektif Islam .....             | 36 |
| 2.                             | Academic Self-Efficacy Dalam Prespektif Islam .....     | 38 |
| 3.                             | Learning Readiness Dalam Prespektif Islam .....         | 39 |
| C.                             | Kerangka Berpikir .....                                 | 41 |
| D.                             | HIPOTESIS PENELITIAN.....                               | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... |   | 43 |
| A.                             | Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                   | 43 |
| B.                             | Lokasi Penelitian.....                                  | 43 |
| C.                             | Variabel Penelitian .....                               | 43 |
| 1.                             | Variabel independen (X) .....                           | 44 |
| 2.                             | Variabel Dependen.....                                  | 44 |
| D.                             | Populasi dan Sampel Penelitian.....                     | 44 |
| 1.                             | Populasi.....   | 44 |
| 2.                             | Sampel.....   | 45 |
| E.                             | Data dan Sumber Data.....                               | 46 |
| 1.                             | Data Primer .....                                       | 47 |
| 2.                             | Data Sekunder .....                                     | 47 |
| F.                             | Instrumen Penelitian.....                               | 47 |
| G.                             | Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....               | 50 |
| 1.                             | Uji Validitas .....                                     | 50 |
| 2.                             | Uji Reliabilitas .....                                  | 53 |
| H.                             | Teknik pengumpulan data .....                           | 55 |
| 1.                             | Kuesioner .....   | 55 |
| 2.                             | Dokumen.....  | 56 |
| 3.                             | Wawancara.....  | 56 |
| I.                             | Analisis Data .....                                     | 57 |

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1.  | Analisis Deskriptif.....   | 57 |
| 2.  | Uji Asumsi Klasik .....  | 57 |
| a.  | Uji Normalitas.....  | 58 |
| b.  | Uji Multikolinearitas .....  | 58 |
| c.  | Uji Heteroskedastisitas.....   | 59 |
| 3.  | Uji Linier Analisis Berganda.....  | 60 |
| 4.  | Uji Hipotesis .....  | 61 |
| a.  | Uji T.....   | 61 |
| b.  | Uji F .....  | 61 |
| c.  | Uji Determinasi .....  | 62 |
| J.  | Prosedur penelitian.....   | 62 |
| BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN..... |  | 65 |
| A.  | Paparan Data .....   | 65 |
| 1.  | Profil Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.....   | 65 |
| 2.  | Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....   | 65 |
| 3.  | Letak Geografi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.....   | 66 |
| B.  | Deskriptif Data Penelitian .....   | 67 |
| 1.  | Responden.....   | 67 |
| 1.  | Analisis Deskriptif Statistik.....   | 69 |
| a.  | Social Support .....   | 70 |
| b.  | Academic Self-Efficacy .....   | 73 |
| c.  | Learning Readiness .....   | 75 |
| C.  | Hasil Penelitian .....   | 77 |
| 1.  | Uji Asumsi Klasik .....  | 77 |
| a.  | Uji Normalitas.....  | 77 |
| b.  | Uji Multikorelnieritas.....  | 79 |
| c.  | Uji Heteroskedastisitas.....   | 80 |
| 2.  | Uji Regresi Linier Berganda.....   | 81 |
| 3.  | Uji Hipotesis .....  | 83 |
| a.  | Uji T.....   | 83 |
| b.  | Uji F .....  | 84 |
| 4.  | Uji Determinasi .....  | 85 |
| BAB V PEMBAHASAN.....                         |  | 87 |
| A.  | Pengaruh Social Support Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang..... | 87 |

|  |     |
|--|-----|
| B. Pengaruh Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang ..... | 91  |
| BAB VI PENUTUPAN DAN SARAN.....  | 104 |
| A. Kesimpulan .....  | 104 |
| B. Saran .....   | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 108 |
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....   | 112 |
| Lampiran 2 Surat Izin Validitas Instrumen Penelitian.....  | 113 |
| Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....  | 114 |
| Lampiran 4 Data Responden Uji Coba.....  | 117 |
| Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....  | 121 |
| Uji Reliabilitas Social Support.....   | 122 |
| Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....  | 123 |
| Lampiran 6 Data Responden Asli .....   | 125 |
| Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Determinasi .....   | 147 |
| Lampiran Sertifikat Turnitin .....   | 150 |
| BIODATA MAHASISWA .....  | 151 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....                                | 11 |
| Tabel 3. 1 Sampel Setiap Angkatan.....                                  | 46 |
| Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Social Support .....                    | 48 |
| Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Academic Self-Efficacy .....            | 48 |
| Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Learning Readiness .....                | 49 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Social Support.....                      | 51 |
| Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Academic Self-Efficacy .....             | 51 |
| Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Learning Readiness.....                  | 52 |
| Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Social Support .....                  | 54 |
| Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Academic Self-Efficacy .....                | 54 |
| Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Learning Readiness.....                    | 54 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....           | 67 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....                | 68 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....      | 69 |
| Tabel 4. 4 Frekuensi dan Persentase Social Support.....                 | 70 |
| Tabel 4. 5 Frekuensi dan Persentase Academic Self-Efficacy .....        | 73 |
| Tabel 4. 6 Frekuensi dan Persentase Learning Readiness.....             | 76 |
| Tabel 4. 7 Uji Normalitas dengan Metode One-Sample Kolmogrov Test ..... | 78 |
| Tabel 4. 8 Uji Multikorelnieritas .....                                 | 79 |
| Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser.....           | 81 |
| Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda.....                            | 81 |
| Tabel 4. 11 Uji T.....  | 83 |
| Tabel 4. 12 Uji F.....  | 84 |
| Tabel 4. 13 Uji Determinasi .....                                       | 85 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                                | 41 |
| Gambar 4. 1 Diagram Deskriptif Social Support .....                | 72 |
| Gambar 4. 2 Diagram Deskriptif Academic Self-Efficacy .....        | 75 |
| Gambar 4. 3 Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot .....    | 78 |
| Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplot..... | 80 |

## ABSTRACT

Skripsi Bachrotul Ilmiyah. 2024. *Pengaruh Social Support Dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa PIPS*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, ME

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Learning readiness* merupakan salah satu hal yang cukup krusial dalam sebuah proses pembelajaran, mahasiswa bisa dikatakan siap belajar jika siap secara fisik, psikis, kebutuhan, dan ketrampilan. Tingkat tinggi rendahnya *learning readiness* bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan kedua faktor tersebut, yaitu *social support* (keluarga, teman, dan yang lainnya) dan *academic self-efficacy* yaitu suatu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan menyelesaikan tugas akademik (*self-engagement, self-oriented decision making, others-oriented problem solving, dan interpersonal climate*).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa program studi PIPS angkatan 2021 hingga 2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 527 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 227 orang yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan baik secara daring maupun luring. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa baik *social support* maupun *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *learning readiness*, baik secara parsial maupun simultan. Dukungan sosial, terutama dari teman, terbukti memberikan motivasi dan bantuan akademik. Sementara itu, *academic self-efficacy* memperkuat kesiapan belajar melalui peningkatan motivasi dan kepercayaan diri. Indikator Others-Oriented Problem Solving menjadi yang paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara dukungan eksternal dan keyakinan diri internal dalam membentuk kesiapan belajar mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar kampus mengembangkan program pendampingan akademik serta menciptakan lingkungan sosial yang suportif untuk menunjang kesiapan belajar.

**Kata kunci:** *Social Support, Academic Self-Efficacy, dan Learning Readiness.*

## ABSTRACT

Bachrotul Ilmiyah Thesis. 2024. *The Influence of Social Support and Academic Self-Efficacy on PIPS Students' Readiness to Learn*. Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, ME

---

This study aims to analyze the influence of social support and academic self-efficacy on the learning readiness of students in the Social Sciences Education Study Program, at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Learning readiness is one of the things that is quite crucial in a learning process, students can be said to be ready to learn if they are physically, psychologically, in terms of needs, and skills. The level of learning readiness can be influenced by internal and external factors. In this study, both factors were used, namely social support (family, friends, and others) and academic self-efficacy, namely a student's belief in their ability to complete academic tasks (self-involvement, self-oriented decision making, problem solving oriented towards others, and interpersonal climate).

This study uses a quantitative method with a correlational approach. The subjects used as research objects were students of the PIPS study program from 2021 to 2024. The population in this study was 527 students, with a sample of 227 people selected through stratified random sampling techniques. Data collection was carried out using an instrument in the form of a questionnaire that was distributed both boldly and attractively. The data analysis used in this study was by multiple linear regression test.

Based on the results of the research that has been conducted, it shows that both social support and academic self-efficacy have a positive influence on learning readiness, both partially and simultaneously. Social support, especially from friends, has been shown to provide motivation and academic assistance. Meanwhile, academic self-efficacy strengthens learning readiness by increasing motivation and self-confidence. The Others-Oriented Problem Solving indicator is the most dominant. This finding emphasizes the importance of synergy between external support and internal self-confidence in shaping students' learning readiness. The implications of this study suggest that campuses develop academic mentoring programs and create a supportive social environment to support learning readiness.

**Keywords: Social Support, Academic Self-Efficacy, and Learning Readiness.**

## خالصة

رسالة بكالوريوس العلوم، 2024. تأثير الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية الأكاديمية على جاهزية التعلم رسالة، برنامج دراسات العلوم (PIPS) لدى طلاب برنامج الدراسات العليا في العلوم الاجتماعية الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج المشرف: د. لطفية فتحي بوبوساري

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية الأكاديمية على جاهزية التعلم لدى طلاب برنامج دراسات العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. يُعد الاستعداد للتعلم أحد الأمور الحاسمة للغاية في عملية التعلم، ويمكن القول إن الطلاب مستعدون للتعلم إذا كانوا مستعدين جسديًا ونفسيًا واحتياجات ومهارات. يمكن أن يتأثر مستوى الاستعداد للتعلم بعوامل داخلية وخارجية. في هذه الدراسة، تم استخدام كلا العاملين، وهما الدعم الاجتماعي (الأسرة والأصدقاء وغيرهم) والكفاءة الذاتية الأكاديمية، أي إيمان الطالب بالقدرة على إكمال المهام الأكاديمية المشاركة الذاتية واتخاذ القرارات الموجهة نحو الذات وحل المشكلات الموجهة للآخرين والمناخ الشخصي

من عام PIPS تعتمد هذه الدراسة على منهج كمي ذي نهج ارتباطي. هدف البحث هو طلاب برنامج إلى عام 2024. بلغ عدد طلاب هذه الدراسة 527 طالبًا، واختيرت عينة عشوائية طبقية من 227 2021 شخصًا. تم جمع البيانات باستخدام استبيان موزع عبر الإنترنت وخارجه. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي المتعدد

بناءً على نتائج البحث الذي أُجري، تُظهر الدراسة أن كلاً من الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية الأكاديمية لهما تأثير إيجابي على الاستعداد للتعلم، جزئيًا ومتزامنًا. وقد ثبت أن الدعم الاجتماعي، وخاصةً من الأصدقاء، يوفر الحافز والمساعدة الأكاديمية. وفي الوقت نفسه، تُعزز الكفاءة الذاتية الأكاديمية الاستعداد للتعلم من خلال زيادة الدافعية والثقة بالنفس. ويُعدّ مؤشر حل المشكلات المُوجه نحو الآخرين هو الأكثر هيمنة. تُؤكد هذه النتيجة على أهمية التآزر بين الدعم الخارجي والثقة الذاتية الداخلية في تشكيل استعداد الطلاب للتعلم. وتشير آثار هذه الدراسة إلى أن الجامعات تُطوّر برامج إرشاد أكاديمي وتُهيئ بيئة اجتماعية داعمة لدعم الاستعداد للتعلم

**الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، والكفاءة الذاتية الأكاديمية، والاستعداد للتعلم**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Learning readiness* menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Setiap individu mempunyai kesiapan berbeda-beda dalam proses belajar, salah satunya yaitu *learning readiness*<sup>1</sup>. *Learning readiness* merupakan suatu situasi seseorang yang sudah dipersiapkan untuk melaksanakan sebuah kegiatan<sup>2</sup>. *Learning readiness* menurut Slameto didefinisikan suatu situasi seorang individu yang bisa membuat seseorang bersedia untuk menyampaikan respons atau tanggapan dengan cara tertentu pada situasi tertentu. Pengertian yang sudah ada menunjukkan bahwa *learning readiness* adalah suatu kondisi yang sudah di siapkan untuk memberikan respons atau tanggapan dalam keadaan tertentu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *learning readiness* yaitu 1) kondisi fisik, mental, dan emosional dari individu, 2) kebutuhan, motif dan tujuan, 3) ketrampilan dan pengetahuan serta pengertian yang lain<sup>3</sup>.

Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap *learning readiness* yaitu faktor lingkungan rumah. Maksud dari lingkungan rumah yaitu bagaimana perilaku dan dukungan orang tua terhadap anak dalam suatu proses belajar<sup>4</sup>. Selain itu, faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap *learning readiness* yaitu faktor dari lingkungan sekolah, maksud dari faktor lingkungan sekolah yaitu sikap dan

---

<sup>1</sup> Erwin Winaryati Dyah Ristanti Ari Juari and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Perdiferensiasi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 5, no. 1 (2024): 43, <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.16064>.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, 2nd ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2003).

<sup>4</sup> Rizki Oktaviana Sari, "Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 7 (2018): 468–76.

dukungan yang ada di lingkungan sekolah seperti halnya teman sebaya dan guru<sup>5</sup>. Faktor lingkungan rumah dan lingkungan sekolah merupakan sebuah *social support*. Adanya kedua dukungan tersebut bisa menunjang *learning readiness* seorang mahasiswa baik dari rumah maupun dari sekolah.

*Social support* memiliki peran penting dalam perkembangan akademik mahasiswa. *Social support* dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan guru, memainkan peran sentral dalam memfasilitasi *learning readiness* mahasiswa<sup>6</sup>. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa adanya *social support* yang kuat bisa meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, memperkuat motivasi intrinsik, dan memberikan rasa aman yang diperlukan untuk eksplorasi dan pembelajaran<sup>7</sup>. Misalnya, *social support* dari orang tua yang mana bisa membuat mahasiswa merasa lebih dihargai dan didukung dalam mencapai tujuan akademik mereka. Selain itu, interaksi positif dengan teman sebaya dan guru juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan *learning readiness* mereka.

Selain faktor lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang bisa menunjang *learning readiness* mahasiswa, terdapat faktor lain yang berupa faktor internal yang bisa juga menunjang mahasiswa untuk memperoleh *learning readiness* yaitu psikis dan emosional, mencakup adanya motivasi intrinsik. Maksud dari faktor psikis dan emosional yaitu adanya motivasi intrinsik, hal tersebut bisa dikatakan

---

<sup>5</sup> Wiwi Andriyani and Nanik Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 1 (2017): 218–28.

<sup>6</sup> Jhon. W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>7</sup> Kathryn R. Wentzel, "Social Relationships and Motivation in Middle School: The Role of Parents, Teachers, and Peers," *Journal of Educational Psychology* 90, no. 2 (1998): 202–9, <https://doi.org/10.1037/0022-0663.90.2.202>.

sebagai *academic self-efficacy*<sup>8</sup>. *Self-efficacy* merupakan suatu kepercayaan diri atau penilaian terhadap tingkat kemampuan dirinya untuk mengatur sebuah capaian suatu tujuan. Sedangkan dalam konteks akademik, *self-efficacy* disebut dengan *academic self-efficacy* yang artinya merupakan suatu kepercayaan diri atau penilaian terhadap tingkat kemampuan dirinya untuk mengatur dan mengelola tugas-tugas akademik demi mencapai keberhasilan dalam studi sehingga tercapainya suatu tujuan dalam pencapaian akademik<sup>9</sup>. Adanya kepercayaan diri mahasiswa dalam konteks akademik diharapkan mahasiswa memiliki motivasi dalam belajar, sehingga mahasiswa terpacu untuk mempersiapkan diri dalam sebuah proses belajar. Motivasi dalam belajar ini sangat penting, karena dapat mendorong mahasiswa untuk aktif mempersiapkan diri, menghadapi tantangan, dan terlibat lebih dalam kegiatan belajar, sehingga mereka akan lebih siap menjalankan tugas dan tanggung jawab akademik yang ada. Hal ini juga menciptakan siklus positif di mana peningkatan kepercayaan diri dapat berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik<sup>10</sup>.

Adanya faktor eksternal berupa *social support* dan faktor internal berupa *academic self-efficacy*, diharapkan bisa meningkatkan *learning readiness* pada mahasiswa. *Learning readiness* pada mahasiswa tentunya sangat di butuhkan, karena *learning readiness* merupakan faktor paling dasar dari suatu proses belajar.

---

<sup>8</sup> Bani Mukti and Fatwa Tentama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik," *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 8, no. 8 (2019): 341–47, [https://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442#:~:text=Hasil penelusuran menunjukkan bahwa efikasi,Resiliensi%2C Karakter%2C Motivasi belajar.](https://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20bahwa%20efikasi,Resiliensi%2C%20Karakter%2C%20Motivasi%20belajar.)

<sup>9</sup> Barry J. Zimmerman, "Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn," *Contemporary Educational Psychology* 25, no. 1 (2000): 82–91, <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>.

<sup>10</sup> David Paulus and Eva Septiana, "Academic Self-Efficacy Dan Takut Gagal - Mana Yang Lebih Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akademik?," *Journal of Psychological Science and Profession* 5, no. 3 (2021): 248, <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i3.31926>.

*Learning readiness* juga sangat di perlukan di era global, yang mana pendidikan menjadi semakin kompleks terutama pada jenjang perguruan tinggi (mahasiswa). Adanya pendidikan di era global ini diharapkan bisa meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu. Dalam kegiatan pembelajaran saat ini tidak lagi hanya berpusat pada guru saja akan tetapi berpusat pada mahasiswa. Maka dari itu, hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini<sup>11</sup>. Selain itu, adanya pendidikan di era globalisasi ini setiap mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif, yang sangat diperlukan dalam menghadapi perubahan zaman, terutama pada tingkat mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Malang menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan kesiapan fisik dan mental. Menurut observasi dan hasil wawancara dengan salah satu dosen PIPS, secara umum *learning readiness* mahasiswa PIPS masih tergolong kurang, hanya beberapa mahasiswa yang siap menerima materi yang diajarkan. Selain itu, menurut penulis sebagai mahasiswa PIPS masih banyak mahasiswa sering terlambat masuk dengan berbagai alasan dan masih banyak mahasiswa yang sering tidur di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa *learning readiness* dari segi fisik kurang. Selain itu, dari segi *learning readiness* secara mental mahasiswa PIPS juga bisa dikatakan kurang. Banyak mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, selain itu terdapat beberapa mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi dalam belajar.

---

<sup>11</sup> Nina Oktarina, "Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 189–98.

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* sejauh ini masih jarang di temukan. Padahal *learning readiness* merupakan faktor yang paling utama dalam proses belajar ini sangat penting. Beberapa penelitian terdahulu lebih fokus menggunakan variabel independen yang hanya fokus pada faktor eksternal atau internalnya saja seperti lingkungan belajar, interaksi teman sebaya, dan iklim kelas seperti<sup>12, 13, 14, 15, 16</sup>. Hingga saat ini, penelitian mengenai *learning readiness* masih jarang di temukan. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh faktor internal terhadap *learning readiness*. Padahal faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting dalam *learning readiness*. Maka dari itu, penelitian ini menggabungkan antara faktor eksternal yang berupa *social support* dengan faktor internal berupa *academic self-efficacy*.

Adanya penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari *social support* dan juga *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness*. Penelitian ini di fokuskan pada faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi *learning readiness*, hal ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh faktor eksternal berupa *social support* dan faktor internal berupa *academic self-efficacy* bisa mempengaruhi *learning readiness* mahasiswa. Selain itu, melalui

---

<sup>12</sup> Clarissa Almira Salsabila Majid, RR Ponco Dewi Karyaningsih, and Rd Tuty Sariwulan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 47–58, <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.196>.

<sup>13</sup> Sari, "Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Siswa."

<sup>14</sup> Ade Setiawan, Dyah Sawitri, and Endang Suswati, "Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar Dyah Sawitri 2) Endang Suswati 3)," *Jurnal Psikologi* 6, no. 2 (2019): 94–113.

<sup>15</sup> E F Mufidah et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa," *Jurnal Nusantara of Research* 8 (2021): 120–29, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/16584>.

<sup>16</sup> Dewanti Citra Wijayanti, Muhsin, and Fahrur Rozi, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Siswa," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 947–59.

penelitian ini diupayakan bisa memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi *learning readiness* mahasiswa serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat perguruan tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka bisa dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *social support* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalahnya yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka menghasilkan tujuan dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh dari adanya *social support* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS.
2. Mengetahui pengaruh dari adanya *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS.
3. Mengetahui pengaruh simultan *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan dari penelitian yang sudah di rumuskan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi baik secara teori ataupun praktik, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini dimaksudkan bisa menghasilkan pemikiran dalam dunia pendidikan dan memberikan tambahan wawasan Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menilai *learning readiness* yang dialami oleh mahasiswa. Selain hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk merancang penelitian yang akan datang dan memiliki dengan *learning readiness* mahasiswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam skripsi adalah manfaat yang dapat diterapkan secara langsung oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Manfaat ini berfokus pada bagaimana temuan penelitian dapat memberikan solusi atau kontribusi nyata dalam kehidupan akademik, sosial, atau profesional.

###### **a. Bagi sekolah**

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai *learning readiness* dan faktor apa saja yang mempengaruhinya, sehingga bisa dijadikan acuan bagi guru ataupun dosen dalam menyusun strategi yang baik dan juga efektif untuk menghasilkan sebuah suasana yang ideal.

###### **b. Bagi guru Atau Dosen**

Adanya penelitian ini dilakukan agar bisa menjadi sebagai pedoman bagi dosen atau guru untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga akan menghasilkan lingkungan belajar yang ideal. Selain itu,

penelitian ini juga bisa menjadi patokan bagi guru dalam memberikan *social support* yang lebih baik kepada mahasiswa.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti di masa yang akan datang, manfaat yang bisa diambil yaitu penelitian ini bisa di gunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Dengan kata lain penelitian ini bisa dipakai sebagai patokan, informasi sumber bagi peneliti yang akan datang, agar penelitian ini bisa dikembangkan lebih dalam lagi dari segi materi yang ada agar meningkatkan kualitas pembelajaran.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas pada suatu penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan penelitian dan melakukan perbandingan-perbandingan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan guna menjawab mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *learning readiness* dengan jelas dan mendalam. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *learning readiness*. Seperti halnya pada penelitian yang di tulis oleh Andriyani dan Suryani, yang menjelaskan bahwa terdapat enam faktor yang bisa mempengaruhi *learning readiness* yaitu 1) faktor kondisi psikis dan tugas rumah, 2) faktor ketrampilan sosial dan mass media, 3) faktor empati dan lingkungan masyarakat, 4) faktor jasmani, 5) faktor kebutuhan, dan 6) faktor lingkungan sekolah<sup>17</sup>. Pada penelitian tersebut pembahasannya lebih

---

<sup>17</sup> Andriyani and Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016."

luas, akan tetapi masih terlalu menekankan mengenai faktor eksternal dan internal seperti yang dilakukan pada penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramli, Muljono, dan Afendi menggabungkan dua faktor yaitu eksternal dan internal yang mempengaruhi *learning readiness* mandiri mahasiswa, seperti motivasi, minat belajar, konsep diri akademik, serta pengaruh lingkungan akademis dan keluarga. Pada penelitian tersebut menunjukkan jika faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan akademik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *learning readiness* mandiri mahasiswa. Begitu pula dengan motivasi dan konsep diri akademik, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *learning readiness* mandiri mahasiswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel dependennya, yang mana pada penelitian tersebut membahas mengenai *learning readiness* mandiri sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai *learning readiness*. Sedangkan persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu, sama-sama membahas tentang *learning readiness* dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

Dalam aspek eksternal, orisinalitas dalam penelitian ini bisa dilihat dari pendekatan terhadap indikator variabel *social support* yang mencakup dukungan dari keluarga, teman, dan orang penting lainnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarissa yang mana hanya membahas mengenai pengaruh lingkungan belajar dan lingkungan teman separtaran terhadap *learning readiness* . Pada penelitian yang dilakukan oleh Clarissa memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Akan tetapi, indikator yang ada pada penelitian

Clarisa lebih sempit yaitu menggunakan *social support* dari keluarga, sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan lebih luas yaitu mencakup lingkungan keluarga, teman, dan yang lainnya<sup>18</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Clarissa penelitian yang dilakukan oleh Dewanti dan Muhsini juga memiliki indikator yang lebih sempit. Akan tetapi, bedanya jika pada penelitian sebelumnya menggunakan indikator *social support* berasal dari keluarga atau orang tua, pada penelitian yang dilakukan oleh Dewanti dan Muhsini menggunakan indikator *social support* dari lingkungan belajar, interaksi teman sebaya dan iklim kelas<sup>19</sup>.

Sedangkan dalam aspek internal penelitian ini menunjukkan orisinalitas melalui pendekatan terhadap variabel *self-efficacy* yang lebih spesifik, yaitu dalam konteks akademik atau bisa disebut juga dengan *academic self-efficacy*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mufidah, Wahyuni, dan Pravesti. Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut yaitu menggunakan variabel *self-efficacy* secara umum, tidak spesifik dengan konteks akademik. Selain itu, berfokus pada *selfdirected learning readiness*, sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan berfokus pada *learning readiness* secara umum<sup>20</sup>.

Dengan menggabungkan antara faktor eksternal berupa *social support* dan faktor internal berupa *academic self-efficacy*, penelitian ini hadir sebagai pembeda dari temuan yang sudah ada sebelumnya sekaligus memberikan pendekatan baru yang lebih menyeluruh. Pada penelitian ini tidak hanya menjabarkan mengenai

---

<sup>18</sup> Almira Salsabila Majid, Ponco Dewi Karyaningsih, and Tuty Sariwulan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa."

<sup>19</sup> Wijayanti, Muhsin, and Rozi, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Siswa."

<sup>20</sup> Mufidah et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa."

*learning readiness* sebagai hasil dari kondisi faktor eksternal atau internal saja, akan tetapi juga bisa menjabarkan dari adanya interaksi kedua faktor tersebut. Manfaat penelitian ini tidak hanya secara teoretis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan saja, akan tetapi juga secara praktis dalam merancang program intervensi pendidikan yang lebih efektif dan kontekstual.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

| No | Identitas Penelitian   | Persamaan  | Perbedaan   | Orisinalitas penelitian  |
|----|--|--|---|--|
| 1. | Sari, Rizki O. (2018). “Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa”. “Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar”.  | Sama-sama fokus meneliti pengaruh <i>social support</i> terhadap <i>learning readiness</i> .   | Metode penelitian yang berbeda. Selain itu, perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada fokus pada variabel independennya tidak sama, penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen. | Variabel <i>social support</i> hanya berfokus pada dukungan keluarga saja, sedangkan penelitian ini fokus pada dukungan keluarga dan dukungan lingkungan sekolah   |
| 2. | Nurjannah, Pudji, dan Afendi. (2028) “ <i>External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness</i> ”. “ <i>Journal of Education and e-Learning Research</i> “ | Memiliki kesamaan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi <i>Self-Directed Learning Readiness</i> , berupa faktor internal yaitu self-efficacy dan faktor eksternal yaitu <i>social support</i> | Penelitian ini berfokus pada <i>learning readiness</i> mandiri, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas mengenai <i>learning readiness</i> .   | Penelitian ini lebih membahas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi <i>Self-Directed Learning Readiness</i> , sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas mengenai pengaruh antara faktor internal |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    |  |   |  | dan eksternal terhadap <i>learning readiness</i> .  |
| 3. | Salsabila, Clarissa A. (2023). "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap <i>learning readiness</i> Mahasiswa". "Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri".         | Memiliki fokus penelitian <i>social support</i> berupa interaksi teman sebaya dan metode penelitian sama-sama, yaitu kuantitatif.   | Penelitian hanya berfokus pada faktor eksternal saja, tidak mengadopsi faktor internal. Selain itu, fokus penelitian variabel <i>social support</i> hanya fokus pada lingkungan belajar tidak menggunakan dukungan keluarga.                   | Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel yang tidak hanya fokus pada faktor eksternal saja, akan tetapi juga fokus terhadap faktor internal juga. |
| 4. | Dewanti, C. A, Muhsin, Fahrur R. (2017). Pengaruh "Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa". "Economic Education Analysis Journal". | Kedua penelitian sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi <i>learning readiness</i> mahasiswa/mahasiswa. <i>learning readiness</i> menjadi variabel dependen yang dianalisis dalam kedua studi tersebut. Selain itu, kesamaan yang dimiliki terletak pada metode penelitiannya yang mana sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis data, yang meliputi pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik. | Penelitian di SMK Teuku Umar meneliti pengaruh lingkungan belajar, interaksi teman sebaya, dan iklim kelas, sedangkan penelitian di UIN Malang fokus pada <i>social support</i> dan <i>academic self-efficacy</i> sebagai variabel independen. | Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa faktor internal dan eksternal.  |
| 5. | Mufidah, E, Wahyuni, F, dan Pravesti, C A.(2021). "Pengaruh self-efficacy dan  | Sama-sama fokus pada <i>academic self-efficacy</i> sebagai variabel independennya.  | Penelitian artikel jurnal fokus pada <i>Self-Directed Learning Readiness</i> , sedangkan   | Fokus variabel dependennya <i>learning readiness</i> .  |

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
|    | motivasi berprestasi terhadap Learning Readiness mandiri mahasiswa”.<br>“ <i>Jurnal Nusantara Of Research</i> ”.   |  | penelitian ini berfokus pada <i>learning readiness</i> mahasiswa.  |   |
| 6. | Afandi , Iin Ervina, dan Anggraeni. (2023).<br>“Hubungan Self-efficacy dan Kesiapan Belajar pada Mahasiswa Pasca Pandemi”.<br>“ <i>Jurnal Psikologi</i> ”. | Fokus penelitian sama-sama menggunakan efikasi diri. Selain itu, Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. | Fokus penelitian jurnal artikel yaitu mencari hubungan, sedangkan penelitian ini fokus mencari pengaruh. | Penelitian ini berfokus untuk mencari pengaruh <i>social support</i> dan self-efficacy terhadap <i>learning readiness</i> . |

Berdasarkan Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian, dapat disimpulkan jika penelitian yang sedang dilakukan peneliti mempunyai beberapa perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Salah satu perbedaannya terletak pada fokus variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu cenderung hanya meneliti salah satu faktor, baik internal maupun eksternal. Sementara itu, penelitian ini menggabungkan kedua faktor tersebut, yaitu *social support* (faktor eksternal) dan *academic self-efficacy* (faktor internal). Selain itu, pada variabel *social support* dalam penelitian sebelumnya hanya membahas *social support* dalam satu aspek tertentu, misalnya lingkungan belajar atau interaksi teman sebaya. Penelitian ini lebih luas dengan mencakup dua sub-variabel *social support*, yaitu dukungan dari keluarga dan dukungan dari lingkungan sekolah atau belajar.

## **F. Definisi Istilah**

Dalam sebuah penelitian definisi operasional sering dipakai untuk menjelaskan sebuah istilah yang digunakan dalam judul penelitian, hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam mengartikan atau tidak jelasan makna. Definisi istilah dilakukan dalam penelitian agar tidak terjadi salah artian terhadap istilah-istilah yang menjadi fokus penelitian ini. Maka dari itu penulis akan dijabarkan dengan jelas di dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar penulis dan pembaca memiliki pemikiran yang sama mengenai maksud dari penelitian ini. Dengan demikian pengertian dari setiap istilah pada penelitian ini, yaitu:

### **1. Social Support**

Berdasarkan penelitian ini menjelaskan bahwa *social support* adalah suatu tanggapan yang di berikan dari orang lain yang mana memperlihatkan jika seseorang dicintai, dihargai, dan di hormati, serta terlibat dalam suatu komunikasi dan memiliki keharusan saling timbal balik. Dukungan bisa berasal dari beragam sumber seperti, keluarga, teman, guru, pacar, dan yang lainnya.

Maksud dari *social support* pada penelitian ini yaitu berupa dukungan yang diberikan dari lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa PIPS, baik berupa dukungan dari keluarga ataupun dari lingkungan sekolah (guru tahu dosen, teman, dan yang lainnya). *social support* bisa di ukur dengan memperhatikan beberapa aspek seperti, dukungan emosional maksudnya sejauh mana mahasiswa merasakan didukung secara emosional oleh teman, keluarga, dan dosen. Dukungan instrumental maksudnya bantuan praktis yang diterima mahasiswa, seperti akses ke sumber belajar atau bantuan materi. Dukungan informasi maksudnya yaitu sejauh

mana mahasiswa mendapatkan saran atau informasi yang membantu dalam proses belajar.

## **2. Academic Self-Efficacy**

Sebagai mahasiswa *academic self-efficacy* tentunya sangat di perlukan, karena dengan adanya *academic self-efficacy* mahasiswa mempunyai kepercayaan diri dalam menyelesaikan tantangan dan tugas akademik. *academic self-efficacy* merupakan sebagai keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. *Self-efficacy* akademik dalam penelitian ini yaitu berupa bagaimana mahasiswa PIPS kepercayaan atau keyakinan pada dirinya sendiri dalam konteks akademik. *Academic self-efficacy* bisa di ukur dengan memperhatikan beberapa instrumen seperti keyakinan terhadap kemampuan (persepsi mahasiswa mengenai kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik). Motivasi untuk berprestasi (dorongan yang awalnya dari dalam diri mahasiswa untuk mendapatkan tujuan akademisnya). Kemampuan mengatasi tantangan (maksudnya Persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka dalam menghadapi kesulitan akademik).

## **3. Learning Readiness**

*Learning readiness* merupakan tahapan awal dalam suatu proses pembelajaran. *Learning readiness* di artikan sebagai suatu kesiapan diri seseorang baik berupa mental atau fisik yang memungkinkan individu untuk merespons sebuah kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan keadaan yang mendahului proses pembelajaran itu sendiri. Ini mencerminkan kemampuan individu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang mereka hadapi. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *learning readiness* berkaitan dengan

kemampuan fisik, mental, emosional, dan psikis seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Pemahaman terhadap ketiga aspek ini diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. *Learning readiness* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah kondisi mahasiswa PIPS yang sudah dipersiapkan untuk melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. *Learning readiness* bisa dinilai berdasarkan beberapa aspek antara lain seperti kondisi fisik (memiliki kondisi yang sehat tidak sakit), kondisi psikologi (memiliki kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas), kondisi mental (stres dan kecemasan yang mungkin mempengaruhi *learning readiness*, motivasi dalam belajar (Tingkat motivasi mahasiswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik), dan kesiapan material (Ketersediaan bahan terbuka dan alat yang diperlukan untuk belajar).

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian bagian ini, yang mana menggunakan metode penelitian kuantitatif akan dijelaskan mengenai struktur pembahasan proposal skripsi secara berurutan diantaranya yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Orisinalitas Penelitian

- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Perspektif Teori Dalam Islam
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi Dan Sampel Penelitian
- E. Data Dan Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Analisis Data
- J. Prosedur Penelitian

## BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Hasil Penelitian

## BAB V PEMBAHASAN

- A. Pembahasan

## BAB VI PENUTUPAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Social Support

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya sangat memerlukan *Social support* dari orang dekat yang berada di lingkungan sekitarnya dan membangun hubungan yang baik. Menurut Zimet *social support* dipahami sebagai persepsi individu mengenai sejauh mana mereka merasa didukung oleh orang-orang signifikan dalam hidup mereka<sup>21</sup>. Sedangkan menurut Solichin *social support* mampu membentuk pandangan positif, seperti menumbuhkan rasa optimis terhadap masa depan, serta meningkatkan rasa aman, nyaman, dan kesejahteraan mental atau emosional<sup>22</sup>. Berdasarkan pengertian *social support* sudah dijabarkan, bisa di tarik kesimpulan bahwa *social support* adalah suatu dukungan yang didapatkan dari lingkungan yang ada di sekitar dan menunjukkan bahwa seseorang di cintai, dihargai, dan di hormati, serta dilibatkan dalam sebuah komunikasi dan kewajiban saling berbalasan.

Dukungan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk suami atau istri, keluarga, teman dekat, dokter, atau lembaga masyarakat. Individu yang mempunyai sebuah *social support* akan merasa dicintai dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau komunitas, yang dapat memberikan bantuan saat diperlukan. Maka dari itu, *social support* mencakup tindakan konkret yang dijalankan oleh

---

<sup>21</sup> Gregory D. Zimet et al., "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," *Journal of Personality Assessment* 52, no. 1 (1988): 30–41, [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2).

<sup>22</sup> Mohammad Muchlis Solichin, Achmad Muhlis, and Ahmad Ghufuran Ferdiant, "Learning Motivation as Intervening in the Influence of Social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome," *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 945–64, <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>.

orang lain serta bantuan yang diterima. Selain itu, *social support* juga melibatkan perasaan atau pandangan seseorang tentang ketersediaan kenyamanan, perhatian, dan bantuan. Misalnya, orang yang sedang sakit mungkin mendapatkan informasi dari keluarga atau dokter mengenai cara melewati penyakit yang dialaminya<sup>23</sup>.

**a. Aspek-aspek Social Support**

Berdasarkan jurnal yang dikembangkan oleh Zimet terdapat tiga aspek penting dalam *social support* yang dijelaskan dalam instrumen mereka, yaitu:

**1) Dukungan Dari Keluarga (*Family Support*)**

Aspek ini menunjukkan sejauh mana seseorang merasakan adanya perhatian, dukungan emosional, dan rasa diterima dari anggota keluarganya. Dukungan ini sangat penting karena keluarga merupakan sumber utama keamanan emosional, terutama dalam situasi stres.

**2) Dukungan dari Teman (*Friend Support*)**

Merujuk pada persepsi seseorang terhadap seberapa besar teman-temannya memberikan *social support*, termasuk dalam bentuk empati, nasihat, dan kebersamaan. Dukungan dari teman berperan penting dalam proses pembentukan sebuah identitas sosial dan kesejahteraan psikologis, terutama bagi remaja dan dewasa muda<sup>24</sup>.

**3) Dukungan dari Orang Signifikan (*Significant Other Support*)**

Dukungan ini mencakup dukungan yang berasal dari seseorang yang dianggap sangat penting oleh seorang individu bisa berupa pasangan, dosen,

---

<sup>23</sup> Edward P. Sarafino and Timotyh W. Smith, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness*, 2017, [https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book\\_part](https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part).

<sup>24</sup> Zimet et al., "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support."

guru, mentor, atau siapa pun yang memiliki ikatan emosional dekat. Jenis dukungan ini penting karena memberi rasa percaya diri, Validitas, dan afeksi yang mendalam.

Ketiga aspek yang sudah dijabarkan sebelumnya diukur menggunakan *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), yang mana merupakan sebuah instrumen yang dikembangkan untuk menilai persepsi seorang individu terhadap dukungan yang mereka peroleh dari ketiga sumber tersebut secara terpisah namun saling melengkapi<sup>25</sup>. MSPSS yang dikembangkan oleh Zimet merupakan salah satu instrumen penelitian yang populer dan banyak digunakan untuk mengukur persepsi individu terhadap *social support* yang diterima dari tiga sumber utama, yaitu keluarga, teman, dan orang signifikan lainnya. MSPSS dirancang secara ringkas akan tetapi mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang dukungan emosional dan praktis yang dirasakan individu dari lingkungannya. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan MSPSS menjadi sangat relevan karena memberikan dasar teoritis dan empiris yang kuat dalam mengukur persepsi *social support* mahasiswa terhadap *learning readiness*. Instrumen ini tidak hanya reliabel dan valid secara psikometrik, tetapi juga fleksibel untuk digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pemilihan dimensi-dimensi *social support* dalam penelitian ini mengacu langsung pada kerangka konseptual dari Zimet, yang dilakukan untuk memastikan akurasi pengukuran dan kesesuaian dengan fokus variabel penelitian.

---

<sup>25</sup> Zimet et al.

**b. Macam-macam Social Support**

*Social support* di bagi menjadi beberapa macam yaitu, berikut merupakan beberapa penjelasannya:

**1) Dukungan Emosional**

*Social support* adalah jenis dukungan yang mencakup ungkapan empati, perhatian, kepedulian, dan dorongan dari orang-orang terdekat serta lingkungan sosial. Dukungan emosional memberikan rasa diterima dalam suatu kelompok yang berfungsi sebagai tempat berbagi pengalaman, baik yang positif maupun negatif.

**2) Dukungan Penghargaan**

Jenis dukungan ini berupa ungkapan penghargaan atau apresiasi yang diberikan dari orang penting dalam kehidupan individu, seperti keluarga dan teman. Dukungan penghargaan membantu individu merasa lebih dihargai, diperhatikan, dan berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri.

**3) Dukungan Instrumental**

Jenis dukungan ini adalah bentuk dukungan yang berwujud bantuan nyata, misalnya dalam bentuk materi atau bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berat. Dukungan instrumental memberikan individu perasaan memiliki seseorang yang selalu siap membantu saat diperlukan.

**4) Dukungan Informasi**

Dukungan ini berupa nasihat, pemberian informasi yang bermanfaat, atau umpan balik terkait tindakan yang dilakukan individu. Dukungan informasi membantu individu mengatasi kesulitan yang tidak bisa dihadapi sendiri, mengelola stres, dan meningkatkan kemampuan evaluasi diri,

sekaligus menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap orang lain. Setiap jenis dukungan ini berperan penting dalam kesejahteraan psikologis dan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai tantangan hidup<sup>26</sup>.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Social Support**

Terdapat lima faktor yang berpengaruh *social support* menurut Cohen dan Syme dalam Andarini S.R & Fatma Anne, antara lain:

**1) Pemberi Dukungan**

Pemberi dukungan adalah individu yang mempunyai peran yang krusial dalam pencapaian keseharian hidup penerima dukungan.

**2) Jenis Dukungan**

Jenis dukungan mempunyai makna bahwa dukungan tersebut berguna dan sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penerima.

**3) Penerimaan Dukungan**

Efektivitas dukungan dipengaruhi oleh faktor penerima, seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosialnya.

**4) Masalah yang Dihadapi**

Keselarasan antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang dihadapi menentukan seberapa tepat *social support* tersebut.

**5) Waktu dan Durasi Pemberian Dukungan**

---

<sup>26</sup> Edward P. Sarafino and Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 9th ed. (Hoboken, New Jersey, USA: John Wiley & Sons, Inc., 2017).

*Social support* paling efektif jika diberikan pada waktu yang tepat, namun bisa menjadi kurang optimal dalam situasi yang berbeda. Durasi pemberian dukungan juga bergantung pada kapasitas dan kebutuhan yang ada<sup>27</sup>.

## **2. Academic Self-Efficacy**

### **a. Pengertian Academic Self-Efficacy**

*Self-efficacy* merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur individu atau dirinya sendiri. Konsep dan istilah *Self-efficacy* ini ditemukan pertama kali oleh Alberd Bandura, yang menyatakan jika *Self-efficacy* merupakan hasil dari sebuah proses kognitif yang melibatkan putusan atau keinginan mengenai sejauh mana individu menggambarkan kapabilitas yang dimilikinya untuk menjalankan tugas atau tindakan terkait yang diperlukan guna mencapai tujuan. Menurut Bandura menyatakan bahwa *Self-efficacy* merupakan suatu kepercayaan seseorang atas kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas<sup>28</sup>. Menurut Triyono, *Self-efficacy* didefinisikan sebagai kepercayaan orang terhadap kemampuannya, termasuk potensi yang punyai untuk menjalankan suatu tindakan dan menyelesaikan tugas yang dibutuhkan guna mencapai tujuan<sup>29</sup>. Sedangkan menurut Schunk, menjelaskan jika *Self-efficacy* sebagai suatu kepercayaan yang dipunyai oleh individu bahwasanya ia mampu melaksanakan

---

<sup>27</sup> A Andriani, S.R dan Fatma, "Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Proktastinasi Akademik," *Talenta Psikologi* 2, no. 2 (2013): 978–79, <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/561%0Ahttps://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/download/561/468>.

<sup>28</sup> Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control, The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching* (New York: W.H. Freeman and Company, 1977), <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>.

<sup>29</sup> Triyono and Muhammad Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri Dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinas Akademik* (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018).

atau merampungkan suatu tugas ataupun pekerjaan dan memberikan hasil yang baik atau positif<sup>30</sup>. Dari pengertian *self-efficacy* yang sudah ada bisa disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan sebuah kepercayaan yang dipunyai seorang individu untuk melaksanakan dan mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan atau keinginan yang ingin di capai.

Bandura menjelaskan bahwasanya seorang individu yang sedikit mempunyai kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil mengerjakan suatu tugas memungkinkan untuk menghindari tugas yang ada tersebut daripada untuk mencoba mengerjakannya. Sedangkan jika seorang individu memiliki *self-efficacy* yang kuat akan menimbulkan dorongan serta ketekunan dalam menjalankan kewajiban yang lebih sulit. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa seorang individu yang memiliki *self-efficacy* lebih rendah akan memiliki kecenderungan menunda mengerjakan tugas, sedangkan anak yang memiliki *self-efficacy* yang kuat seseorang cenderung tidak menunda-nunda mengerjakan tugas<sup>31</sup>.

#### **b. Aspek-aspek self-efficacy**

Albert Bandura mengidentifikasi tiga aspek paling penting dari *self-efficacy* yang mempengaruhi bagaimana individu merasa tentang kemampuan mereka untuk mencapai tujuan. Berikut adalah aspek ketiga tersebut:

##### **1) Level (Tingkat)**

Aspek ini mengacu pada tingkatan kesulitan tugas yang dianggap dapat dicapai oleh seseorang. Semakin besar tingkat *self-efficacy* seseorang, maka

---

<sup>30</sup> Dale H. Schunk, *Learning Theories: An Education Perspective, Space Science Reviews*, vol. 71 (Boston, Massachusetts, Amerika Serikat: Pearson Education, 2012), <https://doi.org/10.1007/BF00751323>.

<sup>31</sup> Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

semakin kompleks dan menantang tugas yang berani diambil. Seseorang dengan *self-efficacy* yang besar cenderung mengambil tantangan yang lebih besar.

## 2) **Generalisasi**

Generalisasi mencakup sejauh mana *self-efficacy* seseorang dapat diterapkan di berbagai konteks atau situasi. Individu dengan generalisasi yang baik percaya bahwa keberhasilan dalam satu area dapat diterapkan di area lain, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka secara keseluruhan.

## 3) **Kekuatan**

Kekuatan *self-efficacy* mengacu pada seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuan mereka. Keyakinan yang kuat akan kemampuan diri dapat membuat individu lebih tahan terhadap tekanan dan kegagalan, serta lebih gigih dalam menghadapi tantangan.

Aspek ketiga ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada bagaimana individu menetapkan tujuan, berusaha mencapainya, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul <sup>32</sup>.

### c. **Sumber-sumber Self-Efficacy**

Sumber *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura dapat dibagi menjadi empat kategori utama, yang berkontribusi pada pembentukan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai sumber-sumber tersebut:

---

<sup>32</sup> Triyono and Rifai, *Efikasi Diri Dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinas Akademik*.

- 1) Pengalaman Pribadi atau pengalaman enactive (Pengalaman Penguasaan) Pengalaman langsung yang positif dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas meningkatkan *self-efficacy*. Ketika individu berhasil mengatasi tantangan, keyakinan mereka terhadap kemampuan diri akan meningkat. Sebaliknya, pengalaman negatif dapat menurunkan *self-efficacy*.
- 2) Pengamatan Sosial (Pengalaman Perwakilan) Melihat orang lain, terutama yang dianggap sebagai model atau memiliki kesamaan, berhasil dalam suatu tugas dapat meningkatkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Ini menciptakan efek motivasional, dimanah individu merasa lebih mampu untuk mencoba dan mencapai keberhasilan.
- 3) *Social support* (Sosial Persuasi) Umpan balik positif dari orang lain, seperti teman, keluarga, atau mentor, dapat memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuan mereka. *Social support* ini membantu individu merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan.
- 4) Pengaruh Emosional dan Fisiologis (Keadaan Emosional dan Fisiologis) Persepsi individu terhadap kondisi emosional dan fisik mereka juga mempengaruhi *self-efficacy*. Misalnya, perasaan stres atau kecemasan dapat menurunkan *self-efficacy*, sementara keadaan emosional yang positif dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan. Keempat sumber ini saling berinteraksi dan memainkan peran penting dalam membentuk *self-efficacy* seseorang, yang

selanjutnya mempengaruhi motivasi dan perilaku mereka dalam mencapai tujuan <sup>33</sup>.

**d. Indikator Academic Self-Efficacy**

*Academic Self-Efficacy* diukur menggunakan skala yang dikembangkan sendiri, dan melalui analisis faktor ditemukan bahwa *academic self-efficacy* terdiri dari empat dimensi utama, yaitu:

- 1) *Self-engagement* mengacu pada kemampuan individu untuk secara aktif melibatkan diri dalam proses belajar dan menghadapi tantangan akademik dengan usaha pribadi.
- 2) *Self-Oriented Decision Making* (Pengambilan Keputusan yang Berorientasi pada Diri Sendiri), Mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan secara mandiri dalam konteks akademik, termasuk ketika menghadapi situasi sulit atau penuh risiko.
- 3) *Others-Oriented Problem Solving* (Penyelesaian Masalah yang Berorientasi pada Orang Lain), Dimensi ini menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi masalah akademik dengan melibatkan atau meminta bantuan dari orang lain seperti dosen, teman, atau orang tua.
- 4) *Interpersonal Climate* (Iklim Interpersonal Positif), Mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan sosial yang

---

<sup>33</sup> Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

suportif dan harmonis dalam aktivitas akademik, seperti kerja kelompok atau interaksi dengan teman sekelas<sup>34</sup>.

Model *academic self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini karena model ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang *academic self-efficacy*, tidak cuma terbatas pada aspek kognitif dan afektif, akan tetapi mencakup juga pada aspek sosial dan interaksional. Model ini sesuai dengan konteks mahasiswa di perguruan tinggi yang tidak Cuma dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu berinteraksi, mengambil keputusan secara mandiri, serta memanfaatkan sumber daya sosial untuk menunjang keberhasilan akademik mereka. Akan tetapi, pada penelitian tersebut dalam konteks mahasiswa tingkat awal (*early-year students*) jurusan Psikologi dari University of Catania, Italia, yang mana dari segi kultur dan budaya tentunya memiliki perbedaan antara mahasiswa Italia dengan mahasiswa Indonesia. Jadi yang di gunakan dalam penelitian ini agar sesuai dengan kultur dan kebudayaan Indonesia memakai penelitian yang dilakukan Darmayanti yang mana diadaptasi dari penelitian yang dilakukan Elisabetta dan Maria<sup>35</sup>.

### **3. Learning Readiness (Kesiapan Belajar )**

*Learning readiness* merupakan sebuah langkah awal dalam serangkaian proses dalam pembelajaran. Dengan adanya *learning readiness* di harapkan mahasiswa bersedia untuk menerima pembelajaran. Slameto menjelaskan bahwa

---

<sup>34</sup> Elisabetta Sagone and Maria Elvira De Caroli, "Locus of Control and Academic Self-Efficacy in University Students: The Effects of Self-Concepts," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014): 222–28, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>.

<sup>35</sup> Kusumasari Kartika Hima Darmayanti et al., "Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version," *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia* 10, no. 2 (2021): 118–32, <https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i2.19777>.

belajar adalah sebuah upaya yang dijalankan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru, sebagai sebuah hasil pengalaman diri seseorang dalam interaksi yang terjadi di lingkungannya<sup>36</sup>. Sedangkan menurut La Ode definisi dari belajar yaitu sebuah proses yang terjadi pada seorang individu untuk mendapatkan kepandaian atau perubahan kemampuan<sup>37</sup>. Selain itu Budiningsih menjelaskan belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang di sebabkan dari adanya sebuah interaksi antar stimulus dan respons. Dengan adanya pengertian yang sudah di jelaskan bisa disimpulkan jika belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan seorang individu dari adanya interaksi di sekitar lingkungannya, yang mana berupa kepintaran atau kepandaian.

*Learning readiness* Menurut Jamies Drever *readiness* atau Kesiapan merupakan “*Preparedness to respond or react*”, yang artinya kesiapan merupakan untuk memberi tanggapan ataupun reaksi. Kesediaan seseorang itu muncul dari dalam diri seorang individu selain itu, kesediaan juga berkaitan dengan kematangan. Karena dengan adanya kematangan berarti bersedia untuk melakukan kecakapan. Dalam proses pembelajaran kesiapan ini sangat di perlukan, karena jika seorang mahasiswa belajar dan mempunyai kesiapan untuk belajar maka mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik <sup>38</sup>. Menurut Daryono kesiapan merupakan kesiapan atau kesediaan seorang individu untuk melaksanakan sesuatu. Setiap individu jika ingin melaksanakan kegiatan pembelajaran harus mempunyai kesiapan serta kondisi yang baik berupa fisik, mental, tenaga yang cukup, maupun

---

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

<sup>37</sup> La Ode Abdul Wahid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bintang Semesta Media, 2021).

<sup>38</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

kesehatan yang mumpuni<sup>39</sup>. Sedangkan menurut Jumasrin *readiness* merupakan suatu kemampuan seseorang yang potensial untuk melaksanakan sesuatu yang bersifat fisik ataupun mental. Kesiapan atau *readiness* merupakan salah satu faktor penting seorang mahasiswa dalam melalui proses pembelajaran yaitu menerima sebuah pengetahuan, dengan adanya kondisi tersebut secara tidak langsung telah mempersiapkan otak mahasiswa untuk memberikan respons atau sebuah jawaban<sup>40</sup>. Bisa disimpulkan dari definisi yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa kesiapan atau *readiness* merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu atau merespons sesuatu.

Dalam penelitian ini berfokus pada *learning readiness*, yang mana menurut Djamarah kesiapan dalam belajar merupakan suatu kondisi atau situasi yang dialami seseorang untuk mempersiapkan suatu kegiatan<sup>41</sup>. Menurut Thorndike yang di kutip dalam buku Slameto menjelaskan bahwa kesiapan merupakan suatu persyaratan untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya. Sedangkan menurut Mulyani *learning readiness* di definisikan sebagai suatu kondisi yang mana seorang mahasiswa bersedia untuk mendapatkan suatu stimulus berupa informasi yang di berikan oleh guru. Mahasiswa yang memiliki *learning readiness* baik, maka bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik saat menerima pelajaran, sehingga mahasiswa bisa berkonsentrasi pada apa yang di terangkan oleh guru dengan baik<sup>42</sup>. Nasution mendefinisikan bahwa *learning readiness* mencakup berbagai aspek

---

<sup>39</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2012).

<sup>40</sup> Jumasrin Jumasrin, "Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar," *Shautut Tarbiyah* 25, no. 1 (2019): 84, <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1361>.

<sup>41</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*.

<sup>42</sup> Mulyani, *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar* (Padang: Universitas Negeri Padang fakultas Ilmu Pendidikan, 2013).

mulai dari perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan perkembangan kesiapan. *Learning readiness* ini sangat diperlukan yang mana untuk memastikan mahasiswa bisa merespons stimulus yang diberikan dalam proses pembelajaran<sup>43</sup>. Definisi *learning readiness* yang sudah di jelaskan sebelumnya, bisa di simpulkan *learning readiness* adalah suatu keadaan seorang mahasiswa yang bersedia memperoleh informasi dan merespons stimulus dari guru dalam proses pembelajaran. *Learning readiness* sangat diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran. Adanya *learning readiness* mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

#### **a. Prinsip-prinsip Kesiapan Dalam Belajar**

Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto mencakup berbagai kondisi yang harus dipenuhi agar seseorang dapat belajar dengan baik, antara lain:

- 1) Semua aspek dalam perkembangan saling mempengaruhi (yang artinya saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain).
- 2) Adanya kematangan baik berupa jasmani maupun rohani sangat di butuh kan agar bisa mendapatkan manfaat dari sebuah pengalaman.
- 3) Sebuah pengalaman memberikan sebuah pengaruh yang baik terhadap *Readiness* (kesiapan).
- 4) Selama masa pembentukan yang terjadi pada masa perkembangan dalam periode tertentu sebuah kegiatan dasar tertentu terbentuk<sup>44</sup>.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Learning Readiness**

Kesiapan dalam belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti halnya yang di jelaskan oleh Slameto. Kesiapan di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti:

---

<sup>43</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

- 1) Kondisi fisik, mental, psikis dan emosional seseorang.
- 2) Sebuah kebutuhan, motif, dan tujuan
- 3) Ketrampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang mana sudah di pelajari<sup>45</sup>.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *learning readiness* menurut Darsono kesiapan seseorang antara lain:

- 1) Kondisi fisik yang kurang kondusif, maksud dari kondisi yang kurang kondusif ini seperti sakit, yang mana dengan kondisi seperti itu bisa memberikan pengaruh terhadap faktor lain yang diperlukan dalam belajar.
- 2) Kondisi psikologi yang kurang baik, maksud dari kondisi yang kurang kondusif ini seperti merasa gelisah, tertekan, dan lain sebagainya. Dengan keadaan psikologi yang kurang baik tidak akan menguntungkan bagi kelancaran belajar.

Dalam kesiapan (*Readiness*) kondisi fisik dan kondisi psikologis sangat penting, karena apabila satu dari aspek tersebut tidak memungkinkan maka akan mengakibatkan hambatan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. maka dari itu, penting untuk menjaga kesehatan secara fisik maupun secara mental seseorang agar bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap kesiapan menurut Djamarah dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

---

<sup>45</sup> Slameto.

- 1) Kesiapan fisik, maksudnya di sini kondisi fiksi seseorang tidak sakit (jauh dari mengantuk, lesu, sakit, dan lain sebagainya).
- 2) Kesiapan psikis, maksudnya yaitu adanya suatu keinginan untuk belajar, berkonsentrasi, dan adanya motivasi intrinsik.
- 3) Kesiapan materiil, maksudnya yaitu adanya bahan yang akan di pelajari seperti buku, catatan, dan yang lainnya <sup>46</sup>.

Penelitian lain juga menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *learning readiness*, yaitu:

- 1) Faktor psikis dan pekerjaan rumah.
- 2) Faktor Keterampilan dalam bersosial dan Mass Media.
- 3) Faktor dari lingkungan sekolah.
- 4) Faktor Empati dan Lingkungan Masyarakat.
- 5) Faktor jasmani.
- 6) Faktor kebutuhan<sup>47</sup>.

Dalam penelitian ini fokus indikator yang dipakai sebagai dasar *learning readiness* yaitu kesiapan dari sudut pandang psikis dan segi *social support*. Kesiapan dari sudut pandang psikis seperti kesehatan fisik seseorang dan kepercayaan pada dirinya sendiri. Sedangkan kesiapan berupa *social support* seperti faktor dukungan di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.

### **c. Aspek-aspek kesiapan**

---

<sup>46</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*.

<sup>47</sup> Andriyani and Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016."

Aspek *learning readiness* menurut Slameto terdapat dua aspek kesiapan yaitu kematangan dan kecerdasan:

### 1) **Kematangan (*maturation*)**

Kematangan adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan perilaku yang diakibatkan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan menjadi dasar bagi perkembangan, sementara perkembangan berkaitan dengan fisik dan mental, yang mengarah pada proses diferensiasi. Latihan yang dilakukan sebelum anak mencapai kematangan tidak akan memberikan hasil yang diharapkan.

### 2) **Kecerdasan**

*Preoperational periode (2-7 tahun)* Pada tahap ini, anak sudah permulaan pembelajaran tentang nama-nama objek yang identik dengan yang dipelajari oleh orang dewasa, yang ditandai dengan beberapa ciri: a) anak mendapatkan-pengetahuan atau konsep, b) keterampilan yang didapat masih belum konsisten, c) anak kurang terampil dalam merenungkan apa yang dipikirkan dan merencanakan tindakan, serta masih bertindak berdasarkan pengalaman yang terlihat melalui tanda-tanda dan rangsangan sensori, d) sifat pemikiran anak masih egosentris, artinya mereka melihat dunia berdasarkan pengalaman pribadi dan pengamatan saat itu saja. *Formal operation (lebih dari 11 tahun)* Pada tahap ini kecakapan anak tidak hanya terikat pada objek konkret saja, pada tahap ini anak sudah a) pandangan anak mulai melalui dengan pemikiran yang ada, b) bisa menkoordiner suatu kondisi atau masalah, c) mulai berpikir dengan benar dalam artian bisa berpikir logis, bisa memikirkan sebab akibat dari apa yang di perbuat, bisa mengatasi masalah

atau berpikir secara ilmiah. Perkembangan tersebut hanya terjadi pada anak yang normal saja. Bagi anak-anak yang berada di bawah ataupun di atas kecerdasannya akan berbeda<sup>48</sup>.

## **B. Prespektif Teori Dalam Islam**

Perspektif teori dalam Islam merupakan suatu cara pandang atau pendekatan dalam memahami dan menganalisis suatu konsep, fenomena, atau realitas dengan menggunakan prinsip, nilai, dan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta pemikiran para ulama dan cendekiawan Muslim. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Dalam pandangan Islam, proses belajar tidak hanya dilihat sebagai aktivitas kognitif atau akademik saja, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT. Oleh karena itu, berbagai faktor yang mempengaruhi *learning readiness*, seperti *social support* dan *academic self-efficacy* dapat menurun dan juga dapat dipahami melalui pendekatan nilai-nilai Islam yang holistik dan transendental.

### **1. Social Support Dalam Prespektif Islam**

Islam sangat menekankan pentingnya hubungan sosial yang baik dan saling mendukung dalam kebaikan. Konsep *ta'awun* (saling panjang-menolong) merupakan bagian integral dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ  
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ

---

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العقاب ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian melanggar sebuah ketentuan suci yang sudah ditetapkan Allah. Hormatilah bulan-bulan yang dimuliakan, jangan ganggu hewan-hewan kurban, baik yang ditandai secara khusus maupun tidak, dan jangan halangi orang-orang yang sedang menuju Ka'bah (Baitullah) untuk mencari rahmat dan keridaan Allah. Namun jika kalian sudah menyelesaikan ibadah ihram, maka tidak mengapa jika kalian berburu. Janganlah sampai kebencian terhadap suatu kaum karena mereka dulu menghalangi kalian dari Masjidilharam membuat kalian bertindak tidak adil atau melampaui batas. Sebaliknya, salingilah membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, dan jangan bekerja sama dalam dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, karena azab-Nya sangat berat.”

Ayat ini menjelaskan pentingnya membangun interaksi sosial yang dilandasi dengan nilai kebaikan dan ketakwaan. Dalam tafsir Al-Muyassar, dijelaskan bahwa ayat ini berisi perintah untuk bekerja sama dalam hal-hal yang membawa manfaat dan menjauhkan diri dari perkara yang mendatangkan dosa atau permusuhan<sup>49</sup>. Dalam konteks penelitian ini, ayat tersebut memiliki keterkaitan erat dengan *social support*, khususnya dalam dunia pendidikan. *Social support* merupakan bentuk nyata dari penerapan ta'awun, yang mencakup bantuan emosional, informasi, motivasi, maupun material dari orang tua, teman sebaya, dan lingkungan akademik.

Mahasiswa yang mendapatkan *social support* yang kuat dari lingkungannya akan merasakan adanya rasa aman, dihargai, dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh langsung terhadap semangat belajar dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menunaikan amanah keilmuan. Dalam Islam, menolong dan mendukung sesama dalam proses menuntut ilmu bukan hanya bentuk kepedulian sosial, tetapi juga bernilai ibadah apabila dilakukan dengan niat

---

<sup>49</sup> Abdurrahim Ayyub, “Tafsir Al-Muyasar Surat Al-Maidah 1-10,” 2016, <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-al-maidah-1-10/>.

yang ikhlas. Oleh karena itu, *social support* dalam perspektif Islam tidak hanya dilihat sebagai bantuan secara duniawi, tetapi juga sebagai sarana memperkuat ikatan ukhuwah, menumbuhkan semangat juang akademik, dan memfasilitasi mahasiswa dalam meraih keberhasilan yang diridai Allah SWT.

## 2. Academic Self-Efficacy Dalam Prespektif Islam

Self-efficacy dalam perspektif Al-Qur'an menunjukkan bahwa manusia diwajibkan untuk selalu memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan diri dalam meraih prestasi. Terlepas dari kondisi lingkungan yang mendukung atau tidak, individu tetap dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini penting, karena ketika seseorang meragukan kompetensinya, ia akan mudah berputus asa dari pertolongan Allah SWT. Dalam QS. Ar-Ra'd: 11 disebutkan:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ  
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Setiap manusia selalu didampingi oleh malaikat yang silih berganti menjaga dari arah depan dan belakang atas kehendak Allah. Sungguh, Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka berusaha mengubah keadaan dalam diri mereka sendiri. Namun, apabila Allah telah menetapkan musibah bagi suatu kaum, maka tidak ada seorang pun yang mampu menolaknya, dan mereka pun tidak memiliki pelindung selain Allah.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan tanggung jawab kepada manusia untuk berusaha mengubah dirinya menuju keadaan yang lebih baik. Dalam tafsir Al-Muyassar, ayat ini mengandung pesan bahwa perubahan nasib seseorang tidak akan terjadi kecuali dengan kesadaran dan usaha dari dalam diri mereka sendiri. Allah memberikan potensi kepada setiap individu, tetapi

keberhasilan bergantung pada bagaimana individu tersebut meyakini dan memaksimalkan potensi tersebut<sup>50</sup>.

Ayat ini memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep *academic self-efficacy*. Ayat ini menegaskan bahwa perubahan dalam kehidupan, termasuk dalam hal pencapaian akademik, harus dimulai dari dalam diri individu. Dalam konteks *self-efficacy*, makna ini menjelaskan bahwa mahasiswa perlu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk mengatasi kesulitan, menyelesaikan tugas, dan mencapai target pembelajaran. Keberhasilan dalam studi tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti dosen atau fasilitas, tetapi lebih ditentukan oleh kesadaran, kemauan, dan keyakinan dalam diri mahasiswa itu sendiri. Dengan memiliki *self-efficacy* yang kuat, seorang mahasiswa akan menunjukkan kepercayaan diri, kemandirian, dan keteguhan hati dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Hal ini sejalan dengan pesan QS. Ar-Ra'd: 11, bahwa Allah memberikan potensi perubahan kepada setiap individu, namun keberhasilannya bergantung pada sejauh mana mereka berusaha dan yakin akan kemampuannya. Oleh karena itu, *academic self-efficacy* dalam perspektif Islam bukan hanya aspek psikologis semata, tetapi juga bentuk tanggung jawab spiritual dalam mengoptimalkan potensi yang telah Allah titipkan sebagai amanah.

### **3. Learning Readiness Dalam Prespektif Islam**

Persiapan belajar dalam Islam mencakup kesiapan akal ('aql), hati (qalb), dan fisik dalam menuntut ilmu. Niat yang ikhlas, akhlak yang baik, serta lingkungan yang mendukung menjadi faktor penting dalam menumbuhkan *learning readiness*

---

<sup>50</sup> Abdurrahim Ayyub, "Tafsir Al-Muyasar Surat Ar-Ra'd 11-20," 2016, <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-ar-rad-11-20/>.

. Menurut Imam Al-Ghazali, ilmu yang bermanfaat tidak akan diperoleh kecuali oleh mereka yang menjaga adab dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu. Islam menempatkan ilmu sebagai jalan menuju kemuliaan, sebagaimana dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرَفَعِ  
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, jika kalian diminta untuk memberi ruang dalam suatu pertemuan atau majelis, maka berilah kelapangan. Allah pun akan melapangkan untuk kalian. Dan jika kalian diminta untuk berdiri, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan mereka yang diberi ilmu, dengan beberapa tingkatan. Allah Maha Mengetahui segala apa yang kalian lakukan.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan kedudukan yang tinggi bagi orang yang mempunyai iman dan ilmu. Kedudukan tersebut tidak hanya di dunia, tetapi juga di akhirat. Dalam tafsir Al-Muyassar dijelaskan bahwa orang-orang yang diberikan ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah karena dengan ilmu mereka mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain, serta mampu menjalani kehidupan dengan lebih bijak dan terarah<sup>51</sup>. Dalam konteks penelitian ini, ayat tersebut memiliki keterkaitan erat dengan *learning readiness*.

*Learning readiness* merupakan keadaan mental, fisik, dan psikologis seseorang yang membuatnya siap menerima pelajaran dengan optimal. Seorang mahasiswa yang memiliki *learning readiness* yang baik menunjukkan bahwa dirinya menghargai ilmu pengetahuan dan menyadari pentingnya ilmu sebagai salah satu jalan meraih derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. *Learning readiness* juga menunjukkan komitmen mahasiswa dalam mempersiapkan diri secara optimal

---

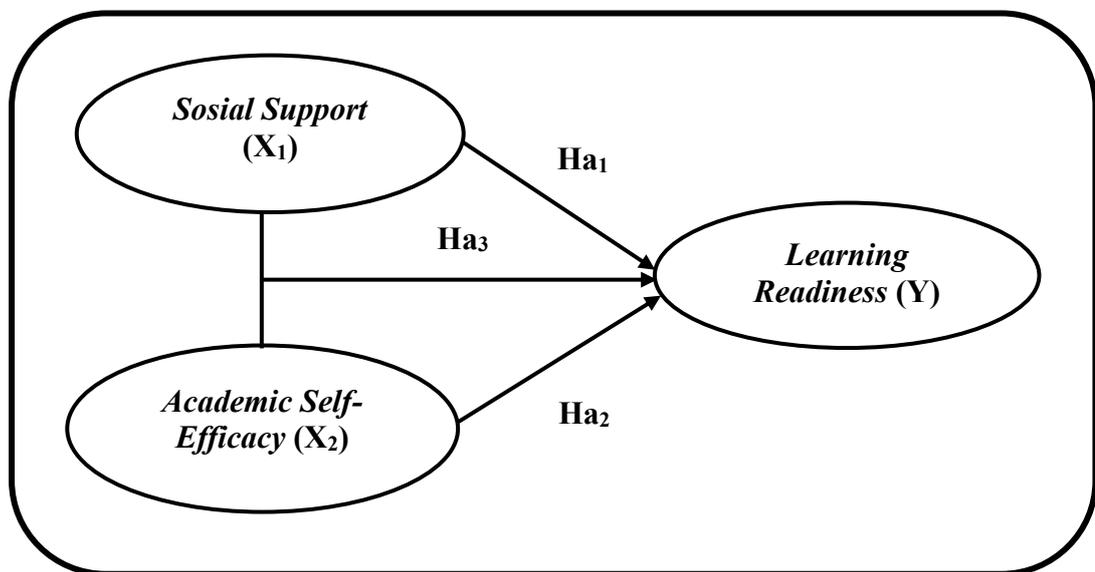
<sup>51</sup> Abdurrahim Ayyub, “Tafsir Al-Muyasar Ssurat Al-Mujaadilah 11-15,” 2021, <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-al-mujaadilah-11-15/>.

untuk menerima, memahami, dan mengembangkan ilmu. Hal ini sejalan dengan pesan QS. Al-Mujadilah: 11 yang mengisyaratkan bahwa ilmu tidak datang kepada orang yang lalai atau tidak bersungguh-sungguh, melainkan kepada mereka yang mempersiapkan diri dan menghargai proses belajar. Oleh karena itu, *learning readiness* dalam perspektif Islam bukan hanya sebagai upaya akademik, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan jalan untuk meraih kemuliaan.

### C. Kerangka Berpikir

Kesediaan belajar adalah kondisi yang dialami mahasiswa untuk menjalani proses pembelajaran yang tujuannya merebah perlakuan dan meningkatkan potensi yang ada dalam diri mereka<sup>52</sup>. Setiap mahasiswa di dalam kelas memiliki tingkat *learning readiness* berbeda, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang berkontribusi pada *learning readiness* masing-masing mahasiswa.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



<sup>52</sup> Muhammad Rezza et al., "Dampak Fasilitas Belajar Dan Kesiapan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ( the Impact of Learning Facilities and Learning Readiness on the Improvement of Student Learning Outcomes )" 5, no. 2 (2020): 129–39, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.

#### D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, referensi, teori, dan penjelasan kerangka pemikiran, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H01 : Tidak ada pengaruh antara *social support* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara *social support* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

H02 : Tidak ada pengaruh positif antara *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

Ha2 : Terdapat pengaruh positif antara *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

H03 : Tidak ada pengaruh simultan yang signifikan antara *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *Learning Readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

Ha3 : Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Fokus penelitian pada bab ini, menjelaskan secara sistematis tentang metode yang dipakai pada penelitian yang berjudul "Pengaruh *Social Support* dan *Academic Self-Efficacy* terhadap *Learning Readiness* Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial". Metode penelitian diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dan juga relevan dalam rangka menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *korelasional*. Tujuan memakai pendekatan *korelasional* dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tepatnya di Jl. Gajahyana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru, Malang 65114. Penelitian tersebut dilakukan di kampus UIN Malang karena objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah daftar variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

### **1. Variabel independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu *social support* ( $X_1$ ) dan *academic self-efficacy* ( $X_2$ ).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel bebas adalah variabel yang berkaitan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya berupa *learning readiness* mahasiswa PIPS (Y).

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024.

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah objek keseluruhan yang akan di digunakan untuk di teliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, ataupun suatu hal yang terjadi<sup>53</sup>. Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan populasi berupa mahasiswa aktif Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Malang yang mana berjumlah 527 mahasiswa. Dari 527 mahasiswa terdapat 109 mahasiswa PIPS angkatan 2021, 112 mahasiswa angkatan 2022, 146 mahasiswa angkatan 2023, dan 160 mahasiswa angkatan 2024.

---

<sup>53</sup> Adhi Kusumastutu, Ahmad Mustamal Khoiron, and Taofan Achmad Ali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

## 2. Sampel

Pengambilan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik sampling yang diambil dari populasi yang ada. Sampling adalah metode yang dipakai untuk memperoleh sampel agar yang dapat mencerminkan terhadap populasi sehingga terjamin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, dimanah sampel diambil secara berstrata atau berkelompok, sehingga setiap anggota kelompok dapat terwakili sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode atau rumus untuk mengukur sampel yang mana pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin, berikut adalah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} =$$

### Keterangan

- N : Populasi yang diketahui  
n : Sampel  
e : Tingkat Kesalahan 5% (0,05)

$$n = \frac{527}{1 + 527(0,05)^2} = \frac{527}{1 + 527(0,025)} =$$

$$n = \frac{527}{1 + 1,3175} = \frac{527}{2,3175} = 227$$

Jadi bisa disimpulkan setelah menghitung atau menentukan jumlah sampel menggunakan yang berjumlah 227 mahasiswa. Dengan begitu sampel yang dibutuhkan untuk mengambil data yaitu 224 mahasiswa dengan menggunakan 5% Presisi yang di tetapkan (taraf kesalahan yang bisa di toleran). Pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, maka pengambilan sampel dilaksanakan secara proporsional berdasarkan jumlah

mahasiswa setiap angkatan (strata), dari total populasi 527 mahasiswa dan total sampel 227 mahasiswa. Berikut merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel dari setiap angkatan:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

**Keterangan**

- $n_i$  : Jumlah Sampel dari Strata ke-i
- $N_i$  : Jumlah Populasi Strata ke-i
- $N$  : Tingkat Kesalahan 5% (0,05)
- $n$  : Total Sampel

**Tabel 3. 1 Sampel Setiap Angkatan**

| Tahun Masuk | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel                     |
|-------------|-----------------|-----------------------------------|
| 2021        | 109             | $\frac{109}{527} \times 227 = 47$ |
| 2022        | 112             | $\frac{112}{527} \times 227 = 48$ |
| 2023        | 146             | $\frac{146}{527} \times 227 = 63$ |
| 2024        | 160             | $\frac{160}{527} \times 227 = 67$ |
| Total       | 527             | 227                               |

**E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan catatan hasil penelitian yang bisa berupa suatu fakta atau angka. Data mencakup segala informasi faktual dan numerik yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang memberikan data tersebut atau responden. Dalam penelitian ini untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan bersifat objektif, penelitian ini memakai dua sumber data, diantaranya yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden penelitian, yaitu mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diperoleh berupa data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang sudah disebarakan menggunakan *google form* kepada mahasiswa aktif PIPS. Data yang disebarakan tersebut memuat informasi mengenai *social support*, *academic self-efficacy*, dan *learning readiness*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti data dokumen, laporan, dan data statistik yang berkaitan dengan topik yang di bahas. Dalam penelitian ini data sekunder yang di butuh kan adalah data jumlah mahasiswa aktif program studi ilmu pengetahuan sosial. Data tersebut bisa diperoleh dari jurusan.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian adalah salah satu aspek yang krusial dalam keseluruhan prosedur penelitian. Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dipakai seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik ataupun permasalahan yang di teliti<sup>54</sup>. Instrumen penelitian dalam sebuah penelitian memiliki fungsi utamanya adalah untuk mengumpulkan data<sup>55</sup>.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berkaitan mengenai *social support* baik berupa *social support* dari keluarga ataupun *social support* dari

---

<sup>54</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama, 2021).

<sup>55</sup> Kurniawan.

lingkungan sekolah, *academic self-efficacy*, dan *learning readiness* mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori sebelumnya berupa pertanyaan. Berikut merupakan instrumen penelitian dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Social Support**

| Variabel                     | Sub-variabel   | Indikator  | Nomor Butir |
|------------------------------|--|--|-------------|
| Social Support <sup>56</sup> | <i>Social support</i> berasal dari keluarga.   | Upaya keluarga dalam membantu.                         | 1           |
|                              |  | Dukungan emosional dari keluarga.                      | 2           |
|                              |  | Kemampuan membicarakan masalah dengan keluarga.        | 3           |
|                              |  | Keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan.     | 4           |
|                              | <i>Social support</i> berasal dari teman   | Upaya teman dalam membantu.                            | 5           |
|                              |  | Kemampuan mengandalkan teman dalam situasi sulit       | 6           |
|                              |  | Kemampuan berbagi suka dan duka dengan teman.          | 7           |
|                              |  | Kemampuan membicarakan masalah dengan teman            | 8           |
|                              | <i>Social support</i> dari orang penting lainnya (dalam penelitian ini berfokus pada guru) | Kehadiran orang istimewa saat dibutuhkan.              | 9           |
|                              |  | Kemampuan berbagi suka dan duka dengan orang istimewa. | 10          |
|                              |  | Sumber penghiburan sejati.                             | 11          |
|                              |  | Sumber penghiburan dan dukungan emosional.             |             |
|                              | Sumber penghiburan dan dukungan emosional.   | 12   |             |
| <b>Jumah</b>                 |  | <b>12</b>  |             |

**Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Academic Self-Efficacy**

| Variabel | Sub-variabel           | Indikator                         | Nomor Butir |
|----------|------------------------|-----------------------------------|-------------|
|          | <i>Self-Engagement</i> | Fokus dan strategi dalam belajar. | 1,2         |

<sup>56</sup> Zimet et al., "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support."

|   |   |   |              |
|---|---|---|--------------|
| <i>Academic Self-Efficacy</i> <sup>57</sup> |   | Kemampuan memahami dan menghubungkan konsep akademik.     | 3,4          |
|   |   | Kemandirian dan ketekunan dalam belajar.                  | 5,6          |
|   |   | Kemampuan mencari bantuan saat mengalami kesulitan.       | 7            |
|   | Pengambilan Keputusan Berorientasi Diri | Kemampuan menghadapi dan mengelola tantangan.             | 8,9          |
|   |   | Pengambilan keputusan secara mandiri.                     | 10,11, 12,13 |
|   |   | Ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik             | 14           |
|   | <i>Others-Oriented Problem-Solving</i>  | Kemampuan menjalin hubungan sosial dan bekerja sama.      | 15,16, 17,18 |
|   |   | Kemampuan meminta bantuan dan membangun hubungan akademik | 19,20,21     |
|   | <i>Interpersonal Climate</i>            | Kemampuan menjalin hubungan sosial dan bekerja sama       | 22,23        |
|   |   | Konsistensi antara cita-cita dan pilihan akademik.        | 24           |
| Kemampuan mempertahankan hak akademik       |   | 25  |              |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>25</b>                               |   |              |

**Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Learning Readiness**

| <b>Variabel</b>                         | <b>Sub-variabel</b> | <b>Indikator</b>                            | <b>Nomor Butir</b> |
|---|---------------------|---|--------------------|
| <i>Learning Readiness</i> <sup>58</sup> | fisik               | Sehat fisik (tidak sakit)                   | 1                  |
|   |                     | Tidak lesu saat berada di dalam kelas.      | 2                  |
|   |                     | Tidak mengantuk saat berada di dalam kelas. | 3                  |
|   |                     | Tidak terlambat saat mengikuti perkuliahan. | 4                  |
|   |                     | Tidak mengalami gangguan panca indra        | 5                  |
|   | Psikis              | Memiliki motivasi dalam belajar.            | 6                  |

<sup>57</sup> Darmayanti et al., "Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version."

<sup>58</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

|               |             |  |           |
|---------------|-------------|--|-----------|
|               |             | Percaya diri saat mengikuti pembelajaran.                                      | 7         |
|               |             | Bersemangat untuk mengikuti kelas.   | 8         |
|               |             | Memiliki rasa nyaman pada lingkungan belajarnya.                               | 9         |
|               | Kebutuhan   | Rasa kebutuhan terhadap materi yang diajarkan yang mendorong motivasi belajar. | 10        |
|               | Ketrampilan | Kemampuan mengelola proses belajar.  | 11        |
|               |             | Kesiapan berpikir  | 12,13,14  |
|               |             | Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.                                       | 15        |
|               |             | Kemampuan mengelola waktu.   | 16        |
| <b>Jumlah</b> |             |  | <b>16</b> |

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu kemampuan alat tes yang dilakukan dalam melakukan pengukuran secara tepat dan akurat dari atribut yang seharusnya di ukur<sup>59</sup>. Validitas berasal dari kata validity, yang seberapa jauh suatu instrumen pengukuran (tes) mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Sebuah tes bisa disebut mempunyai validitas tinggi jika alat tersebut benar-benar bisa menjalankan fungsi pengukurannya secara tepat, yaitu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut, dengan kata lain, hasil dari pengukuran tersebut benar-benar mencerminkan keadaan atau fakta sebenarnya dari objek yang diukur<sup>60</sup>. Dalam melakukan uji validitas, program SPSS sering digunakan sebagai alat bantu analisis. Salah satu teknik yang umum dipakai oleh para peneliti adalah menggunakan korelasi Pearson (*Product Moment*) Analisis ini dilakukan. Prosedur

<sup>59</sup> Asep Saipul Hamdi and E Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014).

<sup>60</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

analisis ini dilakukan dengan menghubungkan setiap skor item dengan skor total , yang merupakan hasil penjumlahan seluruh item dalam instrumen. Jika suatu item mempunyai hubungan yang signifikan dengan skor total, maka item tersebut dianggap mampu mewakili konstruk yang diukur, sehingga dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan derajat kebebasan ( df ) yang dihitung berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus:

$$d_f = N - 2$$

Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 33 mahasiswa, maka ( $d_f = 33 - 2 = 31$ ) dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0.05) jadi  $r_{tabel}$ nya 0.3440. Suatu item dari instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada uji dua sisi dengan tanda taraf pada uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05<sup>61</sup>.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Social Support**

| No.    | Aspek  | Item Social Support |    | Jumlah |
|--------|--|---------------------|----|--------|
|        |  | V                   | UV |        |
| 1.     | <i>Social support</i> berasal dari keluarga.   | 1,2,3,4             | -  | 4      |
| 2.     | <i>Social support</i> berasal dari teman   | 5,6,7,8             | -  | 4      |
| 3.     | <i>Social support</i> dari orang penting lainnya (dalam penelitian ini berfokus pada guru) | 9,10,11,12          | -  | 4      |
| Jumlah |  |                     |    | 12     |

Berdasarkan hasil uji Validitas pada Tabel 3.5 bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel *social support* valid semua dan layak untuk di gunakan karena nilai *pearson correlation* > 0,3440.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Academic Self-Efficacy**

<sup>61</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

| No.    | Aspek                                  | Item Academic Self-Efficacy |    | Jumlah |
|--------|--|-----------------------------|----|--------|
|        |  | V                           | UV |        |
| 1.     | <i>Self-Engagement</i>                 | 1,2,3,5,6,7                 | 4  | 6      |
| 2.     | <i>Self-oriented decision making</i>   | 8,9,11,12,13,14             | 10 | 6      |
| 3.     | <i>Others-Oriented Problem-Solving</i> | 15,16,17,18,19,20,21        | -  | 7      |
| 4.     | <i>Interpersonal Climate</i>           | 22,23,24,25                 |    | 4      |
| Jumlah |  |                             |    | 23     |

Dari hasil uji Validitas pada tabel 3.6 bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel *academic self-efficacy* terdapat dua pernyataan yang tidak memenuhi kriteria yaitu pernyataan 4 dengan nilai  $r\text{-tabel } 0.102$  jadi  $< 0.3440$  dan pernyataan 10 dengan nilai  $r\text{-hitung} = 0.082 < 0.3440$ . Jadi dari hasil yang sudah ada tersebut dilakukan mengeliminasi terhadap pernyataan 4 dan 10, sehingga instrumen yang akan disebarakan menjadi 23 dari 25 instrumen yang ada.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Learning Readiness**

| No.    | Aspek       | Item Learning Readiness |    | Jumlah |
|--------|-------------|-------------------------|----|--------|
|        |             | V                       | UV |        |
| 1.     | fisik       | 1,2,3,4                 | -  | 4      |
| 2.     | Psikis      | 5,6,7,8                 | -  | 4      |
| 3.     | Kebutuhan   | 9,10,11,12              | -  | 4      |
| 4.     | Ketrampilan | 13,14,15,16             | -  | 4      |
| Jumlah |             |                         |    | 16     |

Hasil uji Validitas pada Tabel 3.7 bisa disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel *social support* valid semua dan layak untuk di gunakan karena nilai Pearson Correlation  $> 0,3440$ .

Setelah melakukan uji Validitas terhadap 53 instrumen pernyataan dari 3 variabel yaitu *social support*, *academic self-efficacy*, dan *learning readiness* yang ada dalam penelitian. Terdapat dua instrumen pernyataan yang tidak memenuhi

syarat yaitu pada variabel *academic self-efficacy*, sehingga instrumen yang akan di sebarakan pada responden yang asli adalah 51 pernyataan, yang terdiri 12 dari variabel *social support*, 23 dari variabel *academic self-efficacy*, dan 16 dari variabel *learning readiness*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan, merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur atau pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten. Konsistensi ini dapat terlihat, misalnya ketika alat ukur yang sama digunakan pada waktu yang berbeda (uji ulang), namun tetap menghasilkan skor yang serupa. Dalam konteks penilaian yang bersifat subyektif, reliabilitas juga bisa dilihat dari kesamaan penilaian antara dua atau lebih penilai (reliabilitas antar-penilai). Penting untuk dipahami bahwa reliabilitas berbeda dengan validitas. Sebuah alat ukur yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan konsisten, namun belum tentu akurat dalam konsep ukuran yang dimaksud. Dalam penelitian, reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika alat ukur digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang serupa.

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang seragam pada pengukuran yang dilakukan secara berulang. Sebaliknya, jika hasilnya berubah-ubah dalam situasi yang sama, maka pengukuran tersebut dianggap tidak dapat diandalkan jika pengukuran yang berulang tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda. Tingkat reliabilitas diukur melalui koefisien reliabilitas, yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Nilai  $r_{xx}$  yang mendekati 1 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Secara umum, instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai  $\alpha \geq 0,70$  atau  $\alpha > 0,70$ .

menunjukkan reliabilitas menunjukkan reliabilitas yang cukup, sedangkan  $\alpha > 0,80$  menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen bersifat konsisten dan sangat andal. Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas antara lain:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Social Support**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .884             | 12         |

Hasil uji reliabilitas pada variabel *social support* yang sudah dilakukan bisa ditarik kesimpulan jika semua variabel yang ada dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut bisa dibuktikan dari nilai koefisien alpha lebih dari 0.700, yang mana pada hasil uji variabel dukungan sosial menunjukkan nilai sebesar 0.884, hal itu menunjukkan bahwa instrumen dari variabel *social support* konsisten.

**Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Academic Self-Efficacy**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .847             | 25         |

Hasil uji reliabilitas pada variabel *academic self-efficacy* yang sudah dilakukan ditarik kesimpulan jika semua variabel yang ada dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut bisa dibuktikan dari nilai koefisien alpha lebih dari 0.700, yang mana pada hasil uji variabel dukungan sosial menunjukkan nilai sebesar 0.847, hal itu menunjukkan bahwa instrumen dari variabel *academic self-efficacy* konsisten.

**Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Learning Readiness**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .863             | 16         |

Hasil uji reliabilitas pada variabel *learning readiness* yang sudah dilakukan disimpulkan jika semua variabel yang ada dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut bisa dibuktikan dari nilai koefisien alpha lebih dari 0.700, yang mana pada hasil uji variabel dukungan sosial menunjukkan nilai sebesar 0.863, hal itu menunjukkan bahwa instrumen dari variabel *learning readiness* konsisten.

## **H. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu rangkaian proses kegiatan penelitian, yang mana petugas dalam pelaksanaan penelitian tidak harus seorang peneliti itu sendiri akan tetapi bisa melibatkan teman atau orang lain yang bertugas mengumpulkan data. Dalam sebuah penelitian data yang didapatkan harus melalui proses yang valid dan juga terpercaya. Data penelitian merupakan komponen penting yang di perlukan dalam memecahkan sebuah permasalahan. Pengumpulan data bisa dikatakan sebagai suatu proses pengukuran dari nilai variabel penelitian yang digunakan<sup>62</sup>. Dalam penelitian ini teknik yang dipakai untuk pengumpulan data menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

### **1. Kuesioner**

Teknik kuesioner atau biasa disebut dengan angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian survei. Pengumpulan data dengan cara melakukan teknik penelitian kuesioner ini disebarakan melalui *google form* dan dibagikan menggunakan selebaran kertas kepada mahasiswa aktif Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket skala sikap likert. Angket

---

<sup>62</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamal Khoiron, and Taofan Ali Achmad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2020).

skala likert merupakan sebuah kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur sebuah sikap, pandangan, atau perasaan seseorang dalam suatu kondisi. Dalam penelitian ini skala likert memiliki lima pilihan item yang di mulai dengan pernyataan sangat tidak setuju- sangat setuju.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Setuju

3 = Netral / Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

## **2. Dokumen**

Dokumen merupakan suatu proses pengumpulan data yang pendukung seperti, arsip dokumen, gambar, dan informasi lainnya yang bisa membantu memperdalam penelitian. Tujuan dari adanya teknik pengumpulan data ini yaitu agar penelitian bisa lebih akurat, komprehensif, dan bisa di pertanggungjawabkan. Dalam hal ini data dokumen yang dibutuhkan yaitu jumlah mahasiswa aktif program studi PIPS, yang mana setelah informasi di dapatkan diperoleh bahwa jumlah mahasiswa yang aktif program studi PIPS yaitu 527 mahasiswa.

## **3. Wawancara**

Teknik pengumpulan data berupa wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada sebelum penelitian dilakukan untuk menggali informasi awal agar peneliti bisa menyusun kerangka teori dan menentukan variabel. Selain itu, wawancara yang dilakukan di awal penelitian untuk memastikan fenomena yang terjadi yang akan diteliti.

## **I. Analisis Data**

Pengolahan data atau biasa disebut dengan analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis merupakan suatu cara untuk bisa mengetahui apakah suatu hipotesis yang ada pada penelitian ini bisa diterima ataupun tidak. Berikut merupakan tahap analisis data dalam penelitian ini:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta menjelaskan data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian analisis ini, deskriptif mencakup:

- a. Usia, yang mana dalam penelitian biasanya mencatat rentang usia responden untuk memahami demografi. Misalnya, rata-rata usia responden dapat dihitung untuk mengetahui kelompok usia mana yang paling terlibat dalam penelitian.
- b. Jenis Kelamin, dalam penelitian ini distribusi jenis kelamin responden juga dicatat untuk melihat representasi gender dalam sampel.
- c. Latar Belakang Pendidikan dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai pendidikan terakhir responden penting untuk memahami konteks akademis mereka.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilaksanakan untuk meyakinkan jika model regresi yang digunakan dapat memberikan estimasi yang tepat, akurat, dan stabil. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena pada penelitian ini menggunakan data *cross-sectional*, yang mana data yang dikumpulkan dari sejumlah responden (mahasiswa) dalam satu waktu tertentu tanpa

mempertimbangkan urutan waktu antar responden<sup>63</sup>. Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menetapkan apakah data yang dipakai dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji normalitas sangat penting dalam sebuah penelitian, karena hal tersebut dilakukan untuk memastikan jika asumsi dasar untuk analisis statistik selanjutnya terpenuhi. Siregar menjelaskan jika uji normalitas bisa dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu bisa menggunakan *probability ploy* atau uji *komogrov smirnov*. Dasar dalam menentukan hasil uji normalitas dengan metode *probability plot* dapat dilihat melalui tampilan grafik Normal P-P Plot. Menurut Ghozali, suatu model regresi dapat dinyatakan memiliki sebaran normal jika titik-titik yang merepresentasikan data aktual menyebar mengikuti atau mendekati garis diagonal pada grafik tersebut. Dalam uji normalitas apabila masih ragu dengan menggunakan *peobability plot* bisa dilakukan dengan metode *komogrov smirnov*. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) menjadi penting. Jika p-value > 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Akan tetapi jika p-value < 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal<sup>64</sup>.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan salah satu step penting dalam analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel bebas.

---

<sup>63</sup> Damodar N. ujarati, *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill., 2003).

<sup>64</sup> Satria Artha Pratama and Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 38–47, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.

Menurut Ghozali, model regresi yang baik harus tidak memperlihatkan adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling mempengaruhi secara signifikan, yang dapat menyebabkan masalah dalam tes koefisien regresi. Hal ini bisa menimbulkan koefisien regresi menjadi tidak konsisten dan sulit untuk dipahami. Untuk mendeteksi multikolinieritas menurut Ghazali pada jurnal yang ditulis Effiyaldi, dapat menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria penetapan keputusan menggunakan patokan jika nilai *Tolerance* > dari 0,1 dan *VIF* < dari 10, maka tidak ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka ada multikolinieritas di dalam model penelitian<sup>65</sup>.

**c. Uji Heteroskedastisitas.**

Uji heteroskedastisitas mengacu pada kondisi di mana varians residu tidak ada kesamaan untuk semua pengamatan. Tujuannya adalah untuk menguji apa dalam model regresi terdapat tidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik harusnya bersifat homoskedastisitas, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagian besar data *cross-section* sering kali memperoleh heteroskedastisitas karena mencakup data dari berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) . Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji tersebut agar hasil analisis regresi dapat diandalkan.

Uji heteroskedastisita bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan metode scatterplots dan uji glejser. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan

---

<sup>65</sup> Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

metode scatterplots bisa dilakukan dengan melihat gambar scatterplots. Menurut Ghozali suatu data tidak terjadi gejala heteroskedastisita apabila tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, menyempit, dan melebar) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y. Sedangkan untuk uji glejser dasar pengambilan keputusannya bisa dilihat dari nilai signifikannya (Sig.). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $0,05$ , tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya, jika  $\text{Sig.} < 0,05$ , terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena penelitian ini menggunakan data cross-sectional, yaitu data yang dikumpulkan dari sejumlah responden (mahasiswa) dalam satu waktu tertentu tanpa mempertimbangkan urutan waktu antar responden<sup>66</sup>. Oleh karena itu, uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Autokorelasi sendiri merupakan kondisi di mana residual (galat) dari suatu model regresi saling berkorelasi dengan dirinya sendiri pada observasi yang berdekatan dalam urutan waktu. Uji autokorelasi, seperti uji durbin-watson, umumnya diterapkan pada data time series, yaitu data yang diamati dan direkam dalam urutan waktu tertentu, misalnya data keuangan tahunan, bulanan, atau harian<sup>67</sup>.

### **3. Uji Linier Analisis Berganda**

Uji regresi linier berganda menurut Sugiyono adalah metode analisis yang dipakai untuk memperkirakan suatu perubahan dalam variabel terikat berdasarkan dua ataupun lebih variabel bebas. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai

---

<sup>66</sup> ujarati, *Basic Econometrics*.

<sup>67</sup> Ian D. Gow, Gaizka Ormazabal, and Daniel J. Taylor, "Correcting for Cross-Sectional and Time-Series Dependence in Accounting Research," *Accounting Review* 85, no. 2 (2010): 483–512, <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.2.483>.

konsep ini berdasarkan informasi dari sumber yang relevan. Pengertian Regresi Linier Berganda Menurut Sugiyono bertujuan untuk memprediksi bagaimana perubahan pada variabel dependen dapat terjadi akibat perubahan pada variabel independen. Model regresi ini digunakan ketika peneliti ingin melihat pengaruh secara simultan dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji T**

Uji T yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh signifikan antara variabel *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness*. Dalam analisis ini, Uji T membantu menentukan apakah perbedaan rata-rata *learning readiness* antara kelompok yang menerima *social support* tinggi dan rendah adalah signifikan. Penelitian ini juga melibatkan pengujian prasyarat seperti normalitas dan linearitas sebelum melakukan analisis regresi untuk memastikan validitas hasil. Patokan yang diambil dalam uji T ini berpatokan pada Jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel berkelanjutan (Y). Begitu juga sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel berputar (Y).

##### **b. Uji F**

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *learning readiness*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel guna melihat signifikansi pengaruhnya. Jika hasil menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa. Dalam pengambilan keputusan untuk uji F ini, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

### c. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah sebuah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen *social support* dan *academic self-efficacy* berpengaruh pada variabel dependen *social support*. Dalam regresi linear, uji determinasi ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$  atau R square). Koefisien determinasi menunjukkan persentase variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 sampai 1 (atau 0% hingga 100%). Semakin dekat nilainya dengan 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

## J. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini mencakup beberapa langkah penting untuk menganalisis pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Sosial (PIPS) di UIN Malang. Berikut adalah urutan yang umumnya diambil dalam penelitian ini:

- a. Mengidentifikasi Masalah Serta Menentukan Tujuan Penelitian fokus penelitian, yaitu pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy*

terhadap *learning readiness* mahasiswa. Merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian tersebut.

- b. Desain Penelitian Jenis menerapkan jenis kuantitatif melalui desain survei. Populasi dan Sampel yang di gunakan dalam penelitian terdiri dari mahasiswa PIPS UIN Malang. Contoh sampel yang diambil menggunakan metode *purposive random sampling* dilakukan untuk memastikan bahwa respondennya memiliki karakteristik tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih relevan dan akurat terhadap tujuan penelitian tersebut.
- c. Pengumpulan Data menggunakan instrumen penelitian berupa Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel *social support*, *academic self-efficacy*, dan *learning readiness*.
- d. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dilaksanakan untuk memberi kepastian jika kuesioner mengukur apa yang dimaksudkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan seberapa konsisten hasil pengukuran.
- e. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memakai analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan, seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Setelah itu, dilaksanakan yang namanya uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk menjamin jika data memenuhi asumsi regresi linier berganda. Regresi linier berganda dipergunakan untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara variabel independen (*social support* dan *academic*

*self-efficacy*) terhadap variabel dependen (*learning readiness*). Hasil analisis akan memberikan koefisien regresi yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

- f. Uji Hipotesis Uji t (parsial) dilaksanakan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Sementara itu, uji F (simultan) dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- g. Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi.
- h. Menafsirkan Hasil Menginterpretasikan hasil analisis regresi untuk menarik kesimpulan mengenai tentang pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa.

**BAB VI**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Paparan Data**

**1. Profil Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**

|                     |  |
|---------------------|--|
| Nama Kampus         | : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim<br>Malang         |
| Singkatan           | : UIN Malang atau UIN Maliki                                       |
| NPSN                | : 20611384   |
| Provinsi            | : Jawa Timur   |
| Kota                | : Malang   |
| Kecamatan           | : Lowokwaru  |
| Kelurahan           | : Dinoyo   |
| Jalan dan No. Jalan | : Jl. Gajahyana, No. 50  |
| Kode Pos            | : 65144  |
| Telepon             | : (0341) 551354  |
| Status              | : Negeri   |
| Akreditasi          | : A  |
| Email               | : <a href="mailto:info@uin-malang.ac.id">info@uin-malang.ac.id</a> |
| Alamat Website      | : <a href="http://www.uin-malang.ac.id">www.uin-malang.ac.id</a>   |

**2. Sejarah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) merupakan perguruan tinggi yang berbasis keislaman negeri yang berdiri berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 dan diresmikan pada 8 Oktober 2004. Cikal bakalnya dimulai tahun 1961 dengan pendirian Fakultas Tarbiyah di Malang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian

menjadi bagian dari IAIN Sunan Ampel. Pada tahun 1997, melalui Keppres No. 11, statusnya berubah menjadi STAIN Malang dan akhirnya menjadi universitas mandiri pada 2004. Pernah bekerja sama dengan Sudan yang dikenal sebagai Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) pada tahun 2002, universitas ini kemudian diberi nama resmi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Presiden RI pada 27 Januari 2009, dan disingkat menjadi UIN Maliki Malang.

Universitas ini menerapkan paradigma integrasi keilmuan, yakni memadukan pendekatan ilmiah modern dengan nilai-nilai Islam dari al-Qur'an dan Hadis. Mahasiswa diwajibkan menguasai bahasa Arab dan Inggris, serta mengikuti pembinaan karakter di ma'had selama tahun pertama. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari enam fakultas dan program pascasarjana, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Humaniora, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Program Magister dan Doktor. Visi universitas ini adalah mewujudkan pendidikan tinggi yang integratif dengan menggabungkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, serta memiliki reputasi internasional. Sedangkan misinya meliputi: 1) Mendidik sarjana yang memiliki karakter Ulul Albab; 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang relevan dan memiliki daya saing tinggi.

### **3. Letak Geografi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atau lebih dikenal dengan UIN Malang merupakan salah satu universitas Islam negeri yang ada di Jawa Timur. Letak UIN Malang kampus I ini tepatnya di Jalan Gajahyana, No. 50, Dinoyo Malang. Luas lahan mencapai 14 hektar, letaknya sangat strategis yang mana berada di pusat kota Malang dan berada pada kawasan pendidikan kota

Malang, berdekatan dengan beberapa kampus seperti, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang dan yang lainnya. Dengan letak yang berada di tengah kawasan pendidikan kota Malang mengakibatkan lingkungan di sekitarnya cukup ramai dengan mahasiswa dan kawasan padat penduduk. Jarak antara kampus dengan jalan utama sangat dekat, sehingga pada jam kerja jalanan akan macet. Selain itu, dikarenakan UIN Malang memiliki sistem ma'had terdapat banyak pedagang makanan di pinggir jalan sehingga setiap pulang sekolah biasanya jalanan cukup ramai karena banyak mahasiswa yang keluar untuk membeli makanan terutama pada jam-jam sore.

## **B. Deskriptif Data Penelitian**

### **1. Responden**

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 527 mahasiswa. Adapun berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan angkatan, usia, dan jenis kelamin antara lain:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

| <b>Angkatan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|------------------|-------------------|
| 2021            | 47               | 20.7%             |
| 2022            | 48               | 21.1%             |
| 2023            | 63               | 27.8%             |
| 2024            | 69               | 30.4%             |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui jika mayoritas responden berasal dari angkatan 2024 yang berjumlah 69 mahasiswa, atau setara dengan 30.4% dari seluruh jumlah responden. Kemudian diikuti dari angkatan 2023, yang mana jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa atau 27.8% dan disusul angkatan 2022 dan 2021 dengan selisih satu mahasiswa saja dari kedua angkatan tersebut dengan jumlah

mahasiswa masing-masing 48 dan 47 mahasiswa atau setara dengan 21.1% dan 20.7% secara berurutan. Selain deskripsi karakteristik responden berdasarkan angkatan terdapat deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| <b>Usia</b>   | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|------------------|-------------------|
| 17            | 4                | 1.8               |
| 18            | 21               | 9.3               |
| 19            | 49               | 21.6              |
| 20            | 54               | 23.8              |
| 21            | 64               | 28.2              |
| 22            | 29               | 12.8              |
| 23            | 6                | 2.6               |
| <b>Jumlah</b> | <b>227</b>       | <b>100%</b>       |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.2 bisa disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi oleh mahasiswa yang berada berusia 21 tahun, dengan jumlah 64 orang sebesar 28,2% dari jumlah keseluruhan responden. Hal ini berarti bahwa kelompok usia ini paling dominan dalam sampel. Setelah itu diikuti oleh usia 20 tahun (54 orang atau 23,8% dan disusul oleh usia 19 tahun 49 mahasiswa dengan persentase sebesar 21,6%. Pada rentang usia mulai dari 19 sampai 20 tahun ini mencerminkan kelompok mahasiswa aktif yang umumnya sedang menempuh jenjang pendidikan strata satu (S1) pada pertengahan hingga akhir masa studi.

Sementara itu, terdapat juga responden yang memiliki usia lebih tua atau lebih muda dengan jumlah yang relatif kecil, yaitu responden dengan usia 23 tahun tercatat sebanyak 6 mahasiswa atau setara 2.6%. sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki usia 17 tahun, yaitu hanya terdapat 4 mahasiswa atau setara dengan 1.8% dari seluruh jumlah responden. Hal ini menunjukkan jika mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini

berada pada rentang usia produktif yaitu antara usia 19 sampai 21 tahun. Adapun jumlah total dari responden dalam penelitian ini sebanyak 227 mahasiswa, sesuai dengan total persentase pada tabel frekuensi. Hal ini menunjukkan bahwa data telah diperoleh dengan benar. Deskripsi karakteristik responden selanjutnya yaitu berdasarkan jenis kelamin yang mana bisa dijelaskan pada tabel 1.3 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Laki-laki            | 87               | 38.3%             |
| Perempuan            | 140              | 61.7%             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>227</b>       | <b>100%</b>       |

Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.3 jumlah total responden adalah 227 mahasiswa, yang sesuai dengan data usia pada gambar sebelumnya. jika dilihat responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 140 mahasiswa atau setara 61,7% dari total responden. Hal ini menunjukkan antusias mahasiswa perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Sementara itu, jumlah responden laki-laki sebanyak 87 mahasiswa yang merupakan 38.3% dari total keseluruhan responden. Meskipun jumlah responden laki-laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan perempuan, proporsi tersebut masih menunjukkan keterlibatan yang cukup signifikan.

### **1. Analisis Deskriptif Statistik**

Sebelum menyajikan distribusi data dalam bentuk frekuensi dan persentase, terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum pada data penelitian yang ada. adapun nilai rata-rata (*mean*) dari seluruh responden adalah sebesar 45,62, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa cukup memperoleh *social support* dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga,

teman, maupun institusi. Untuk variabel *academic self-efficacy*, skor terendah yang diperoleh adalah 50 dan tertinggi 113, dengan nilai rata-rata 87,63. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi terhadap kemampuan akademiknya, seperti kemampuan menyelesaikan tugas, mengikuti ujian, dan mengelola waktu belajar. Pada variabel *learning readiness*, skor minimum yang diperoleh responden adalah 32, sedangkan skor maksimum mencapai 80. Nilai rata-rata sebesar 62,30 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa berada pada tingkat *learning readiness* yang tinggi, artinya mereka merasa siap secara fisik, mental, dan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. berikut merupakan persentase dan frekuensi dari setiap variabelnya:

**a. Social Support**

Pada variabel *social support* diketahui bahwa nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 60, rata-rata (*mean*) sebesar 45.62, dan standar deviasi sebesar 7.197. Dari data tersebut kemudian dikelompokkan seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 4 Frekuensi dan Persentase Social Support**

| <b>Rentang Nilai</b>   | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| $X \leq 34,82$         | Sangat rendah   | 14               | 6.2%              |
| $34,83 \leq X < 42,03$ | Rendah          | 58               | 25.6%             |
| $42,03 \leq X < 49,23$ | Sedang          | 83               | 36.6%             |
| $49,23 \leq X < 56,43$ | Tinggi          | 65               | 28.6%             |
| $X \geq 56,43$         | Sangat tinggi   | 7                | 3.1%              |
| <b>Total</b>           |                 | <b>227</b>       | <b>100%</b>       |

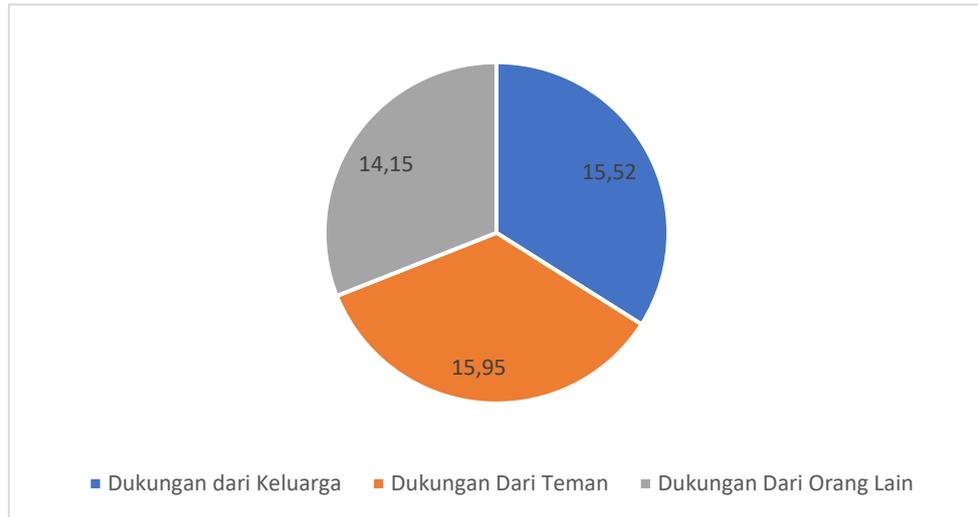
Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase *social support* bisa diketahui jika persebaran tingkat *social support* yang didapatkan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di dominasi dengan kategori sedang, yang berjumlah 83 mahasiswa atau sebesar 36.6% dari jumlah responden yang ada. Hal ini menunjukkan jika sebagian besar mahasiswa merasa cukup mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan yang ada di sekitarnya. Selanjutnya disusul oleh kategori tinggi dengan jumlah 65 mahasiswa atau 28.6%, yang mana menandakan bahwa hampir sepertiga mahasiswa merasakan *social support* yang tinggi dalam aktivitas akademik. Hal ini menunjukkan terdapat peran positif dari keluarga, teman, maupun orang penting lainnya dalam memberikan dukungan terhadap mahasiswa.

Selain itu, terdapat 58 mahasiswa atau 25.6% dari jumlah responden memiliki kategori yang rendah, hal ini mengindikasikan jika sebagian dari mahasiswa masih merasa kurang mendapatkan *social support* secara maksimal. Sementara itu, terdapat 14 mahasiswa atau 6.2% yang berada pada kategori sangat rendah. Pada kategori tersebut patut menjadi perhatian, karena dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional maupun *learning readiness* mahasiswa. Adapun terdapat responden yang berada dalam kategori sangat tinggi, dengan jumlah 7 mahasiswa atau setara dengan 3.1% dari seluruh jumlah responden yang ada. Hal tersebut menunjukkan jika hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasakan *social support* secara maksimal dari lingkungan sekitar mereka.

Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator *social support* yaitu, dukungan keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari orang penting

yang berada di sekitar lingkungannya. Dari tiga indikator tersebut menunjukkan adanya indikator yang memberikan kontribusi yang cukup dominan terhadap *learning readiness* mahasiswa, untuk lebih jelasnya bisa di lihat dari diagram berikut:



**Gambar 4. 1 Diagram Deskriptif Social Support**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif Gambar 4.1 Diagram Deskriptif *social support*, terdapat tiga indikator pada variabel *social support*, yaitu dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari orang penting lainnya. Dari hasil analisis terdapat sebanyak 277 responden yang menunjukkan jika dukungan dari teman memiliki rata-rata tertinggi yaitu sebesar 15,95. Hal tersebut menunjukkan jika secara umum responden merasakan tingkat *social support* tertinggi berasal dari dukungan teman.

Sementara itu, indikator dukungan dari keluarga memiliki rata-rata sebesar 15.52, yang berarti *social support* dari keluarga cukup tinggi, meskipun sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan *social support* berasal dari teman. Setelah itu dukungan dari orang lain memperoleh nilai

rata-rata paling rendah, hal tersebut bisa diartikan jika *social support* berasal dari orang lain menunjukkan sangat kurang jika dibandingkan dengan dukungan dari keluarga dan dukungan dari teman.

**b. Academic Self-Efficacy**

Pada variabel *academic self-efficacy* diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh responden adalah 50 dan maksimum 113, dengan rata-rata sebesar 87.63 dan standar deviasi sebesar 9.553. Data tersebut kemudian dikelompokkan seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 5 Frekuensi dan Persentase Academic Self-Efficacy**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| $X \leq 73.30$       | Sangat rendah   | 15               | 6.6%              |
| 73.31 – 82.85        | Rendah          | 45               | 19.8%             |
| 82.86 – 92.40        | Sedang          | 98               | 43.2%             |
| 92.41 – 101.96       | Tinggi          | 52               | 22.9%             |
| $X \geq 101.97$      | Sangat tinggi   | 17               | 7.5%              |
| <b>Total</b>         |                 | <b>227</b>       | <b>100%</b>       |

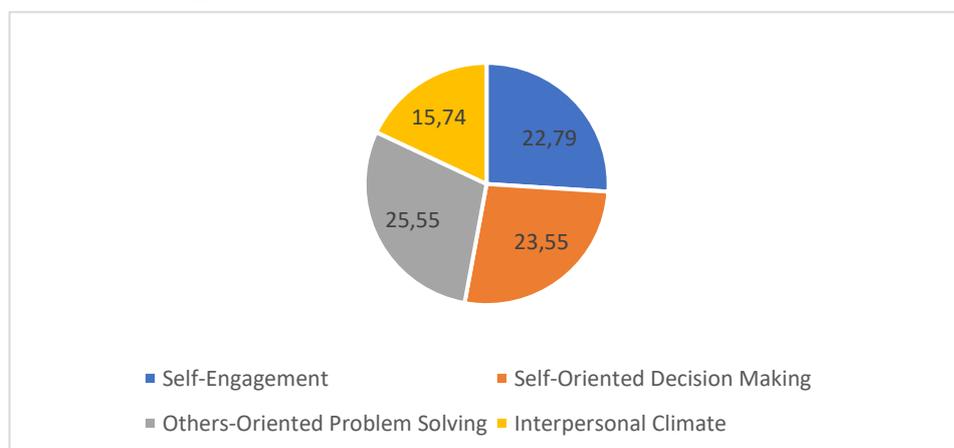
Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.5, bisa diketahui bahwa *academic self-efficacy* yang mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) mayoritas pada kategori sedang, yang berjumlah 98 mahasiswa atau sebesar 43.2% dari jumlah responden yang ada. Hal ini menunjukkan jika memiliki tingkat *academic self-efficacy* yang cukup baik, meskipun masih berada pada tingkat menengah. Artinya, mereka memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, namun belum sepenuhnya maksimal. Selanjutnya disusul oleh kategori tinggi dengan jumlah 52 mahasiswa atau 22.9%, yang mana menandakan bahwa hampir seperempat mahasiswa

merasakan percaya diri dan yakin terhadap kemampuannya dalam mengatur belajar, mengerjakan tugas, serta menghadapi tantangan akademik. dalam bidang akademik yang tinggi.

Sementara itu, terdapat 45 mahasiswa atau setara dengan 19.8% yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang kurang optimal. Di sisi lain, terdapat 17 responden atau setara dengan 7.5% mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa memiliki *academic self-efficacy* yang sangat kuat. Sedangkan tidak jauh dari katagori yang sudah di jabarkan sebelumnya, terdapat mahasiswa dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 15 mahasiswa atau 6.6% dari jumlah keseluruhan responden.

Dalam penelitian ini terdapat empat indikator *academic self-efficacy* yaitu *self-engagement*, *self-oriented decision making*, *others-oriented problem solving*, dan *interpersonal climate*. Dari empat indikator tersebut menunjukkan adanya indikator yang memberikan kontribusi yang cukup dominan terhadap *learning readiness* mahasiswa, untuk lebih jelasnya bisa di lihat dari diagram berikut:



#### **Gambar 4. 2 Diagram Deskriptif Academic Self-Efficacy**

Berdasarkan hasil diagram deskriptif pada Gambar 4.2, diketahui bahwa indikator *others-oriented problem solving* memiliki persentase tertinggi sebesar 25,55%, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki *self-efficacy* yang kuat dalam menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan perspektif atau bantuan dari orang lain. Indikator ini menjadi aspek yang paling dominan dalam membentuk *academic self-efficacy*. Selanjutnya, indikator *self-oriented decision making* menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 23,55%, mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup percaya diri dalam membuat keputusan akademik secara mandiri.

Kemudian diikuti oleh indikator *self-engagement* dengan nilai 22,79%, yang menunjukkan bahwa keterlibatan pribadi responden dalam aktivitas akademik juga cukup tinggi. Sementara itu, indikator *interpersonal climate* menempati posisi terendah dengan persentase sebesar 15,74%, yang berarti bahwa dukungan dari lingkungan sosial akademik, seperti hubungan dengan teman sekelas atau dosen, dirasakan masih kurang optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun responden memiliki *self-efficacy* yang baik dalam aspek problem solving dan pengambilan keputusan, penguatan terhadap aspek iklim interpersonal masih perlu diperhatikan untuk mendukung *self-efficacy* secara menyeluruh.

#### **c. Learning Readiness**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, diperoleh nilai minimum sebesar 32 dan maksimum 80. Nilai rata-rata sebesar 62.30 dan

standar deviasi sebesar 7.493. Data tersebut kemudian dikelompokkan seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 6 Frekuensi dan Persentase Learning Readiness**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| $X \leq 51.06$       | Sangat rendah   | 15               | 6.6%              |
| 51.07 – 58.55        | Rendah          | 55               | 24.2%             |
| 58.56 – 66.05        | Sedang          | 94               | 41.4%             |
| 66.06 – 73.54        | Tinggi          | 49               | 21.6%             |
| $X \geq 73.55$       | Sangat tinggi   | 14               | 6.2%              |
| <b>Total</b>         |                 | <b>227</b>       | <b>100%</b>       |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase *learning readiness* bisa disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Malang memiliki *learning readiness* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 94 mahasiswa atau 41.4% dari total responden. Hal tersebut menunjukkan jika sebagian besar dari mahasiswa memiliki tingkat *learning readiness* yang cukup memadai. Kemudian terdapat 55 mahasiswa atau setara dengan 24.2% berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan hampir seperempat dari jumlah responden memiliki *learning readiness* yang kurang dan kemungkinan memerlukan dukungan tambahan dalam hal perencanaan belajar maupun penguatan motivasi.

Selain itu, terdapat sebanyak 49 mahasiswa atau 21.6% mahasiswa dalam kategori tinggi, hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki *learning readiness* yang baik. Selanjutnya terdapat dua kategori yang memiliki frekuensi yang rendah yaitu kategori sangat rendah dan kategori sangat tinggi. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat

15 mahasiswa atau 6.6% dan 14 mahasiswa atau 6.2% secara berurutan. Di lihat dari frekuensi dan persentase yang ada, bisa disimpulkan bahwa masih ada sejumlah kecil mahasiswa yang mengalami kesulitan signifikan dalam *learning readiness*, baik dari sisi mental, perencanaan, maupun lingkungan belajar. Selain itu, masih ada pula mahasiswa telah memiliki *learning readiness* yang sangat baik dan sudah mampu mengatur proses belajar secara optimal dan konsisten.

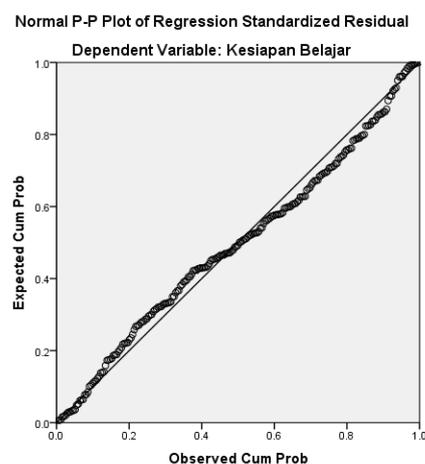
### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan paparan data hasil dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *Probability Plot* dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk uji normalitas menggunakan *probability plot*, dapat dilihat dari apakah titik-titik pada *Normal probability plot* mengikuti garis diagonal. Berikut ini adalah gambar hasil uji normalitas menggunakan metode *probability plot*.



### Gambar 4. 3 Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Pada Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan metode *probability plot*, disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *probability plot* menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi normal, karena plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Selain menggunakan metode *probability plot*, uji normalitas bisa dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogrov Test* (KS) jika dirasa masih ragu dengan hasil dari metode *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogrov Test* (KS) ditandai dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka diartikan jika data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Untuk melihat hasil dari uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogrov Test* (KS) bisa di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas dengan Metode One-Sample Kolmogrov Test**

|                                  |                | <b>Unstandardized Residual</b> |
|----------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N                                |                | 227                            |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                       |
|                                  | Std. Deviation | 4.89484900                     |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .058                           |
|                                  | Positive       | .058                           |
|                                  | Negative       | -.050                          |
| Test Statistic                   |                | .058                           |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>    |                | <b>.060<sup>c</sup></b>        |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Menurut hasil dari uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogrov Test* (KS) pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) nilai sebesar 0.60 yang mana  $\geq 0,05$ . Sehingga bisa disimpulkan jika

datanya terdistribusi normal dan juga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan begitu, model regresi layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

**b. Uji Multikorelnieritas**

Pada penelitian ini uji multikorelnieritas dilakukan dengan cara dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance Value*. Untuk mengetahui terjadinya multikorelnieritas dilihat dari nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 maka disimpulkan tidak terjadi multikorelnieritas. Akan tetapi, jika sebaliknya nilai *tolerance* < 0.100 dan nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikorelnieritas.

**Tabel 4. 8 Uji Multikorelnieritas**

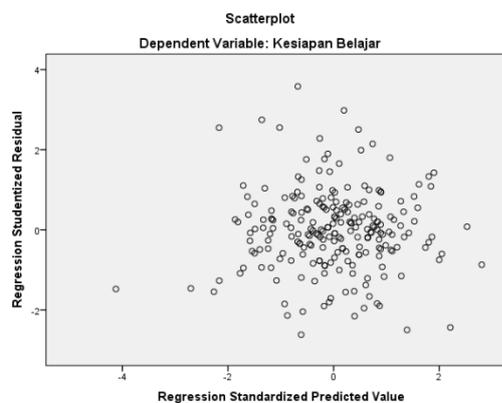
| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             |                         |       |
|       | Social Support         | .879                    | 1.137 |
|       | Academic Self-Efficacy | .879                    | 1.137 |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Dilihat dari Tabel 4.7 hasil uji multikorelnieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel independen (*Social Support* dan *Academic Self-Efficacy*) adalah 0.879 (> 0.10) dan nilai VIF sebesar 1.137 (< 10). Ini berarti tidak terdapat gejala multikorelnieritas antar variabel independen. Dengan demikian, kedua variabel dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi tanpa menimbulkan bias.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode *scatterplot* dan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *scatterplot* bisa dilihat dari titik-titik yang menyebar acak dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak ada heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* bisa di lihat dari gambar sebagai berikut.



Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

#### Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplot

Dari gambar 4.4 uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot*, bisa di tarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari titik-titik yang tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebut tersebar di sekitar garis nol, baik di bagian atas maupun bawah. Selain menggunakan metode *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Glejser jika masih ada keraguan terhadap hasil dari *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser adalah jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas terjadi; sebaliknya, jika nilai

Sig. lebih besar dari 0,05, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser**

| <b>Model</b>           | <b>Sig.</b> |
|------------------------|-------------|
| Social Support         | .966        |
| Academic Self-Efficacy | .324        |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.9, dapat ditarik kesimpulan jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan nilai absolut residual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,966 dan 0,324. Dengan demikian, model regresi ini dapat dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pakai untuk mengidentifikasi sejauh mana dua atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap satu variabel dependen. Tabel berikut menyajikan hasil dari pengujian regresi linier berganda.

**Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda**

| <b>Model</b>           | <b>Unstandardized Coefficients</b> |                   | <b>Standardized Coefficients</b> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
|                        | <b>B</b>                           | <b>Std. Error</b> | <b>Beta</b>                      |          |             |
| (Constant)             | 7.551                              | 3.212             |                                  | 2.351    | .020        |
| Social Support         | .173                               | .048              | .167                             | 3.574    | .000        |
| Academic Self-Efficacy | .535                               | .037              | .682                             | 14.646   | .000        |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan jika persamaan regresi linier berganda diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = a + (\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2) + e$$

$$Y = 7.551 + 0.174 X_1 + 0.536 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan hasil dari rumus regresi tersebut seperti di bawah ini:

$$\beta = 7.551$$

Menunjukkan bahwa jika variabel *social support* dan *academic self-efficacy* bernilai nol, maka nilai *learning readiness* Mahasiswa adalah sebesar 7.551. Ini berarti, tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen, mahasiswa tetap memiliki tingkat *learning readiness* dasar sebesar 7.551.

$$\beta_1 = 0.173.$$

Artinya jika nilai variabel  $X_1$  mengalami peningkatan satu poin sedangkan variabel  $X_2$  dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel *learning readiness* sebesar 0.174. Artinya semakin tinggi *social support* yang diterima mahasiswa, maka *learning readiness* mereka juga meningkat, meskipun hanya sedikit (0.174 poin untuk setiap peningkatan 1 poin *social support*).

$$\beta_2 = 0.535.$$

Artinya jika nilai variabel  $X_2$  mengalami peningkatan satu poin sedangkan variabel  $X_1$  dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel *learning readiness* sebesar 0.536. Artinya semakin tinggi *academic self-efficacy* yang diterima mahasiswa, maka *learning readiness* mereka juga meningkat (0.536 poin untuk setiap peningkatan 1 poin *academic self-efficacy*).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Berikut merupakan tabel hasil uji t.

**Tabel 4. 11 Uji T**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 7.551      | 3.212                     |      | 2.351  | .020 |
|       | Social Support              | .173       | .048                      | .167 | 3.574  | .000 |
|       | Academic Self-Efficacy      | .535       | .037                      | .682 | 14.646 | .000 |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel 4.11 Uji t, diketahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri yang mempengaruhi variabel terikat yang di tunjukkan oleh hasil uji statistik t. Yang mana pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Berikut interpretasi dari hasil analisis pengaruh variabel *social support* terhadap *learning readiness* (Hipotesis 1), Berdasarkan hasil analisis di atas, bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel *social support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial yang telah dilakukan yaitu dengan nilai t hitung sebesar 3.574 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Karena nilai

Sig. Sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.574 > 1.971$  maka dari itu bisa di ambil kesimpulan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

Pengaruh variabel *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* (Hipotesis 2), Berdasarkan hasil analisis di atas, bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel *academic self-efficacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial yang telah dilakukan yaitu dengan nilai t hitung sebesar 3.574 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Karena nilai Sig. Sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14.646 > 1.971$  maka dari itu bisa di ambil kesimpulan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

#### **b. Uji F**

Uji F adalah uji statistik yang dipakai untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) dalam model secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Patokan yang di pakai sebagai dasar pengambilan keputusan uji f bisa menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai Sig. jika  $Sig. < 0,05$  model regresi signifikan, artinya variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Sedangkan jika  $Sig. \geq 0,05$  model regresi tidak signifikan, artinya variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, pengambilan keputusan untuk uji f berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis di terima. Akan tetapi jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis yang ada di tolak. Untuk menentukan hasil analisis dari uji F maka bisa di lihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. 12 Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 7247.557       | 149.907 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 5414.858       |         |                   |
|       | Total      | 12662.414      |         |                   |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Dari tabel 4.12 uji f, bisa disimpulkan bahwa *social support* dan *academic self-efficacy* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *learning readiness* mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai Sig.  $0.000 < 0,05$ . Selain itu, jika hasil uji f dilakukan berdasarkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  diketahui sebesar  $149.907 >$  dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.036. sehingga bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh antara *social support* dan *academic self-efficacy* secara simultan terhadap *learning readiness*.

#### 4. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah sebuah metode dalam analisis regresi yang dipakai untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen *social support* dan *academic self-efficacy* berpengaruh pada variabel dependen *social support*. Berikut merupakan hasil analisis uji determinasi.

**Tabel 4. 13 Uji Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | .757 <sup>a</sup> | .572     | .569              |

Hasil Olah Data Penelitian dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.13, maka interpretasi hasil uji determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai R sebesar 0.757 yang mana mencerminkan jika terdapat korelasi yang kuat dan positif antara variabel  $X_1$

dan  $X_2$  Terhadap  $Y$ . Nilai  $R$  hampir mendekati 1, yang mana bisa diartikan semakin kuat hubungan antara kedua jenis variabel tersebut. Terdapat nilai  $R$  Squar sebesar 0.572 yang mengindikasikan 57.2% variasi dalam variabel dependen (*learning readiness* mahasiswa) bisa di jabarkan oleh variabel independen yaitu *social support* dan *academic self-efficacy*. Sementara itu, 43% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, pada penelitian ini terdapat nilai Adjusted  $R$  Square sebesar 0,569 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model. Karena nilai Adjusted  $R$  Square hanya sedikit lebih rendah dari  $R$  Square, hal ini memperlihatkan jika model yang digunakan dalam penelitian ini tergolong baik dan stabil, serta tidak terjadi overfitting meskipun menggunakan dua variabel independen.

## BAB V PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Social Support Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang

Berdasarkan data hasil penelitian, mayoritas mahasiswa yang menjadi responden berada pada kategori sedang dalam hal *social support*, kemudian diikuti oleh responden yang berada pada kategori tinggi. Hanya sebagian kecil responden yang tergolong pada kategori sangat tinggi dan juga sangat rendah. Hal ini mencerminkan jika sebagian besar mahasiswa merasa cukup mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun dosen. *Social support* menjadi salah satu aspek penting dalam fase atau proses kehidupan mahasiswa yang berada pada masa transisi menuju kedewasaan, di mana mereka pada fase tersebut mahasiswa membutuhkan stabilitas emosional serta lingkungan yang mendukung dalam menghadapi tekanan akademik.

Dilihat dari data karakteristik responden menunjukkan jika sebagian besar responden didominasi dari usia 19 sampai 21 tahun, dengan distribusi jenis kelamin yang didominasi oleh mahasiswa perempuan, Usia 19 sampai 21 tahun merupakan fase produktif dalam perkembangan akademik dan psikososial mahasiswa, di mana kebutuhan akan penerimaan sosial, kepercayaan diri, dan dukungan dari orang-orang terdekat menjadi krusial dalam meningkatkan *learning readiness*<sup>68</sup>. Maka dari itu, karakteristik responden ini menjadi latar penting dalam memahami bagaimana *social support* dan *academic self-efficacy* memengaruhi *learning readiness* mahasiswa.

---

<sup>68</sup> Jeffrey Jensen Arnett, "Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens through the Twenties," *American Psychologist* 55, no. 5 (2000): 469–80, <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>.

Pada penelitian ini pengaruh antara *social support* terhadap *learning readiness* mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang di teliti berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan rumusan masalah yang pertama. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat pada hasil uji hipotesis melalui uji parsial (uji t) yang menunjukkan jika *social support* memiliki pengaruh positif terhadap *learning readiness* mahasiswa. Hal ini menunjukkan jika hipotesis  $H_{a1}$  di terima, yang artinya semakin tinggi *social support* yang per oleh mahasiswa, semakin tinggi juga kesiapan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Dalam penelitian ini *learning readiness* mahasiswa dipengaruhi oleh *social support*, yang mana *social support* terdapat 3 indikator yaitu berupa dukungan dari keluarga, teman, dan dukungan orang penting yang berada di lingkungan sekitarnya. Dari hasil analisis deskriptif yang sudah dilakukan di temukan jika sebagian besar responden menunjukkan jika rata-rata paling tinggi yaitu *social support* berasal dari teman. Hal tersebut menunjukkan jika secara umum responden merasakan tingkat *social support* dari teman paling tinggi. Selanjutnya disusul dengan *social support* berasal dari keluarga, yang artinya *social support* dari keluarga ukup tinggi, meskipun sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan *social support* berasal dari teman. Setelah itu dukungan dari orang lain memperoleh nilai rata-rata paling rendah, hal tersebut bisa diartikan jika *social support* berasal dari orang lain menunjukkan sangat kurang jika dibandingkan dengan dukungan dari keluarga dan dukungan dari teman. Jadi bisa di simpulkan dari ketiga indikator yang ada dalam *social support*, indikator yang paling tinggi yaitu dukungan dari teman, kemudian disusul dengan *social support* dari keluarga, dan terakhir *social support* dari orang penting lainnya seperti guru, dosen, kekasih, dan yang lainnya.

Setelah melihat hasil tersebut, penting untuk memahami temuan ini dalam kerangka teoritis. Secara teori, *social support* dijelaskan oleh Zimet melalui *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), yang mengemukakan jika Social Support terdiri dari tiga sumber utama yaitu berasal dari keluarga, teman, dan orang signifikan lainnya. Ketiga sumber ini memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan emosional, informasional, dan instrumental. Dalam konteks akademik, *social support* bisa dilakukan dalam bentuk dorongan moral, bantuan belajar, serta perhatian terhadap beban akademik mahasiswa.

Dalam hal ini, *social support* relevan dalam konteks mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan, di mana mereka memerlukan stabilitas emosional serta lingkungan yang mendukung untuk menjalani proses akademik yang semakin menantang<sup>69</sup>. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan dosen berfungsi untuk menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan meningkatkan *learning readiness* mereka.

Adanya temuan ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan mengenai pentingnya saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana tertuang dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Mā'idah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجَلَوْا سَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ النَّبِيِّ  
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ

---

<sup>69</sup> Arnett.

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian melanggar sebuah ketentuan suci yang sudah ditetapkan Allah. Hormatilah bulan-bulan yang dimuliakan, jangan ganggu hewan-hewan kurban, baik yang ditandai secara khusus maupun tidak, dan jangan halangi orang-orang yang sedang menuju Ka'bah (Baitullah) untuk mencari rahmat dan keridaan Allah. Namun jika kalian sudah menyelesaikan ibadah ihram, maka tidak mengapa jika kalian berburu. Janganlah sampai kebencian terhadap suatu kaum karena mereka dulu menghalangi kalian dari Masjidilharam membuat kalian bertindak tidak adil atau melampaui batas. Sebaliknya, salinglah membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, dan jangan bekerja sama dalam dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, karena azab-Nya sangat berat.”

Ayat ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, maupun orang penting lainnya seperti kekasi dan dosen sangat penting bagi individu (mahasiswa) dalam melaksanakan aktivitas akademik merupakan wujud dari ta'awun (kerja sama dalam kebaikan). Sikap saling tolong-menolong dalam memberikan motivasi, bantuan belajar, hingga dukungan moral dan spiritual merupakan bentuk yang konkret implementasi nilai ke-Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendorong *learning readiness* mahasiswa secara mental, emosional, dan spiritual.

Sejumlah penelitian yang sudah ada sebelumnya turut mendukung hasil dari penelitian ini. Misalnya, penelitian Sari yang menyatakan bahwa *social support* orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa di sekolah menengah. Dalam penelitian tersebut, mahasiswa yang mendapatkan perhatian, motivasi, dan dorongan secara emosional dari keluarga cenderung lebih siap menghadapi proses pembelajaran, baik dari segi mental maupun perilaku. Hasil ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa *social*

*support* khususnya dari keluarga berperan sebagai fondasi awal *learning readiness*, bahkan sejak masa sekolah<sup>70</sup>. Sejalan dengan hal tersebut, Clarissa yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan interaksi teman sebaya sebagai bagian dari *social support* berpengaruh signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa. Clarissa menyimpulkan bahwa keberadaan teman sebaya yang suportif, kerja kelompok yang efektif, serta suasana belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan mental dan emosional mahasiswa sebelum memasuki proses belajar secara aktif<sup>71</sup>.

Setelah mempertimbangkan beragam temuan dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan jika *social support* tidak hanya variabel pendukung, tetapi memiliki peran penting dalam membentuk *learning readiness* mahasiswa. Baik dari lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun dosen, ketiganya memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal. Dalam konteks mahasiswa PIPS UIN Malang yang menjadi objek penelitian ini, *social support* sangat krusial mengingat sebagian besar dari mereka berada pada fase perkembangan dewasa awal dan mempunyai tantangan adaptasi akademik yang tinggi. Maka dari itu, penguatan sistem *social support* melalui kegiatan mentoring, bimbingan akademik, dan komunitas pembelajaran perlu menjadi perhatian institusi pendidikan.

## **B. Pengaruh Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang**

---

<sup>70</sup> Sari, "Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Siswa."

<sup>71</sup> Almira Salsabila Majid, Ponco Dewi Karyaningsih, and Tuty Sariwulan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa."

Hasil statistik deskriptif menunjukkan jika mayoritas mahasiswa mempunyai tingkat *academic self-efficacy* yang tinggi. Selanjutnya disusul dari kategori sedang dan sebagian lainnya berada pada kategori rendah. Dalam penelitian ini ditemukan hanya sebagian kecil responden yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai keyakinan yang cukup kuat terhadap kemampuan mahasiswa dalam merampungkan tugas-tugas akademik, mengatur waktu belajar, serta menghadapi tantangan akademik secara mandiri.

Jika dikaitkan dengan data karakteristik responden, sebagian besar mahasiswa berada pada rentang usia 19 sampai 21 tahun, yang berada pada fase penting dalam perkembangan individu, terkhusus dalam membangun identitas diri dan kemandirian akademik. Pada tahap ini, *academic self-efficacy* berperan penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa memberikan respons pada tekanan akademik, mengelola stres, serta mempertahankan motivasi belajar. Mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang tinggi cenderung mempunyai rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi tantangan akademik, serta lebih mampu mengelola proses belajar secara efektif. Oleh karena itu, karakteristik usia dan tingkat *self-efficacy* ini menjadi aspek penting dalam memahami *learning readiness* mahasiswa.

Adapun pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa dianalisis berdasarkan rumusan masalah kedua. Hasil uji t memperlihatkan jika *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *learning readiness* mahasiswa, sehingga hipotesis alternatif (Ha<sub>2</sub>) diterima. Artinya, semakin tinggi *academic self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa,

maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, diketahui nilai koefisien regresi variabel *academic self-efficacy* memiliki kontribusi pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan Social Support terhadap *learning readiness*.

*Academic self-efficacy* memiliki kontribusi yang lebih besar jika dibandingkan variabel *social support*, karena *academic self-efficacy* memiliki keterkaitan secara langsung berkaitan dengan faktor internal mahasiswa, seperti kepercayaan diri, kemampuan dalam mengatur strategi belajar, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan akademik secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki tingkat *academic self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi proses pembelajaran, karena mereka merasa mampu untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Sementara itu, *social support* bersifat eksternal dan meskipun penting, peranannya lebih sebagai pendukung atau penguat dari kesiapan belajar, bukan faktor utama. Dukungan sosial dari teman, keluarga, atau dosen bisa meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar, namun tidak secara langsung membentuk keyakinan diri mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik.

Berdasarkan hasil penelitian, *academic self-efficacy* mahasiswa terbagi ke dalam empat indikator utama, yaitu *self-engagement*, *self-oriented decision making*, *others-oriented problem solving*, dan *interpersonal climate*. Dari keempat indikator tersebut, indikator indikator *others-oriented problem solving*. Hal tersebut menunjukkan jika responden cenderung memiliki *self-efficacy* yang kuat dalam menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan perspektif atau bantuan dari orang lain. Indikator ini menjadi aspek yang paling dominan dalam membentuk

*academic self-efficacy* . Selanjutnya disusul dengan indikator *self-oriented decision Making* yang menempati posisi kedua, hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cukup percaya diri dalam membuat keputusan akademik secara mandiri.

Kemudian diikuti oleh indikator *self-engagement* yang menunjukkan jika keterlibatan pribadi responden dalam aktivitas akademik juga cukup tinggi. Sementara itu, indikator *interpersonal climate* menempati posisi terendah yang berarti jika dukungan sosial dari lingkungan sosial akademik, seperti hubungan dengan teman sekelas atau dosen, dirasakan masih kurang optimal. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan jika meskipun responden memiliki *self-efficacy* yang baik dalam aspek problem solving dan pengambilan keputusan, penguatan terhadap aspek iklim interpersonal masih perlu diperhatikan untuk mendukung *self-efficacy* secara menyeluruh.

Temuan tersebut sejalan dengan teori *self-efficacy* yang dikembangkan oleh Bandura, yang menyatakan jika *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks akademik, *self-efficacy* berperan sebagai motivator internal yang mendorong mahasiswa untuk tetap berusaha menghadapi tantangan akademik, mengatur strategi belajar, serta mempertahankan komitmen terhadap tugas-tugas yang diberikan. Mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang tinggi tidak hanya yakin dengan kemampuannya, tetapi juga menunjukkan inisiatif dalam belajar, mampu mengelola waktu secara efektif, dan lebih mampu mengatasi rasa takut atau kecemasan akademik.

Dalam penelitian ini, *academic self-efficacy* diukur menggunakan instrumen *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES), yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu kemampuan dalam menyelesaikan tugas akademik, seperti mengerjakan tugas kuliah atau menjawab soal ujian, kemampuan dalam mengatur waktu belajar, seperti merancang jadwal belajar yang efektif dan disiplin, dan kemampuan dalam memahami materi perkuliahan, seperti menguasai konsep-konsep dalam mata kuliah inti. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan dan menjadi indikator penting *learning readiness* mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi. Jika *academic self-efficacy* yang tinggi, mahasiswa cenderung memiliki rasa percaya diri dalam menetapkan tujuan belajar yang jelas, membuat perencanaan studi yang terstruktur, serta mengelola stres akademik dengan lebih baik. Hal ini menjadikan mereka lebih siap untuk mengikuti proses pendidikan secara mandiri dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan *academic self-efficacy* merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan *learning readiness* mahasiswa, khususnya dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi seperti pada Program Studi PIPS.

Dalam perspektif Islam, *academic self-efficacy* berkaitan erat dengan keyakinan bahwa perubahan dan keberhasilan diri dimulai dari dalam individu itu sendiri. Hal ini ditegaskan dalam QS. Ar-Ra'd: 11, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Setiap manusia selalu ditemani oleh malaikat yang bergantian menjaganya dari arah depan dan belakang, atas perintah Allah. Sesungguhnya, Allah tidak akan mengubah nasib atau keadaan suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang berusaha mengubah keadaan dalam diri mereka. Namun, jika Allah telah menetapkan suatu keburukan menimpa suatu kaum, maka tidak ada yang bisa menolak takdir itu, dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah.”

(QS. Ar-Ra'd: 11) Ayat ini menegaskan prinsip agensi diri (*self-agency*), di mana setiap individu mempunyai sebuah tanggung jawab dan peran aktif dalam mengupayakan perbaikan dan kemajuan dirinya, termasuk dalam konteks akademik. Mahasiswa yang mempunyai *academic self-efficacy* tinggi akan terdorong untuk melakukan perubahan positif dalam sikap, perilaku, dan strategi belajarnya agar mencapai keberhasilan. Mereka tidak pasif menunggu bantuan eksternal, melainkan aktif berinisiatif dan berusaha keras, sesuai dengan semangat ayat tersebut. Dengan demikian, *self-efficacy* dalam Islam bukan hanya tentang percaya diri, tetapi juga terkait dengan tanggung jawab spiritual dan moral untuk berikhtiar secara maksimal. Keyakinan ini membentuk landasan *learning readiness* yang kokoh, karena mahasiswa tidak hanya berharap pada bantuan luar, tetapi juga mengandalkan kemampuan internal yang terus diasah melalui usaha, doa, dan tawakal.

Dalam mendukung hasil penelitian ini, sejumlah penelitian terdahulu memberikan bukti yang konsisten mengenai pentingnya *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness*. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mufidah yang menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *learning readiness* mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya *academic self-efficacy* dalam mendukung *learning readiness* mahasiswa, meskipun *social support* juga turut berperan penting. *Academic self-efficacy* perlu lebih diprioritaskan dalam program pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi belajar, pengembangan keterampilan

manajemen waktu, serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengatasi hambatan akademik<sup>72</sup>.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Ramli yang mana disebutkan bahwa faktor internal seperti *self-efficacy* memiliki pengaruh yang kuat terhadap *learning readiness* mandiri mahasiswa. Ramli menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan akademiknya cenderung lebih siap mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. *Self-efficacy*, sebagai faktor internal, menjadi penentu utama *learning readiness*, terutama dalam konteks pembelajaran yang menuntut kemandirian seperti di perguruan tinggi<sup>73</sup>.

Berdasarkan temuan penelitian ini dan didukung oleh penelitian terdahulu seperti Mufidah<sup>74</sup> dan Nurjannah Ramli<sup>75</sup> dapat disimpulkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk *learning readiness* mahasiswa. *Self-efficacy* bukan hanya meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik, tetapi juga mendorong kemandirian, manajemen diri, dan kemampuan dalam mengatasi hambatan belajar. Mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih siap secara mental, emosional, dan strategis dalam menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan *academic self-efficacy* perlu menjadi prioritas dalam program pengembangan

---

<sup>72</sup> Mufidah et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa."

<sup>73</sup> Nurjannah Ramli, Pudji Muljono, and Farit M Afendi, "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness," *Journal of Education and E-Learning Research* 5, no. 1 (2018): 37–42, <https://doi.org/10.20448/journal.509.2018.51.37.42>.

<sup>74</sup> Mufidah et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa."

<sup>75</sup> Ramli, Muljono, and Afendi, "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness."

mahasiswa, terutama di perguruan tinggi yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab belajar yang tinggi.

### **C. Pengaruh Social Support Dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang**

Pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang di teliti berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan rumusan masalah yang ke tiga. Hasil analisis pada Bab IV melalui uji f menunjukkan jika variabel *social support* dan *academic self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS UIN Malang, sehingga hipotesis ketiga (Ha3) diterima. Hal ini berarti bahwa secara bersamaan, *social support* dan *academic self-efficacy* mempunyai kontribusi yang signifikan dalam membentuk *learning readiness* mahasiswa.

Selain itu, hasil nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam *learning readiness* mahasiswa bisa dijabarkan oleh variabel *social support* dan *academic self-efficacy*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Hal ini memperlihatkan bahwa kedua variabel independen yang dipakai pada penelitian ini berperan besar dalam mempengaruhi *learning readiness* mahasiswa. Jika dilihat dari nilai masing-masing koefisien regresi variabel, *academic self-efficacy* mempunyai nilai koefisien lebih besar, jika dibandingkan dengan *social support*. Hal ini mengindikasikan bahwa *academic self-efficacy* mempunyai kontribusi yang lebih jika dilakukan perbandingan dengan *social support* dalam mempengaruhi *learning readiness* mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan

akademiknya cenderung lebih siap dalam menghadapi proses pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya bergantung pada dukungan eksternal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain memiliki pengaruh masing-masing, *social support* dan *academic self-efficacy* juga saling berinteraksi dalam meningkatkan *learning readiness* mahasiswa. Adanya kombinasi antara *social support* yang kuat dan *self-efficacy* yang tinggi menghasilkan *learning readiness* yang lebih optimal. Hal ini dapat dijelaskan melalui konsep *reciprocal determinism* dalam *Social Cognitive Theory* yang dijelaskan oleh Bandura, bahwa terdapat hubungan timbal balik yaitu antara faktor personal (*academic self-efficacy*), faktor lingkungan (*social support*), dan perilaku itu sendiri (*learning readiness*). Bandura menyatakan bahwa "*behavior, personal factors, and environmental influences all operate as interacting determinants that influence each other bidirectionally*"<sup>76</sup>. Artinya, perilaku seseorang (dalam hal ini *learning readiness*) tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pribadi atau lingkungan secara terpisah, tetapi melalui interaksi keduanya.

*Social support* berfungsi sebagai penguatan eksternal yang dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tugas akademik. Ketika mahasiswa merasa dihargai, didukung, atau dibantu oleh teman dan dosen, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. *Self-efficacy* yang tinggi pada gilirannya meningkatkan respons positif terhadap *social support*. Mahasiswa yang merasa mampu secara akademik lebih mudah menerima bantuan dari orang lain sebagai dorongan positif, bukan sebagai tanda kelemahan. Bandura

---

<sup>76</sup> Albert Bandura, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory* (Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1986).

juga menekankan bahwa "*perceived self-efficacy plays a central role in personal agency and influences how environmental factors are interpreted*"<sup>77</sup>. Bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan melihat *social support* sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan belajar, sementara mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah mungkin melihatnya sebagai tanda ketidakmampuan.

Sebagai contoh, mahasiswa yang aktif dalam kelompok belajar sering kali menerima dukungan emosional dan akademik dari teman-teman mereka. Dukungan ini memperkuat keyakinan diri mahasiswa dalam memahami materi kuliah, sehingga *learning readiness* mereka meningkat. Demikian pula, ketika dosen memberikan apresiasi atau umpan balik positif, mahasiswa merasa lebih dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan *academic self-efficacy* mereka. Hal ini membuat mahasiswa lebih siap menghadapi presentasi atau ujian. Selain itu, mahasiswa dengan *academic self-efficacy* yang kuat cenderung lebih proaktif dalam mencari dukungan ketika menghadapi kesulitan. Mereka memandang bantuan sebagai sarana untuk belajar, bukan sebagai bentuk ketergantungan. Sebaliknya, mahasiswa dengan *academic self-efficacy* rendah mungkin merasa ragu dalam meminta bantuan karena takut dianggap tidak mampu.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *social support* tidak hanya secara langsung meningkatkan *learning readiness*, tetapi juga memperkuat *academic self-efficacy*. *Self-efficacy* yang meningkat sebagai respons terhadap *social support* membuat mahasiswa lebih optimis, tekun, dan siap menghadapi proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Bandura bahwa "*people with*

---

<sup>77</sup> Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control*.

*high perceived self-efficacy approach difficult tasks as challenges to be mastered rather than as threats to be avoided*"<sup>78</sup>. Oleh karena itu, kombinasi antara *social support* dan *academic self-efficacy* sangat penting untuk membentuk *learning readiness* yang optimal. Institusi pendidikan perlu memperkuat keduanya dengan menciptakan komunitas belajar yang suportif dan memberikan pendampingan psikologis guna meningkatkan keyakinan diri mahasiswa.

Dalam perspektif Islam, proses menuntut ilmu merupakan bagian yang sangat fundamental dalam kehidupan seorang muslim. Islam memandang bahwa *learning readiness* bukan hanya aspek akademik semata, tetapi juga merupakan manifestasi dari perintah agama untuk terus berkembang dalam pengetahuan dan akhlak. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Mujadillah 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang beriman, jika kalian diminta untuk memberi ruang dalam suatu pertemuan atau majelis, maka berilah kelapangan. Allah pun akan melapangkan untuk kalian. Dan jika kalian diminta untuk berdiri, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan mereka yang diberi ilmu, dengan beberapa tingkatan. Allah Maha Mengetahui segala apa yang kalian lakukan."

(QS. Al-Mujādilah: 11) Ayat ini memberikan pemahaman bahwa ilmu pengetahuan merupakan jalan untuk memperoleh derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT, dan bahwa orang yang berilmu mendapatkan kedudukan istimewa. Dalam konteks *learning readiness*, ayat ini menjadi penguat bahwa mahasiswa harus mempersiapkan dirinya secara sungguh-sungguh dalam menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan. *Learning readiness* mencerminkan bentuk

---

<sup>78</sup> Bandura.

keseriusan dalam mengamalkan perintah Allah untuk menuntut ilmu. *Academic self-efficacy* yakni keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik merupakan bentuk nyata dari semangat belajar dalam Islam. Mahasiswa yang percaya diri dalam kemampuannya sedang menjalankan amanah keilmuan dengan optimisme dan ketekunan, sebagaimana dicontohkan oleh para sahabat Nabi yang belajar langsung dari Rasulullah dengan penuh semangat. Sementara itu, *social support* yang berasal dari orang tua, teman, maupun dosen merupakan bentuk implementasi nilai *ta'awun* (tolong-menolong dalam kebaikan) yang diajarkan dalam Islam. Lingkungan sosial yang mendukung akan membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik, baik secara emosional maupun spiritual.

Dukungan semacam ini mendorong terbentuknya ekosistem pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah. Dengan demikian, hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *social support* dan *academic self-efficacy* berpengaruh terhadap *learning readiness* mahasiswa, sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kolaborasi sosial dan keyakinan diri dalam menuntut ilmu. Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk mencari ilmu, tetapi juga membekali dengan prinsip dan nilai yang mendukung proses tersebut agar lebih bermakna dan bernilai ibadah.

Dalam mendukung hasil penelitian ini, sejumlah penelitian terdahulu memberikan bukti yang konsisten mengenai pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness*. Salah satunya adalah Nurjannah Ramli yang menjelaskan bahwa faktor internal seperti *self-efficacy* berperan besar dalam

*learning readiness* mandiri, sedangkan faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan akademik turut memperkuat proses tersebut<sup>79</sup>.

Setelah melakukan pertimbangan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori *learning readiness* sedang dan yang berada pada kategori sangat tinggi, maka intervensi terhadap kedua variabel *social support* dan *academic self-efficacy* perlu dilakukan secara sinergis. Institusi pendidikan dapat menyelenggarakan program seperti bimbingan konseling, pelatihan pengembangan diri, mentoring antar mahasiswa, serta pembinaan spiritual dan akademik yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *social support* dan *academic self-efficacy* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *learning readiness* mahasiswa. Kedua variabel ini perlu dikelola dan ditingkatkan secara sistematis dan terarah agar mahasiswa lebih siap secara fisik, psikis, dan spiritual dalam menjalani proses akademik di lingkungan perguruan tinggi.

---

<sup>79</sup> Ramli, Muljono, and Afendi, "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness."

## BAB VI PENUTUP DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh *social support* dan *academic self-efficacy* terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Social support* memiliki pengaruh positif terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Mahasiswa yang memiliki *social support* yang tinggi akan memberikan pengaruh yang sangat tinggi juga terhadap *learning readiness*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *social support* bisa dikategorikan sedang, banyak mahasiswa yang merasa cukup memperoleh *social support*, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa kurang mendapatkan *social support*. *Social support* yang dimaksud dalam konteks ini mencakup tiga sumber utama, yaitu keluarga, teman sebaya, dan orang penting lainnya seperti dosen atau pasangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Social Support indikator yang paling dirasan oleh responden berasal dari dukungan teman, lalu di ikuti dukungan keluarga dan yang paling sedikit berasal dari orang penting lainnya.
2. Dalam penelitian ini, *Academic Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif *Learning Readiness*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan *self-efficacy* yang tinggi. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup kuat terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, mengatur waktu belajar, serta menghadapi tantangan akademik secara mandiri,

meskipun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang masih kurang percaya diri dalam hal akademi. Berdasarkan hasil penelitian, *academic self-efficacy* mahasiswa terdiri dari empat indikator, yaitu *self-engagement*, *self-oriented decision making*, *others-oriented problem solving*, dan *interpersonal climate*. Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan jika responden indikator *others-oriented problem solving* merupakan aspek yang paling dominan dalam edukasi diri akademik responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung mengutamakan penyelesaian masalah yang mempertimbangkan orang lain dibandingkan indikator lainnya seperti *self-engagement*, *self-oriented decision making*, dan *interpersonal climate*. Meskipun demikian, keempat indikator tersebut tetap memiliki kontribusi dalam menunjang *learning readiness* mahasiswa, namun fokus utama responden terlihat lebih pada kemampuan untuk bekerja sama dan memahami perspektif orang lain dalam proses pembelajaran.

3. Pada penelitian ini variabel *social support* dan *academic self-efficacy* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *learning readiness* mahasiswa PIPS. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan yang diterima mahasiswa dari lingkungan sekitar, serta semakin besar keyakinan mereka terhadap kemampuan akademik diri sendiri, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kedua faktor tersebut berperan penting dalam membentuk *learning readiness* yang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memberikan saran agar nantinya pada penelitian selanjutnya terdapat perubahan. Maka saran yang diberikan yaitu:

1. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan lebih aktif dalam mengembangkan program yang mendukung pembentukan *social support* dan *academic self-efficacy* mahasiswa. Kegiatan seperti pelatihan pengembangan diri, workshop motivasi, mentoring akademik, serta forum diskusi antar mahasiswa dapat menjadi langkah konkret untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesiapan mahasiswa.
2. Bagi dosen, penelitian ini merekomendasikan agar dosen lebih proaktif dalam memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dosen bisa berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi dosen juga membangun komunikasi yang suportif, memberikan tanggapan atau umpan balik yang membangun, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendorong mahasiswa agar lebih berani berpendapat dan bertanya.
3. Bagi mahasiswa, penting untuk terus mengembangkan kepercayaan diri dan menjalin hubungan yang positif dengan orang-orang di sekitarnya, baik di lingkungan keluarga, kampus, maupun pertemanan. Mahasiswa juga perlu menyadari pentingnya mengelola waktu, emosi, dan tekanan akademik sebagai bagian dari kesiapan dalam mengikuti perkuliahan secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup variabel yang diteliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti regulasi

diri, iklim kelas, keterlibatan akademik, atau stres akademik sebagai variabel mediasi.

4. Peneliti menyadari jika penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan, seperti lingkup variabel yang digunakan masih terbatas dan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian masih belum bisa menggambarkan secara mendalam pengalaman subjektif mahasiswa dalam membangun kesiapan belajar. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup variabel yang diteliti dengan mempertimbangkan peran mediasi sebagai variabel yang menjelaskan bagaimana atau mengapa suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan mempertimbangkan peran moderasi sebagai variabel yang mempengaruhi kuat atau lemahnya hubungan antar dua variabel lain. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode mix method, guna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai pengalaman mahasiswa dalam membangun kesiapan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira Salsabila Majid, Clarissa, RR Ponco Dewi Karyaningsih, and Rd Tuty Sariwulan. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa." *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 47–58. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.196>.
- Andriani, S.R dan Fatma, A. "Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Proktastinasi Akademik." *Talentas Psikologi* 2, no. 2 (2015): 978–79. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/561%0Ahttps://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/download/561/468>.
- Andriyani, Wiwi, and Nanik Suryani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016." *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 1 (2017): 218–28.
- Arnett, Jeffrey Jensen. "Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens through the Twenties." *American Psychologist* 55, no. 5 (2000): 469–80. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>.
- Ayyub, Abdurrahim. "Tafsir Al-Muyasar Ssurat Al-Mujaadilah 11-15," 2021. <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-al-mujaadilah-11-15/>.
- Ayyub, Abdurrahim. "Tafsir Al-Muyasar Surat Al-Maidah 1-10," 2016. <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-al-maidah-1-10/>.
- Ayyub, Abdurrahim. "Tafsir Al-Muyasar Surat Ar-Ra'd 11-20," 2016. <https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-ar-rad-11-20/>.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy The Exercise of Control. The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching*. New York: W.H. Freeman and Company, 1977. <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>.
- Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1986.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta, 2012.
- Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima, Erlina Anggraini, Efan Yudha Winata, and M. Fariz Fadillah Mardianto. "Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version." *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia* 10, no. 2 (2021): 118–32. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i2.19777>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Gow, Ian D., Gaizka Ormazabal, and Daniel J. Taylor. "Correcting for Cross-Sectional and Time-Series Dependence in Accounting Research." *Accounting Review* 85, no. 2 (2010): 483–512. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.2.483>.

- Hamdi, Asep Saipul, and E Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Edited by Azwar Anas. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Juari, Erwin Winaryati Dyah Ristanti Ari, and Nursiwi Nugraheni. “Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Perdiferensiasi.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 5, no. 1 (2024): 43. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.16064>.
- Jumasrin, Jumasrin. “Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar.” *Shautut Tarbiyah* 25, no. 1 (2019): 84. <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1361>.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama, 2021.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamal Khoiron, and Taofan Ali Achmad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Kusumastutu, Adhi, Ahmad Mustamal Khoiron, and Taofan Achmad Ali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mufidah, E F, F Wahyuni, C A Pravesti, and ... “Pengaruh Self-efficacy Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa.” *Jurnal Nusantara of Research* 8 (2021): 120–29. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/16584>.
- Mukti, Bani, and Fatwa Tentama. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self-efficacy Akademik.” *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 8, no. 8 (2019): 341–47. [https://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442#:~:text=Hasil penelusuran menunjukkan bahwa efikasi,Resiliensi%2C Karakter%2C Motivasi belajar.](https://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442#:~:text=Hasil%20penelusuran%20menunjukkan%20bahwa%20efikasi,Resiliensi%2C%20Karakter%2C%20Motivasi%20belajar.)
- Mulyani. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang fakultas Ilmu Pendidikan, 2013.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Oktarina, Nina. “Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 189–98.
- Paulus, David, and Eva Septiana. “Academic Self-Efficacy Dan Takut Gagal - Mana Yang Lebih Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akademik?” *Journal of Psychological Science and Profession* 5, no. 3 (2021): 248. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i3.31926>.
- Pratama, Satria Artha, and Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.

- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Ramli, Nurjannah, Pudji Muljono, and Farit M Afendi. "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness." *Journal of Education and E-Learning Research* 5, no. 1 (2018): 37–42. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2018.51.37.42>.
- Rezza, Muhammad, Nur Fathoni, A Sobandi, Jl Setiabudhi, No Bandung, and Jawa Barat Indonesia. "Dampak Fasilitas Belajar Dan Kesiapan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ( the Impact of Learning Facilities and Learning Readiness on the Improvement of Student Learning Outcomes )" 5, no. 2 (2020): 129–39. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Sagone, Elisabetta, and Maria Elvira De Caroli. "Locus of Control and Academic Self-Efficacy in University Students: The Effects of Self-Concepts." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014): 222–28. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Santrock, Jhon. W. *Psikologi Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sarafino, Edward P., and Timothy W. Smith. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 9th ed. Hoboken, New Jersey, USA: John Wiley & Sons, Inc., 2017.
- Sarafino, Edward P., and Timotyh W. Smith. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness*, 2017. [https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book\\_part](https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part).
- Sari, Rizki Oktaviana. "Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 7 (2018): 468–76.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Education Perspective. Space Science Reviews*. Vol. 71. Boston, Massachusetts, Amerika Serikat: Pearson Education, 2012. <https://doi.org/10.1007/BF00751323>.
- Setiawan, Ade, Dyah Sawitri, and Endang Suswati. "Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar Dyah Sawitri 2) Endang Suswati 3)." *Jurnal Psikologi* 6, no. 2 (2019): 94–113.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta, 2003.
- Solichin, Mohammad Muchlis, Achmad Muhlis, and Ahmad Ghufuran Ferdiant. "Learning Motivation as Intervening in the Influence of Social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome." *International Journal of*

*Instruction* 14, no. 3 (2021): 945–64.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>.

Triyono, and Muhammad Ekhsan Rifai. *Self-efficacy Dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinas Akademik*. Sukoharjo: CV Sindunata, 2018.

Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill., 2003.

Wahid, La Ode Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bintang Semesta Media, 2021.

Wentzel, Kathryn R. “Social Relationships and Motivation in Middle School: The Role of Parents, Teachers, and Peers.” *Journal of Educational Psychology* 90, no. 2 (1998): 202–9. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.90.2.202>.

Wijayanti, Dewanti Citra, Muhsin, and Fahrur Rozi. “Pengaruh Lingkungan Belajar, Interaksi Teman Sebaya Dan Iklim Kelas Terhadap Kesiapan Belajar Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 947–59.

Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati Aryati. “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

Zimet, Gregory D., Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, and Gordon K. Farley. “The Multidimensional Scale of Perceived Social Support.” *Journal of Personality Assessment* 52, no. 1 (1988): 30–41. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2).

Zimmerman, Barry J. “Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn.” *Contemporary Educational Psychology* 25, no. 1 (2000): 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>.

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1834/Un.03.1/TL.00.1/05/2025 20 Februari 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maliki  
Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Bachrotul Ilmiyah  
NIM : 210102110114  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS  
Lama Penelitian : Mei 2025 sampai dengan Juli 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

## Lampiran 2 Surat Izin Validitas Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : B-537/Un.03/FITK/PP.00.9/02/2025 14 Februari 2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.  
Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd.  
di -  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

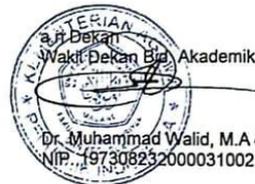
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Bachrotul Ilmiyah  
NIM : 210102110114  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS  
Dosen Pembimbing : Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

#### Pengaruh Social Support dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa PIPS

#### Instrumen Umum

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Angkatan :

#### Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Berikan tanda (√) pada pernyataan yang paling sesuai dengan pengalaman dan pendapat Anda.
3. Penelitian ini menggunakan skala likert, palilah salah satu jawaban sesuai dengan skala sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

#### 5. Pernyataan Mengenai Social Support

| No. | Pernyataan  | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|-----|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1.  | Keluarga saya selalu membantu saya dalam menyelesaikan masalah akademik.                    |            |           |          |          |           |
| 2.  | Saya mendapatkan dukungan emosional dari keluarga ketika menghadapi tekanan dalam akademik. |            |           |          |          |           |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 3.  | Saya merasa nyaman membicarakan masalah akademik dengan keluarga saya.  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Keluarga saya bersedia membantu saya dalam membuat keputusan terkait pendidikan atau akademik.                |  |  |  |  |  |
| 5.  | Teman saya memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan belajar.  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya dapat mengandalkan teman-teman ketika menghadapi kesulitan akademik.                                     |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya memiliki teman yang dapat diajak berbagi suka dan duka.  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya merasa leluasa membicarakan masalah akademik dengan teman-teman saya.                                    |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya memiliki orang istimewa yang selalu hadir saat saya membutuhkan dukungan emosional.                      |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya memiliki orang istimewa yang dapat diajak berbagi suka dan duka.   |  |  |  |  |  |
| 11. | Ada seseorang yang dapat menghibur di saat saya menghadapi kesulitan dalam hal akademik.                      |  |  |  |  |  |
| 12. | Ada orang istimewa dalam hidup saya yang memahami perasaan saya, terutama saat menghadapi tantangan akademik. |  |  |  |  |  |

## 6. Instrumen Academic Self-Efficacy

| No. | Pernyataan  | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|-----|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1.  | Saya dapat menjaga perhatian saya selama dosen mengajar di kelas.   |            |           |          |          |           |
| 2.  | Saya dapat membuat strategi yang berguna untuk mempelajari mata kuliah yang belum pernah dipelajari sebelumnya. |            |           |          |          |           |
| 3.  | Saya dapat mengaitkan berbagai topik dari berbagai mata kuliah yang berbeda.                                    |            |           |          |          |           |
| 4.  | Saya dapat mempersiapkan mata kuliah yang diharapkan dalam sebuah program pelatihan.                            |            |           |          |          |           |
| 5.  | Saya mampu belajar tanpa bantuan orang lain.  |            |           |          |          |           |
| 6.  | Saya dapat berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.  |            |           |          |          |           |
| 7.  | Saya dapat meminta bantuan orang lain bila mengalami kesulitan.   |            |           |          |          |           |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 8.  | Saya dapat bereaksi secukupnya dalam menghadapi suatu kegagalan.               |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya mampu mengelola situasi yang sulit.                                       |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya dapat menghindari dari situasi yang tidak menyenangkan.                   |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya mampu membaca situasi dan memilih hal yang terbaik untuk saya.            |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya mampu mengambil keputusan dengan memikirkan risikonya.                    |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya dapat menghindari pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan di masa |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya mampu berusaha dengan baik walau pada mata kuliah yang tidak saya sukai.  |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya mampu mengungkapkan keraguan dan ketidakpastian tentang materi yang       |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya dapat mengungkapkan tidak setujuan saya terhadap ide-ide dosen.           |  |  |  |  |  |
| 17. | Saya dapat membicarakan berbagai kesulitan dengan dosen-dosen saya.            |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya dapat memahami alasan dibalik kegagalan yang saya alami.                  |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya dapat meminta bantuan dosen untuk menyelesaikan masalah di Universitas.   |  |  |  |  |  |
| 20. | Saya dapat membangun suasana positif saat menjalin hubungan dengan teman-teman |  |  |  |  |  |
| 21. | Saya mampu menghindari konflik.  |  |  |  |  |  |
| 22. | Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan teman-teman kuliah.             |  |  |  |  |  |
| 23. | Saya mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok.                               |  |  |  |  |  |
| 24. | Saya dapat menjadikan cita-cita saya selaras dengan pilihan profesi saya.      |  |  |  |  |  |
| 25. | Saya dapat membahas penilaian belajar yang tidak sesuai dengan yang seharusnya |  |  |  |  |  |

## 7. Pernyataan Mengenai Learning Readiness

| No.                       | Pernyataan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|---------------------------|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| <b>Learning Readiness</b> |  |            |           |          |          |           |
| 1.                        | Saya dalam kondisi fisik yang sehat dan tidak mengalami gejala penyakit seperti demam dan pusing yang dapat menghambat pembelajaran. |            |           |          |          |           |
| 2.                        | Saya dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa lesu atau kelelahan yang mengganggu konsentrasi.                                      |            |           |          |          |           |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 3.  | Saya tetap terjaga dan tidak mengantuk selama sesi pembelajaran berlangsung.  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Saya hadir tepat waktu sebelum pelajaran dimulai.   |  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya tidak mengalami gangguan pada penglihatan, pendengaran, atau fungsi pancaindra lainnya yang dapat menghambat proses belajar. |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya merasa percaya diri saat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas akademik.   |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya memiliki tempat belajar yang nyaman serta kondusif baik di sekolah maupun di rumah.  |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya memiliki akses ke sumber belajar seperti buku, internet, atau perangkat elektronik yang mendukung pembelajaran.              |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya dapat menyusun rencana belajar yang sistematis agar lebih efektif.   |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya secara mandiri.   |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya mampu berpikir kritis dalam pembelajaran.  |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya mampu menganalisis informasi secara sistematis untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.                               |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya dapat menggunakan perangkat teknologi (laptop, tablet, atau smartphone) untuk mendukung proses belajar saya.                 |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya dapat membagi waktu antara belajar, beristirahat, dan melakukan aktivitas lainnya dengan seimbang.                           |  |  |  |  |  |

#### Lampiran 4 Data Responden Uji Coba

| No | Social Support |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      | JUM.DS |
|----|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|--------|
|    | DS 1           | DS2 | DS3 | DS4 | DS5 | DS6 | DS7 | DS8 | DS9 | DS10 | DS11 | DS12 |        |
| 1. | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3    | 2    | 2    | 44     |
| 2. | 4              | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 2   | 2    | 2    | 3    | 45     |
| 3. | 4              | 4   | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 47     |
| 4. | 4              | 2   | 5   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3    | 4    | 4    | 41     |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5.  | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 50 |
| 6.  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 7.  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 8.  | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 9.  | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 10. | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 11. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 40 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 13. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 14. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 15. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 17. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 18. | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 19. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 20. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 22. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 25. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 26. | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 28. | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 29. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 30. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 31. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 32. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 39 |
| 33. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |

| No. | Academic Self-Efficacy |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |
|-----|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
|     | EDA1                   | EDA2 | EDA3 | EDA4 | EDA5 | EDA6 | EDA7 | EDA8 | EDA9 | EDA10 | EDA11 |
| 1.  | 4                      | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3     | 4     |
| 2.  | 4                      | 3    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| 3.  | 3                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     |
| 4.  | 4                      | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 5    | 4    | 4    | 3     | 3     |
| 5.  | 3                      | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4     | 5     |
| 6.  | 4                      | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 4     |
| 7.  | 4                      | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3     | 3     |
| 8.  | 5                      | 5    | 5    | 2    | 5    | 3    | 1    | 5    | 5    | 3     | 5     |
| 9.  | 4                      | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     |
| 10. | 4                      | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2     | 4     |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11. | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 12. | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 13. | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 14. | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 15. | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 16. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 18. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 19. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 20. | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 21. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 23. | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 24. | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 25. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26. | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 28. | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32. | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| No. | Academic Self-Efficacy |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           | JUM<br>EDA |
|-----|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|     | EDA<br>12              | EDA<br>13 | EDA<br>14 | EDA<br>15 | EDA<br>16 | EDA<br>17 | EDA<br>18 | EDA<br>19 | EDA<br>20 | EDA<br>21 | EDA<br>22 | EDA<br>23 |            |
| 1.  | 4                      | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 3          |
| 2.  | 4                      | 5         | 5         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |
| 3.  | 3                      | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 4         | 5         | 5         | 3          |
| 4.  | 4                      | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |
| 5.  | 5                      | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |
| 6.  | 4                      | 4         | 5         | 3         | 2         | 3         | 4         | 2         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5          |
| 7.  | 3                      | 4         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3          |
| 8.  | 5                      | 5         | 5         | 4         | 4         | 1         | 5         | 2         | 5         | 5         | 5         | 4         | 4          |
| 9.  | 4                      | 3         | 4         | 3         | 3         | 2         | 5         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3          |
| 10. | 4                      | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |
| 11. | 4                      | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |
| 12. | 4                      | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 2         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3          |
| 13. | 3                      | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3          |
| 14. | 3                      | 4         | 5         | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4          |
| 15. | 5                      | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 4         | 2         | 5         | 5         | 4         | 4         | 3          |
| 16. | 4                      | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 5         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4          |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 18. | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 21. | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 24. | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 25. | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 27. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28. | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 29. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31. | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 32. | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Learning Readiness |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |        |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| No.                | KB 1 | KB 2 | KB 3 | KB 4 | KB 5 | KB 6 | KB 7 | KB 8 | K B9 | KB 10 | KB 11 | KB 12 | KB 13 | KB 14 | KB 15 | KB 16 | JUM KB |
| 1.                 | 5    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 59     |
| 2.                 | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 4     | 3     | 4     | 5     | 5     | 66     |
| 3.                 | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 62     |
| 4.                 | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 62     |
| 5.                 | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 5     | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 70     |
| 6.                 | 5    | 4    | 3    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 5     | 4     | 60     |
| 7.                 | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 5     | 3     | 57     |
| 8.                 | 2    | 3    | 4    | 5    | 1    | 3    | 5    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 5     | 3     | 54     |
| 9.                 | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 5     | 2     | 57     |
| 10.                | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 53     |
| 11.                | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 66     |
| 12.                | 4    | 2    | 2    | 2    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 3     | 60     |
| 13.                | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 47     |
| 14.                | 1    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 52     |
| 15.                | 4    | 3    | 2    | 3    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5     | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 62     |
| 16.                | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 61     |
| 17.                | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 77     |
| 18.                | 1    | 4    | 2    | 4    | 4    | 2    | 1    | 4    | 4    | 4     | 1     | 4     | 1     | 4     | 4     | 4     | 48     |
| 19.                | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     | 5     | 5     | 65     |
| 20.                | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 4     | 4     | 5     | 5     | 5     | 73     |
| 21.                | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 3     | 3     | 5     | 5     | 71     |
| 22.                | 4    | 3    | 2    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 5     | 5     | 64     |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 23. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 59 |
| 24. | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5  | 73 |
| 25. | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 53 |    |
| 26. | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |    |
| 27. | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |    |
| 28. | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 |    |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |    |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 67 |    |
| 31. | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |    |
| 32. | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |    |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |    |

#### Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

| Social Support |            |       |
|----------------|------------|-------|
| No.            | Pernyataan | Nilai |
| 1.             | DS1        | 0.548 |
| 2.             | DS2        | 0.635 |
| 3.             | DS3        | 0.645 |
| 4.             | DS4        | 0.404 |
| 5.             | DS5        | 0.731 |
| 6.             | DS6        | 0.623 |
| 7.             | DS7        | 0.367 |
| 8.             | DS8        | 0.610 |
| 9.             | DS9        | 0.816 |
| 10.            | DS10       | 0.819 |
| 11.            | DS11       | 0.815 |
| 12.            | DS12       | 0.800 |

| Academic Self-Efficacy |            |        |
|------------------------|------------|--------|
| No.                    | Pernyataan | Nilai  |
| 1.                     | EDA1       | 0.482  |
| 2.                     | EDA2       | 0.420  |
| 3.                     | EDA3       | 0.567  |
| 4.                     | EDA4       | 0.102  |
| 5.                     | EDA5       | 0.440  |
| 6.                     | EDA6       | 0.431  |
| 7.                     | EDA7       | 0.399  |
| 8.                     | EDA8       | 0.575  |
| 9.                     | EDA9       | 0.580  |
| 10.                    | EDA10      | -0.082 |
| 11.                    | EDA11      | 0.655  |
| 12.                    | EDA12      | 0.541  |
| 13.                    | EDA13      | 0.760  |
| 14.                    | EDA14      | 0.513  |
| 15.                    | EDA15      | 0.669  |
| 16.                    | EDA16      | 0.444  |
| 17.                    | EDA17      | 0.479  |
| 18.                    | EDA18      | 0.416  |
| 19.                    | EDA19      | 0.478  |
| 20.                    | EDA20      | 0.466  |
| 21.                    | EDA21      | 0.423  |
| 22.                    | EDA22      | 0.554  |
| 23.                    | EDA23      | 0.600  |
| 24.                    | EDA24      | 0.433  |
| 25.                    | EDA25      | 0.528  |

| Learning Readiness |            |       |
|--------------------|------------|-------|
| No.                | Pernyataan | Nilai |
| 1.                 | KB1        | 0.603 |
| 2.                 | KB2        | 0.533 |
| 3.                 | KB3        | 0.545 |
| 4.                 | KB4        | 0.442 |
| 5.                 | KB5        | 0.420 |
| 6.                 | KB6        | 0.758 |
| 7.                 | KB7        | 0.570 |
| 8.                 | KB8        | 0.593 |
| 9.                 | KB9        | 0.621 |
| 10.                | KB10       | 0.700 |
| 11.                | KB11       | 0.726 |
| 12.                | KB12       | 0.653 |
| 13.                | KB13       | 0.626 |
| 14.                | KB14       | 0.431 |
| 15.                | KB15       | 0.515 |
| 16.                | KB16       | 0.684 |

## Uji Reliabilitas Social Support

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .884             | 12         |

## Uji Reliabilitas Rfikasi Diri Akademik

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .847             | 25         |

## Uji Reliabilitas Learning Readiness

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .863             | 16         |

## Lampiran 5 Instrumen Penelitian

### Angket Penelitian

#### Pengaruh Social Support dan Academic Self-Efficacy Terhadap Learning Readiness Mahasiswa PIPS

#### Informasi Umum

Nama : ..... Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki  
 Usia : ..... Angkatan : .....

#### Petunjuk pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
- Berikan tanda (√) pada pernyataan yang paling sesuai dengan pengalaman dan pendapat Anda.
- Penelitian ini menggunakan skala likert, palilah salah satu jawaban sesuai dengan skala sebagai berikut:
 

|   |                       |   |                 |
|---|-----------------------|---|-----------------|
| 1 | : Sangat Tidak Setuju | 4 | : Setuju        |
| 2 | : Tidak Setuju        | 5 | : Sangat Setuju |
| 3 | : Netral              |   |                 |

Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan Anda!

| No.                   | Pernyataan  | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|-----------------------|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| <b>Social Support</b> |   |            |           |          |          |           |
| 1.                    | Keluarga saya selalu membantu saya dalam menyelesaikan masalah akademik.  |            |           |          |          |           |
| 2.                    | Saya mendapatkan dukungan emosional dari keluarga ketika menghadapi tekanan dalam akademik.                                 |            |           |          |          |           |
| 3.                    | Saya merasa nyaman membicarakan masalah akademik dengan keluarga saya.  |            |           |          |          |           |
| 4.                    | Keluarga saya bersedia membantu saya dalam membuat keputusan terkait pendidikan atau akademik.                              |            |           |          |          |           |
| 5.                    | Teman saya memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan belajar.  |            |           |          |          |           |
| 6.                    | Saya dapat mengandalkan teman-teman ketika saya mengalami kesulitan akademik.   |            |           |          |          |           |
| 7.                    | Saya mempunyai teman yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.  |            |           |          |          |           |
| 8.                    | Saya dapat membicarakan masalah akademik saya dengan teman-teman saya.  |            |           |          |          |           |
| 9.                    | Saya memiliki orang istimewa yang selalu hadir di dekat saya saat saya membutuhkan dukungan secara emosional.               |            |           |          |          |           |
| 10.                   | Saya memiliki orang istimewa yang dapat saya ajak berbagi suka dan duka.  |            |           |          |          |           |
| 11.                   | Ada seseorang yang dapat menghibur saya di saat saya menghadapi kesulitan dalam hal akademik.                               |            |           |          |          |           |
| 12.                   | Ada orang istimewa dalam hidup saya yang bisa memahami perasaan saya, terutama pada saat saya mengalami tantangan akademik. |            |           |          |          |           |

| No.                          | Pernyataan | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|------------------------------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| <b>Self-efficacy kademik</b> |            |            |           |          |          |           |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 1.  | Saya dapat menjaga perhatian saya selama dosen mengajar di kelas.   |  |  |  |  |  |
| 2.  | Saya dapat membuat strategi yang berguna untuk mempelajari mata kuliah yang belum pernah dipelajari sebelumnya. |  |  |  |  |  |
| 3.  | Saya dapat mengaitkan berbagai topik dari berbagai mata kuliah yang berbeda.                                    |  |  |  |  |  |
| 4.  | Saya mampu belajar tanpa bantuan orang lain.  |  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya dapat berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya dapat meminta bantuan orang lain bila mengalami kesulitan.   |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya dapat bereaksi secukupnya dalam menghadapi suatu kegagalan.  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya mampu mengelola situasi yang sulit.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya mampu membaca situasi dan memilih hal yang terbaik untuk saya.   |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya mampu mengambil keputusan dengan memikirkan risikonya.   |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya dapat menghindari pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.                |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya mampu berusaha dengan baik walau pada mata kuliah yang tidak saya sukai.                                   |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya mampu mengungkapkan keraguan dan ketidakpastian tentang materi yang disampaikan dosen.                     |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya dapat mengungkapkan tidak setuju saya terhadap ide-ide dosen.  |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya dapat membicarakan berbagai kesulitan dengan dosen-dosen saya.   |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya dapat memahami alasan dibalik kegagalan yang saya alami.   |  |  |  |  |  |
| 17. | Saya dapat meminta bantuan dosen untuk menyelesaikan masalah pada akademik.                                     |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya dapat membangun suasana positif saat menjalin hubungan dengan teman-teman kuliah.                          |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya mampu menghindari konflik.   |  |  |  |  |  |
| 20. | Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan teman-teman kuliah.  |  |  |  |  |  |
| 21. | Saya mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok.  |  |  |  |  |  |
| 22. | Saya dapat menjadikan cita-cita saya selaras dengan pilihan profesi saya.                                       |  |  |  |  |  |
| 23. | Saya dapat membahas penilaian belajar yang tidak sesuai dengan yang seharusnya saya dapatkan.                   |  |  |  |  |  |

| No.                       | Pernyataan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | N<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|---------------------------|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| <b>Learning Readiness</b> |  |            |           |          |          |           |
| 1.                        | Saya dalam kondisi fisik yang sehat dan tidak mengalami gejala penyakit seperti demam dan pusing yang dapat menghambat pembelajaran. |            |           |          |          |           |
| 2.                        | Saya dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa lesu atau kelelahan yang mengganggu konsentrasi.                                      |            |           |          |          |           |
| 3.                        | Saya tetap terjaga dan tidak mengantuk selama sesi pembelajaran berlangsung.   |            |           |          |          |           |
| 4.                        | Saya hadir tepat waktu sebelum pelajaran dimulai.  |            |           |          |          |           |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 5.  | Saya tidak mengalami gangguan pada penglihatan, pendengaran, atau fungsi pancaindra lainnya yang dapat menghambat proses belajar. |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya merasa percaya diri saat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas akademik.   |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya memiliki tempat belajar yang nyaman serta kondusif baik di sekolah maupun di rumah.  |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya memiliki akses ke sumber belajar seperti buku, internet, atau perangkat elektronik yang mendukung pembelajaran.              |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya dapat menyusun rencana belajar yang sistematis agar lebih efektif.   |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya secara mandiri.   |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya mampu berpikir kritis dalam pembelajaran.  |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya mampu menganalisis informasi secara sistematis untuk memahami materi pembelajaran dengan baik.                               |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya dapat menggunakan perangkat teknologi (laptop, tablet, atau smartphone) untuk mendukung proses belajar saya.                 |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya dapat membagi waktu antara belajar, beristirahat, dan melakukan aktivitas lainnya dengan seimbang.                           |  |  |  |  |  |

### Lampiran 6 Data Responden Asli

| Social Support |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |        |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|--------|
| No.            | DS 1 | DS 2 | DS 3 | DS 4 | DS 5 | DS 6 | DS 7 | DS 8 | DS 9 | DS 10 | DS 11 | DS 12 | JUM DS |
| 1              | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3     | 2     | 2     | 44     |
| 2              | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 2    | 2     | 2     | 3     | 45     |
| 3              | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 47     |
| 4              | 4    | 2    | 5    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3     | 4     | 4     | 41     |
| 5              | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3     | 5     | 4     | 50     |
| 6              | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     | 3     | 3     | 46     |
| 7              | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 49     |
| 8              | 1    | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 5    | 1    | 1    | 1     | 1     | 1     | 18     |
| 9              | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2     | 2     | 3     | 37     |
| 10             | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 4     | 4     | 51     |
| 11             | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 1    | 5    | 4    | 2    | 2     | 1     | 1     | 40     |
| 12             | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 47     |
| 13             | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 36     |
| 14             | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 5     | 5     | 5     | 54     |
| 15             | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 3    | 2     | 2     | 3     | 45     |
| 16             | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48     |
| 17             | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 4     | 53     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 28 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 41 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 35 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 39 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 44 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 34 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 50 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 51 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 43 |
| 52 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 42 |
| 54 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 51 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 61  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| 62  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 63  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 64  | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 51 |
| 65  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 66  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 44 |
| 67  | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 47 |
| 68  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 69  | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 36 |
| 70  | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 71  | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 47 |
| 72  | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 73  | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 39 |
| 74  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 75  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 37 |
| 76  | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 77  | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 78  | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 45 |
| 79  | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 80  | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 46 |
| 81  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| 83  | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 84  | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 85  | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 86  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 33 |
| 87  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 91  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 92  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 93  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 95  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 96  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 46 |
| 97  | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 34 |
| 98  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 59 |
| 100 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 103 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 104 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 106 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 107 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 108 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 40 |
| 109 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 110 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 111 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 112 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 114 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 115 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 116 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 |
| 117 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 118 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 119 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 120 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 121 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 122 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 123 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 124 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 40 |
| 125 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 126 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 127 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 129 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 130 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 131 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 132 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 41 |
| 133 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 42 |
| 134 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 135 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 137 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 138 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 139 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 47 |
| 140 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 54 |
| 141 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 39 |
| 142 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 39 |
| 143 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 144 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 54 |
| 145 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| 146 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 50 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 147 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 148 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 149 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 150 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 151 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 152 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 153 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 154 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 155 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 156 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 157 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 158 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 159 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 160 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 161 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 162 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 163 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 164 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 28 |
| 165 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 166 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 167 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 168 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 169 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 170 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 171 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 172 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 173 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 34 |
| 174 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 175 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 176 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 177 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 39 |
| 178 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 |
| 179 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 39 |
| 180 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 182 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 183 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 39 |
| 184 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 185 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 186 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 39 |
| 188 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 189 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 53 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 190 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 191 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 193 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 194 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 195 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 196 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 197 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 36 |
| 198 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 199 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 200 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 201 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 202 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 203 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 42 |
| 204 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 205 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 206 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 207 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 208 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 209 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 210 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 211 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 212 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 213 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 214 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 215 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 216 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 217 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 218 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 219 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 220 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 221 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 222 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 223 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 224 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 225 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 226 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 46 |
| 227 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |

| Academic Self-Efficacy |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |        |        |        |
|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| No.                    | ED A1 | ED A2 | ED A3 | ED A4 | ED A5 | ED A6 | ED A7 | ED A8 | RD A9 | ED A10 | ED A11 | ED A12 | ED A13 | ED A14 |
| 1                      | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2  | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 3  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4  | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5  | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 6  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 |
| 7  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 8  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 9  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 32 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 |
| 35 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 53 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 71 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 77 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 79 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 80 | 5 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 81 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 86 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 90  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91  | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 92  | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 93  | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 94  | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95  | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 97  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 103 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 104 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 106 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 107 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 108 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 109 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 110 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 111 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 112 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 113 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 114 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 115 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 116 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 117 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 |
| 118 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 |
| 121 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 122 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 124 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 125 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 126 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 128 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 131 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 132 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 133 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 134 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 |
| 135 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 136 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 137 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 138 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 139 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 |
| 140 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 141 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 142 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 143 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 144 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 145 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 146 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 149 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 150 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 152 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 153 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 154 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 155 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 156 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 157 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 158 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 159 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 160 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 161 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 162 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 163 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 164 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 165 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 166 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 167 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 168 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 169 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 170 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 171 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 172 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 173 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 174 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 176 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 177 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 178 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 179 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 180 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 181 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 182 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 |
| 183 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 184 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 185 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 186 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 188 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 189 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 190 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 191 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 |
| 192 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 193 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 194 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 195 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| 196 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 197 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 198 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 199 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 200 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 201 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 202 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 203 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 204 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 205 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| 206 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 207 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 208 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 209 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 210 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 211 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 212 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 213 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 214 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 215 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 216 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 217 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 218 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 219 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 220 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 221 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 222 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 223 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 224 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 225 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 226 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 227 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| Academic Self-Efficacy |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| No.                    | EDA 15 | EDA 16 | EDA 17 | EDA 18 | EDA 19 | EDA 20 | EDA 21 | EDA 22 | EDA 23 | JUM EDA |
| 1                      | 5      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 86      |
| 2                      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 92      |
| 3                      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 3      | 3      | 89      |
| 4                      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 89      |
| 5                      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 89      |
| 6                      | 3      | 4      | 2      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 84      |
| 7                      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 78      |
| 8                      | 1      | 5      | 2      | 5      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4      | 96      |
| 9                      | 2      | 5      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 82      |
| 10                     | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 85      |
| 11                     | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 90      |
| 12                     | 4      | 4      | 2      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 88      |
| 13                     | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 72      |
| 14                     | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 83      |
| 15                     | 2      | 4      | 2      | 5      | 5      | 4      | 4      | 3      | 1      | 80      |
| 16                     | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 86      |
| 17                     | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 112     |
| 18                     | 2      | 4      | 2      | 4      | 2      | 4      | 4      | 4      | 4      | 72      |
| 19                     | 2      | 3      | 3      | 5      | 4      | 5      | 4      | 3      | 3      | 83      |
| 20                     | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 104     |
| 21                     | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 5      | 5      | 5      | 5      | 92      |
| 22                     | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 89      |
| 23                     | 3      | 4      | 3      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 90      |
| 24                     | 5      | 4      | 5      | 5      | 3      | 4      | 4      | 3      | 5      | 97      |
| 25                     | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 76      |
| 26                     | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4      | 4      | 95      |
| 27                     | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 93      |
| 28                     | 5      | 3      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 94      |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 29 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 91  |
| 31 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 77  |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 89  |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 84  |
| 34 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93  |
| 35 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 77  |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 89  |
| 37 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 86  |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 96  |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 105 |
| 40 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 77  |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 79  |
| 42 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 88  |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72  |
| 45 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75  |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 79  |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85  |
| 49 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 88  |
| 51 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 82  |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50  |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 89  |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95  |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 88  |
| 56 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 96  |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 81  |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 81  |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 87  |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 83  |
| 65 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 72  |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83  |
| 67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 95  |
| 68 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 74  |
| 69 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 78  |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 77  |
| 71 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 77  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 72  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 73  | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 96  |
| 74  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 87  |
| 75  | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 104 |
| 76  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 86  |
| 77  | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 81  |
| 78  | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 88  |
| 79  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 76  |
| 80  | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87  |
| 81  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83  |
| 82  | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 92  |
| 83  | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 81  |
| 84  | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 87  |
| 85  | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73  |
| 86  | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 75  |
| 87  | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 103 |
| 88  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 89  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93  |
| 90  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96  |
| 91  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 92  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93  |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95  |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 95  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97  |
| 96  | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 93  |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 88  |
| 98  | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 113 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 93  |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 95  |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 87  |
| 103 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 98  |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 97  |
| 105 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 79  |
| 106 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 107 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| 108 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 75  |
| 109 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 104 |
| 110 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 90  |
| 111 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 91  |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94  |
| 113 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83  |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 92  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 115 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 90  |
| 116 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 77  |
| 117 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 66  |
| 118 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 84  |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87  |
| 120 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 73  |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 69  |
| 122 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 85  |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 88  |
| 124 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80  |
| 125 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98  |
| 126 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 127 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 129 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 93  |
| 130 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95  |
| 131 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 103 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 76  |
| 133 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 105 |
| 134 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 78  |
| 135 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97  |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 103 |
| 137 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 103 |
| 138 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86  |
| 139 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 80  |
| 140 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94  |
| 141 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90  |
| 142 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 99  |
| 143 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86  |
| 144 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 104 |
| 145 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 92  |
| 146 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 93  |
| 147 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 66  |
| 148 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 60  |
| 149 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 108 |
| 150 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 85  |
| 151 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68  |
| 152 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 97  |
| 153 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 95  |
| 154 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 96  |
| 155 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 83  |
| 156 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 93  |
| 157 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 88  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 158 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 159 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 87  |
| 160 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75  |
| 161 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 162 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84  |
| 163 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78  |
| 164 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 88  |
| 165 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91  |
| 166 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 83  |
| 167 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 96  |
| 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 75  |
| 169 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 87  |
| 170 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 99  |
| 171 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82  |
| 172 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 87  |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79  |
| 174 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 76  |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 71  |
| 176 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 77  |
| 177 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 73  |
| 178 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86  |
| 179 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 92  |
| 180 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 84  |
| 181 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83  |
| 182 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 88  |
| 183 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85  |
| 184 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 185 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 99  |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94  |
| 187 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 83  |
| 188 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80  |
| 189 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 91  |
| 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 71  |
| 191 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 88  |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 83  |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 79  |
| 194 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 81  |
| 195 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81  |
| 196 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86  |
| 197 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 89  |
| 198 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 76  |
| 199 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 85  |
| 200 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 85  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 201 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 74  |
| 202 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 82  |
| 203 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75  |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 77  |
| 205 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 78  |
| 206 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 207 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 208 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94  |
| 209 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 92  |
| 210 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 97  |
| 211 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 97  |
| 212 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 96  |
| 213 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 100 |
| 214 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 96  |
| 215 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 216 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94  |
| 217 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 218 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85  |
| 219 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 96  |
| 220 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88  |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 90  |
| 222 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 99  |
| 223 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 85  |
| 224 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 87  |
| 225 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 226 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 85  |
| 227 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 90  |

| Learning Readiness |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |        |
|--------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| No.                | KB 1 | KB 2 | KB 3 | KB 4 | KB 5 | KB 6 | KB 7 | KB 8 | KB 9 | KB 10 | KB 11 | KB 12 | KB 13 | KB 14 | KB 15 | KB 16 | JUM KB |
| 1                  | 5    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 59     |
| 2                  | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 4     | 3     | 4     | 5     | 5     | 66     |
| 3                  | 3    | 3    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 61     |
| 4                  | 4    | 3    | 2    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 63     |
| 5                  | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 5     | 5     | 4     | 4     | 4     | 4     | 69     |
| 6                  | 5    | 4    | 3    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 5     | 4     | 60     |
| 7                  | 5    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 5     | 3     | 58     |
| 8                  | 2    | 3    | 4    | 5    | 1    | 3    | 5    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 5     | 3     | 54     |
| 9                  | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 5     | 2     | 57     |
| 10                 | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 53     |
| 11                 | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 65     |
| 12                 | 4    | 2    | 2    | 2    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 5     | 4     | 5     | 3     | 60     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 13 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 47 |
| 14 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 52 |
| 15 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |    |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |    |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |    |
| 18 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 48 |    |
| 19 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 65 |    |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |    |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 70 |    |
| 22 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 64 |    |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 60 |    |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 72 |    |
| 25 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 |    |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 72 |    |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |    |
| 28 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 67 |    |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |    |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 67 |    |
| 31 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |    |
| 32 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 65 |    |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |    |
| 34 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |    |
| 35 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 63 |    |
| 36 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 69 |    |
| 37 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 61 |    |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 70 |    |
| 39 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |    |
| 40 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 68 |    |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 54 |    |
| 42 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 61 |    |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 60 |    |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 |    |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |    |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |    |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 65 |    |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |    |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 66 |    |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |    |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |    |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |    |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 64 |    |
| 54 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |    |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 67 |    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 60 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| 61 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 62 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 61 |
| 64 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 62 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 69 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 55 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 71 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| 73 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 60 |
| 78 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 59 |
| 79 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 80 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 63 |
| 82 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 83 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 46 |
| 84 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 86 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 53 |
| 87 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 90 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 96 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 99  | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 100 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 101 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 102 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 103 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 77 |
| 104 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 66 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| 106 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 107 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 108 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 109 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 71 |
| 110 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 111 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 69 |
| 112 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 113 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 114 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 60 |
| 116 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 51 |
| 117 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 40 |
| 118 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 59 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 120 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 44 |
| 121 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 42 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 124 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 58 |
| 125 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 72 |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 58 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 131 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 133 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 134 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 57 |
| 135 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 136 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 137 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 138 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 139 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 76 |
| 140 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| 141 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 62 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5  | 58 |
| 143 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5  | 62 |
| 144 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 79 |    |
| 145 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3  | 56 |
| 146 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 60 |
| 147 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 57 |
| 148 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3  | 62 |
| 149 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 63 |
| 150 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 60 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 53 |
| 152 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 67 |
| 153 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 67 |
| 154 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 66 |
| 155 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 64 |
| 156 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 71 |
| 157 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 58 |
| 158 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3  | 62 |
| 159 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 56 |
| 160 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 54 |
| 161 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 78 |
| 162 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 57 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 48 |
| 164 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5  | 62 |
| 165 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 66 |
| 166 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 58 |
| 167 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5  | 65 |
| 168 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 47 |
| 169 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5  | 71 |
| 170 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 70 |
| 171 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 65 |
| 172 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 62 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 57 |
| 174 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5  | 56 |
| 175 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 58 |
| 176 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5  | 57 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 52 |
| 178 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5  | 65 |
| 179 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 66 |
| 180 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 61 |
| 181 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 58 |
| 182 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 60 |
| 183 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 58 |
| 184 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 69 |

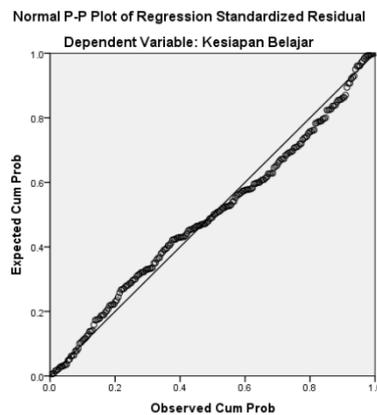
|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 185 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 186 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 188 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 189 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 190 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 191 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 62 |
| 192 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 193 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 194 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 195 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 196 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 197 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 57 |
| 198 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 200 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 201 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 202 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 203 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 60 |
| 204 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 205 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 50 |
| 206 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 66 |
| 207 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 208 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 209 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 210 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 211 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 212 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 213 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 214 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 215 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 216 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 217 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 218 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 219 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 220 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 221 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 222 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 223 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 224 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 65 |
| 225 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 67 |
| 226 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 227 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 62 |

## Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Determinasi

### 1. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 227                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 4.89484900              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .058                    |
|                                    | Positive       | .058                    |
|                                    | Negative       | -.050                   |
| Test Statistic                     |                | .058                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .060 <sup>c</sup>       |

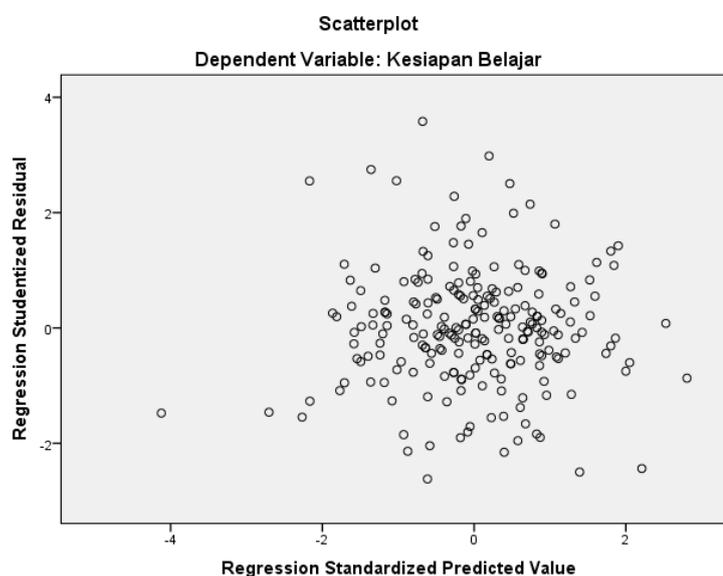
### 2. Uji Normalitas Dengan Metode Plotting



### 3. Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)             | 7.551                       | 3.212      |                           | 2.351  | .020 |                         |       |
|                           | Social Support         | .173                        | .048       | .167                      | 3.574  | .000 | .879                    | 1.137 |
|                           | Academic Self-Efficacy | .535                        | .037       | .682                      | 14.646 | .000 | .879                    | 1.137 |

#### 4. Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Scatterplot



#### 5. Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)             | 5.800                       | 2.150      |                           | 2.698 | .007 |
|                           | Social Support         | -.001                       | .032       | -.003                     | -.043 | .966 |
|                           | Academic Self-Efficacy | -.024                       | .024       | -.070                     | -.988 | .324 |

#### 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)             | 7.551                       | 3.212      |                           | 2.351  | .020 |                         |       |
|                           | Social Support         | .173                        | .048       | .167                      | 3.574  | .000 | .879                    | 1.137 |
|                           | Academic Self-Efficacy | .535                        | .037       | .682                      | 14.646 | .000 | .879                    | 1.137 |

## 7. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)             | 7.551                       | 3.212      |                           | 2.351  | .020 |                         |       |
|                           | Social Support         | .173                        | .048       | .167                      | 3.574  | .000 | .879                    | 1.137 |
|                           | Academic Self-Efficacy | .535                        | .037       | .682                      | 14.646 | .000 | .879                    | 1.137 |

## 8. Uji f

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 7247.557       | 2   | 3623.778    | 149.907 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 5414.858       | 224 | 24.173      |         |                   |
|                    | Total      | 12662.414      | 226 |             |         |                   |

## 9. Uji determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .757 <sup>a</sup> | .572     | .569              | 4.917                      |

## Lampiran Sertifikat Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/05/2025

diberikan kepada:

Nama : Bachrotul Ilmiyah  
NIM : 210102110114  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa PIPS

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 21 Mei 2025



Beary Afwadzi

CS Dipindai dengan CamScanner

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Bachrotul Ilmiyah

NIM : 210102110114

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 06 Februari 2002

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat Rumah : Kebotohan Tengah, RT 001 / RW 002, Kec. Kraton,  
Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

No.HP : 085655536156

E-mail : ilmiyah.bac06@gmail.com

Riwayat Pendidikan : RA Miftahul Ulum  
SD Negeri Kebotohan  
SMP Negeri 1 Wonorejo  
SMA Negeri 1 Kejayan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang